

SKRIPSI

**ANALISIS PELUANG MELALUI METODE SWOT PADA
RENCANA STRATEGIS DI KLINIK PRATAMA ISLAMIC
CENTER PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

***THE ANALYSIS OF OPPORTUNITY THROUGH SWOT METHOD
IN STRATEGIC PLANS AT PRATAMA CLINIC OF ISLAMIC
CENTER EAST KALIMANTAN PROVINCE***



ALMA TIANA
NIM. 201326110015

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MUTIARA MAHAKAM SAMARINDA**

2024

**ANALISIS PELUANG MELALUI METODE SWOT PADA
RENCANA STRATEGIS DI KLINIK PRATAMA ISLAMI
CENTER PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan (S.Kes)
Pada
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam Samarinda

OLEH :

ALMA TIANA
NIM. 201326110015

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MUTIARA MAHAKAM SAMARINDA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN



Karya Tulis Skripsi

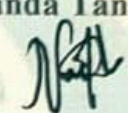


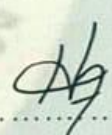
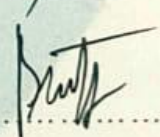
Nama : Alma Tiana

NIM : 201326110015

Program Studi : Administrasi Rumah Sakit (S-1)

Judul Penelitian : Analisis Peluang Melalui Metode SWOT Pada Rencana Strategis di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur

Telah Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji dan Dinyatakan Lulus
Pada Hari Rabu, Tanggal 03, Bulan April, Tahun 2024

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	<u>Nurhasanah, MARS</u> NIDN. 1106038706	Ketua Dewan Penguji	
2	<u>Zulkifli Umar, M.Kes</u> NIDN. 1127019103	Sekretaris Penguji	
3	<u>Dewi Yuniar, M.Kes</u> NIDN. 0007068705	Anggota Penguji	
4	<u>Hj. Herni Johan, Ph.D</u> NIDN. 1105126901	Anggota Penguji	
5	<u>Besse Lidia, MKM</u> NIDN. 1105099101	Anggota Penguji	

Mengetahui,
Ketua STIKES
Mutiar Mahakam Samarinda

Disetujui,
Koordinator Program Studi
Administrasi Rumah Sakit



Hj. Herni Johan, SE., SKM., M.Si., M.Kes., Ph.D
NIDN. 1105126901

M. Ardan, SKM., M.Kes
NIDN. 1104109201

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya **Alma Tiana** NIM **201326110015** Mahasiswa **Program Studi Administrasi Rumah Sakit** menyatakan :

1. Karya tulis atau skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah ditujukan untuk mendapat gelar akademik (sarjana), baik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam Samarinda maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis atau skripsi saya ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa dari pihak-pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. Dalam karya tulis atau skripsi saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan atau ketidakberesan dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis atau skripsi ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Samarinda, 02 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



Alma Tiana

NIM. 201326110015

RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Alma Tiana
2. NIM : 201326110015
3. Tempat Lahir : Maliaya
4. Tanggal Lahir : 12 September 2002
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Agama : Islam
7. Asal SLTA/Akademi : SMA Negeri 1 Marangkayu
8. Status Perkawinan : Belum Kawin
9. Alamat Asal : Jl. Poros Samarinda-Bontang KM 29
10. Orang Tua/Wali : Tuo
Husni
11. Email : almatiater22@gmail.com
12. Kontak Person : 081410117916
13. Riwayat Pendidikan : 1. SDN Negeri 022 Marangkayu
2. SMP Negeri 06 Marangkayu
3. SMA Negeri 01 Marangkayu
14. Kegiatan Akademik Luar Kampus
 - A. Praktik Residensi I di Puskesmas Remaja Samarinda
 - B. Praktik Residensi II di Rumah Sakit Umum Daerah Inche Abdul Moeis
 - C. Magang di Puskesmas Trauma Center Samarinda Seberang
 - D. Magang di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur
 - E. Program Short Course and International Class di Thailand



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hhidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “*Analisis Peluang Melalui Metode SWOT Pada Rencana Strategis di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur*” sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Karya Tulis Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu persyaratan unuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan (S.Kes) di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam Samarinda.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat Bapak/Ibu:

1. Dr. Haksan Darwangsah, M. Si, Selaku Pembina Yayasan Mutiara Mahakam.
2. Dr. H. Haeruddin, M.Si, Selaku Ketua Yayasan Mutiara Mahakam.
3. Hj. Herni Johan, SE., SKM., M.Si., M.Kes., Ph.D, Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam Samarinda.
4. M. Ardan, SKM., M.Kes, Selaku Koordinator Program Studi Administrasi Rumah Sakit.
5. Nurhasanah, SKM., MARS Selaku pembimbing I dan Zulkifli Umar, SKM., M.Kes selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan petunjuk, saran, dorongan moril selama penyusunan skripsi ini.
6. Dewi Yuniar, SKM., M.Kes Selaku Penguji I dan Hj. Herni Johan, SE., SKM., M.Si., M. Kes., Ph.D Selaku Penguji II, yang telah banyak memberikan saran dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
7. Dr. Ika Faoziawati, Selaku Kepala Klinik di Klinik Islamic Center Samarinda yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian.
8. Zaitun Erni, SKM selaku Koordinator Tata Usaha di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur yang telah membantu dalam proses kegiatan penelitian dalam memperoleh informasi di lapangan.
9. Ayahanda Ibunda serta saudara-saudara atas segala motivasi, semangat serta do'a yang selalu menyertai.
10. Muhammad Nur Huda yang telah menemani bimbingan serta membantu mengurus segala keperluan penulis guna melancarkan penyelesaian skripsi.

11. Rekan-Rekan Angkatan II yang tetap solid dalam saling membantu dan saling mensupport selama perkuliahan hingga selesai.
12. Semua pihak yang telah memberikan dukungan moril dan materil demi terselesaikannya Skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberi balasan pahala atas semua amal kebaikan yang diberikan. Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan, akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi semua pembaca pada umumnya.

Samarinda, 02 Januari 2024

Penulis

Alma Tiana

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Prasyarat Gelar	
Pengesahan	
Pernyataan Orisinalitas	
Daftar Riwayat Hidup	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
Daftar Singkatan	vii
Daftar Lampiran.....	viii
Abstrak.....	ix
<i>Abstrak</i>	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Rencana Strategis.....	7
B. Metode SWOT	14
C. Analisis Peluang.....	20
D. Klinik	22
E. Variabel Terkait Penelitian Terdahulu.....	25
BAB III KERANGKA DAN KONSEPTUAL PENELITIAN	
A. Kerangka Teori	30
B. Kerangka Konsep.....	31
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	33
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	33
C. Subjek Penelitian	33
D. Sumber Data, Alur dan Intrumen Penelitian.....	35
E. Teknik Keabsahan Data	38
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB V HASIL DAN PEMBAHSAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
B. Karakteristik Informan	43
C. Hasil Penelitian	43
D. Pembahasan.....	50
E. Analisis Peluang.....	63
F. Keterbatasan Penelitian.....	71
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	75
Daftar Pustaka	77
Lampiran	

DAFTAR TABEL

No.	Keterangan	Hal.
Tabel 2.1	Metode SWOT Rencana Strategis	16
Tabel 2.2	Matrix IFE.....	17
Tabel 2.3	Matrix EFE	18
Tabel 4.1	Pedoman Instrumen Penelitian	37
Tabel 5.1	Jumlah Pegawai Klinik Islamic Center Provinsi Kaltim	41
Tabel 5.2	Karakteristik Informan.....	43
Tabel 5.3	Jumlah Penduduk Kecamatan Sungai Kunjang	63
Tabel 5.4	Jumlah Fasilitas Kesehatan Kecamatan Sungai Kunjang	64
Tabel 5.5	Jumlah Angka Sakit Kecamatan Sungai Kunjang	64
Tabel 5.6	Matrix Analisis IEF	65
Tabel 5.7	Matrix Analisis EFE.....	66

DAFTAR GAMBAR

No.	Keterangan	Hal.
Gambar 2.1	Matrix IE.....	18
Gambar 3.1	Kerangka Teori	30
Gambar 3.2	Kerangka Konsep Penelitian.....	31
Gambar 4.1	Bagan Alur Penelitian	36
Gambar 5.1	Matrix IE.....	67

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Keterangan
ATK	Alat Tulis Kantor
BCG	<i>Boston Consulting Group</i>
BPIC	Badan Pengelolah Islamic Center
EFE	Evaluasi Faktor Eksternal
IE	Internal Eksternal
IFE	Evaluasi Faktor Internal
ISPA	Infeksi Saluran Pernapasan Akut
LAN	Lembaga Administrasi Negara
MCU	<i>Medical Check Up</i>
PERMENKES	Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia
PKWTT	Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu
PKWT	Perjanjian Kerja Waktu Tertentu
SDM	Sumber Daya Manusia
SOP	Standar Operasional Prosedur
SWOT	<i>Strength, Weakness, Opportunities, and Treath</i>
TU	Tata Usaha
UUD	Undang Undang Dasar
UGD	Unit Gawat Darurat
YANKES	Layanan Kesehatan

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Keterangan
Lampiran 1	Jadwal Rencana Penelitian
Lampiran 2	Lembar <i>Informed Consent</i>
Lampiran 3	Panduan Penelitian
Lampiran 4	Matrix Hasil Wawancara
Lampiran 5	Ceklis Data Sekunder
Lampiran 6	Surat Izin Studi Pendahuluan
Lampiran 7	Surat Pemberian Izin Studi Pendahuluan Klinik
Lampiran 8	Surat Keputusan Ketua STIKES Mutiara Mahakam Samarinda
Lampiran 9	Surat Undangan Seminar Usulan Penelitian
Lampiran 10	Surat Izin Penelitian
Lampiran 11	Surat Pemberian Izin Penelitian Klinik
Lampiran 12	Surat Undangan Seminar Hasil dan Sidang Komprehensif

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MUTIARA MAHAKAM SAMARINDA
2024**

Alma Tiana – 201326110015

Analisis Peluang Melalui Metode SWOT di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur (Pembimbing Nurhasanah, SKM., MARS dan Zulkifli Umar, SKM., M.Kes)

ABSTRAK

Rencana strategis klinik merupakan suatu rencana yang dibutuhkan oleh klinik dalam membantu menentukan arah, membuat keputusan, serta memperoleh peluang dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peluang yang didapatkan dari keberhasilan dalam pelaksanaan rencana strategis di klinik menggunakan metode SWOT.

Desain penelitian ini adalah kualitatif dengan metode analisis data dan wawancara secara mendalam serta menggunakan SWOT sebagai metode dalam mengelompokkan data informasi terkait analisis peluang. Berdasarkan hasil metode SWOT yang telah dilakukan didapatkan bahwa Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur memiliki beberapa faktor kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman. Adapun hasil dari pembobotan matrix IE dalam menganalisis peluang Klinik Pratama Islamic Center didapatkan dari faktor internal pada kekuatan memiliki angka 2,8 dan kelemahan memiliki angka 0,32 sedangkan untuk faktor eksternal pada peluang memiliki angka 2,64 dan ancaman memiliki angka 0,36.

Berdasarkan hasil penjumlahan dari faktor internal dengan total angka 3,12 dan eksternal dengan total angka 3,00 dapat disimpulkan bahwa Klinik Pratama Islamic Center berada di kuadran 1 yaitu posisi agresif. Posisi agresif ini adalah posisi yang mendukung perusahaan untuk terus memaksimalkan kekuatan serta peluang yang ada untuk terus maju dan meraih kesuksesan yang lebih besar. Saran strategis yang tepat adalah pengembangan pasar dengan cara menambahkan alat kesehatan. Selain itu perlu penambahan pelayanan kesehatan dibidang spesialisik yang akan membuat pelayanan kesehatan di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur semakin luas.

Kata Kunci : Renstra, Klinik Pratama, Analisis Peluang, Metode SWOT
Kepustakaan : 56, (2019-2023)

**HOSPITAL ADMINISTRATION STUDY PROGRAM
INSTITUTE OF HEALTH SCIENCE THE PEARL OF
THE MAHAKAM OF SAMARINDA
2024**

Alma Tiana – 201326110015

The Analysis Of Opportunity Through Swot Method In Strategic Plans At Pratama Clinic Of Islamic Center East Kalimantan Province
(Pembimbing Nurhasanah, SKM., MARS dan Zulkifli Umar, SKM., M.Kes)

ABSTRACT

A clinical strategic plan was a plan needed by a clinic to help determine direction, make decisions, and obtain opportunities to improve the quality of health services. The research aimed to analyze the opportunities gained from success in implementing strategic plans in clinics using the SWOT method.

The research design was qualitative with data analysis methods and in-depth interviews, and it used SWOT as a method for grouping information data related to strategic plans. Based on the results of the SWOT analysis method that had been carried out, it was found that the Pratama Islamic Center Clinic in East Kalimantan Province had several factors of strength, weakness, opportunities, and threats. The results of the IE weighting matrix in analyzing the Pratama Islamic Center Clinic's opportunities were obtained from internal factors; strengths had 2.8 and weaknesses had 0.32, while for external factors, opportunities had many 2.64 and threats had many 0.36.

Based on the sum of the internal factors with a total of 3.12 and external factors with a total of 3.00, it could be concluded that the Pratama Islamic Center Clinic was in quadrant 1, namely an aggressive position. This aggressive position was a position that supported the company to continue to maximize existing strengths and opportunities to continue moving forward and achieve greater success. The right strategic suggestion was to develop the market by adding medical devices. Apart from that, it was necessary to add health services in specialist fields, which would make health services at the Pratama Islamic Center Clinic in East Kalimantan Province even more extensive.

Keywords: Strategic Plan, Pratama Clinic, Opportunity Analysis, SWOT Method
Bibliography: 56, (2019-2023)

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi layanan kesehatan saat ini menghadapi lingkungan yang sangat kompetitif dimana tantangan yang dihadapi mencakup peningkatan kesadaran permintaan konsumen dan perkembangan teknologi yang terus memerlukan perubahan dalam organisasi. Rencana strategis dibutuhkan oleh setiap layanan kesehatan untuk memaksimalkan nilai pasien sehingga organisasi dapat memberikan hasil terbaik dengan biaya terendah dan mengubah layanan kesehatan dari organisasi perawat yang berpusat pada tenaga kerja menjadi berpusat pada proses. Beberapa keuntungan rencana strategis bagi layanan kesehatan yaitu : dapat melakukan diskusi antar karyawan di tempat yang sama sehingga mempererat tali silaturahmi antar karyawan, menciptakan lingkungan yang fokusnya pada penetapan arah layanan di luar misi inti perawatan pasien dan tugas lainnya, dan dapat mendorong pertukaran ide yang terbuka dan kreatif (Hulu, 2023).

Seluruh perusahaan ataupun unit instansi penyelenggara layanan akan melakukan persaingan terhadap kompetitornya dalam meningkatkan mutu pelayanan. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan atau instansi dalam bersaing yaitu dengan cara memanfaatkan peluang yang ada dalam menyusun rencana strategis. Rencana strategis adalah suatu proses yang dirancang oleh suatu perusahaan atau instansi yang tujuannya adalah menentukan arah serta mengambil keputusan atas alokasi sumber daya dengan menggunakan berbagai teknik analisis, salah satunya adalah penggunaan SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat*). Melalui analisis SWOT, manajemen dapat mengetahui kondisi umum perusahaan dan posisi perusahaan dalam lingkungan ekksternal dan internal saat ini. Hal ini kemudian digunakan sebagai dasar perencanaan untuk mencapai tujuan kinerja jangka panjang pada perusahaan serta dapat mengetahui

peluang yang ada dalam meningkatkan mutu pelayanan di perusahaan ataupun instansi (Lina & Jepisah, 2022).

Penyusunan rencana strategis pada rumah sakit bertujuan sebagai pedoman organisasi dan pengembangan rumah sakit dalam jangka waktu tertentu sehingga rumah sakit dapat meminimalisir kelemahan, meningkatkan kekuatannya untuk mendapatkan peluang yang lebih besar serta memiliki persiapan dalam menghadapi ancaman kedepannya. Rencana strategis merupakan suatu pedoman yang dinamis, yang berarti bahwa rencana strategis tersebut dapat ditinjau secara berkala setahun sekali. Perubahan rencana strategis dapat dilakukan sebagai respon terhadap perubahan signifikan yang akan berdampak terhadap operasional dan pengembangan rumah sakit. Rencana strategis disusun atas dasar kebutuhan rumah sakit, sehingga menjadikan indikator arah bagi penyelenggara dan pengembangan rumah sakit agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Hulu, 2023).

Peluang atau kesempatan dapat dimiliki oleh setiap individu atau kelompok untuk mencapai suatu tujuan. Peluang juga menjadi salah satu unsur eksternal dalam metode SWOT yang dilakukan suatu organisasi atau perusahaan. Peluang yang dimaksud adalah peluang memperoleh keuntungan, kepuasan batin, popularitas, status sosial, dan lain sebagainya. Analisis peluang mengkaji berbagai pilihan peluang bisnis yang berbeda serta dapat memberikan manfaat dengan berbagai tingkat risiko yang dihadapi. Setelah melihat peluang yang ada, perusahaan melakukan persiapan yang dapat dilakukan antara lain : mempelajari ukuran perusahaan yang dipilih, model bisnis, format bisnis, pengenalan informasi bisnis yang diterima dan pemetaan peluang bisnis yang menguntungkan. Jika telah memiliki peluang perusahaan juga memerlukan kekuatan atau kelebihan untuk mempersiapkan menghadapi risiko di masa depan dengan kemampuan yang ada (Yusian & Aulia, 2021).

Mencapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal, berbagai upaya harus dilakukan, salah satunya adalah pendirian pusat pelayanan kesehatan seperti klinik. Manfaat pelayanan klinik didasarkan pada keunikan dan kualitas klinik. Oleh karena itu, setiap rumah sakit atau klinik harus mampu membuat rencana strategis yang tepat dan mampu membuat rencana untuk bersaing di era sekarang dan di masa yang akan datang serta meningkatkan daya saing antar perusahaan sejenis. Perkembangan dunia kedokteran sangat mempengaruhi aktivitas klinik sebagai penyedia layanan kesehatan. Klinik seringkali mengalami krisis pelayanan kesehatan, karena kegiatan klinik tidak hanya tempat pengobatan saja, namun pelayanannya harus meliputi rehabilitasi, promosi dan pencegahan. Klinik harus berorientasi pada kepuasan pasien, bertahan di tengah persaingan global serta mempunyai penampilan dan kemampuan untuk mewujudkan eksistensinya pada infrastruktur dan kondisi lingkungan sekitarnya (Murdowo et al., 2021).

Klinik memiliki resiko atau ancaman yang besar apabila kurangnya rencana strategis, sehingga diperlukan rencana strategis untuk memperoleh peluang dalam meningkatkan persiapan yang ada. Namun hingga saat ini masih di dapatkan instansi atau perusahaan yang belum memiliki dokumen rencana strategis yang tersusun dan hal tersebut akan mempersulit sebuah instansi menentukan strateginya dalam memperoleh keuntungan serta peluang yang ada (Khairani & Riska, 2022). Rencana strategis dapat memudahkan mengembangkan mutu dengan cara menjadikan rencana strategis sebagai bahan perbandingan, meminimalisir kelemahan, meningkatkan kekuatan pada instansi untuk mendapatkan peluang yang lebih besar serta memiliki persiapan dalam menghadapi ancaman kedepannya (Sabila & Assegaff, 2023).

Klinik memerlukan dokumen rencana strategis sebagai pedoman tindakan dan keputusan untuk mencapai tujuan atau sasaran. Ketika suatu instansi menerapkan rencana

strategis, fokusnya adalah pada analisis internal dan eksternal yang pada umumnya menggunakan analisis SWOT yang dapat diuraikan menjadi kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*) faktor internal, peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threat*) faktor eksternal. Analisis metode SWOT digunakan dalam rencana strategis untuk mengidentifikasi titik lemah untuk memfasilitasi rencana perbaikan atau perubahan di masa depan. Sebuah rencana strategis tentunya memberikan peluang bagi klinik untuk melaksanakannya, baik peluang kompetitif maupun peluang untuk meningkatkan efisiensi klinik. Perkembangan suatu fasilitas kesehatan atau klinik tidak lepas dari berbagai ancaman (*Threat*), oleh karena itu klinik harus mengidentifikasi ancaman apa saja yang mungkin timbul (Kasma, 2018).

Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur merupakan klinik yang berlokasi di wilayah kelurahan Teluk Lerong Ulu Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda yang memiliki tugas dan fungsi untuk melayani masyarakat. Total jumlah pegawai di Klinik Islamic Center Samarinda adalah sebanyak 117 orang. Klinik Islamic Center Samarinda memiliki visi yaitu “menjadikan fasilitas kesehatan tingkat pertama bernuansa islami, dengan pelayanan yang komprehensif dan profesional” atau dapat diartikan bahwa Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur menggunakan nuansa islam dalam memberikan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur didapatkan hasil pada tahun 2023 bahwa terdapat penyakit tertinggi di Klinik Pratama Islamic Center yaitu adalah penyakit ISPA (*Acute Upper Respiratori Infection*). Sebagai fasilitas kesehatan, Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur telah memiliki beberapa jenis pelayanan kesehatan yang cukup memadai di antaranya : UGD 24 jam, Unit Pendaftaran 24 jam, Unit Laboratorium 24 jam, Unit Instalasi Farmasi 24 jam, Unit Kamar Bersalin 24 jam, Unit Poli Umum,

Unit Poli Kesehatan Ibu dan Anak, Unit *Medical Check Up* (MCU), Unit Radiologi, Unit Poli Kesehatan Gigi dan Mulut, dan Unit Prolanis. Klinik Islamic Center Samarinda merupakan klinik yang telah memiliki visi, misi, serta tujuan dalam pelayanan kesehatannya, namun dalam capainnya klinik belum memiliki dokumen rencana strategis (renstra) secara tersusun.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Peluang Melalui Metode SWOT Pada Rencana Strategis di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana analisis peluang melalui metode SWOT Pada Rencana Strategis di Klinik Pratama Islamic Provinsi Kalimantan Timur?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis peluang melalui metode SWOT Pada Rencana Strategis di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menganalisis kekuatan yang ada di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur.
- b. Untuk menganalisis kelemahan yang ada di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur.
- c. Untuk menganalisis peluang yang ada di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur.
- d. Untuk menganalisis ancaman di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur.

D. Manfaat Penelitian**1. Manfaat Akademik**

Merupakan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya dalam melakukan identifikasi peluang melalui metode SWOT di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur dan sebagai sarana pembandingan bagi dunia ilmu pengetahuan dalam memperkaya informasi tentang cara membuat perencanaan strategis dengan melihat peluang yang ada.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini akan bermanfaat :

a. Bagi Pemerintah

Menjadikan bahan masukan dalam mendapatkan peluang untuk Klinik.

b. Bagi Klinik

Sebagai bahan masukan maupun pertimbangan bagi Klinik untuk menentukan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang dalam meningkatkan kualitas mutu pada Klinik.

c. Bagi Profesi

Menjadi tolak ukur dalam mengambil kebijakan serta sebagai pembandingan dalam mendapatkan peluang yang menggunakan metode SWOT.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan keilmuan dalam memperkaya khasanah keilmuan dalam penelitian tentang peluang yang ada di Klinik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Rencana Strategis

Rencana strategis merupakan dokumen perencanaan yang disusun dan biasanya memiliki waktu priode 5 (lima) tahun, sebuah dokumen perencanaan teknis operasional yang memuat tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang sesuai dengan tugas dan fungsinya. Adapun menurut Lorange 1980, rencana strategis secara eksplisit berhubungan dengan serangkaian proses dari inovasi dan mengubah perusahaan, sehingga apabila rencana strategis tidak mendukung inovasi perubahan pada perusahaan maka itu akan menjadi kegagalan bagi suatu organisasi atau perusahaan (Maulida et al., 2018).

Rencana strategis merupakan suatu rencana jangka panjang yang bersifat menyeluruh, memberikan rumusan terhadap suatu perusahaan/organisasi mengenai arahan untuk mencapai tujuan selama jangka waktu tertentu dalam berbagai kemungkinan keadaan lingkungan. Rencana strategis memiliki proses yang partisipatif, sistematis, berkelanjutan yang membantu perusahaan untuk memusatkan semua kegiatan untuk mencapai visi dan misi dan memastikan bahwa semua staff nya bekerja untuk mencapai sasaran yang sama (Prasetyo, 2021).

Dari beberapa pengertian rencana strategis, maka dapat dikatakan bahwa rencana strategis merupakan proses yang terdiri langkah-langkah berbentuk dokumen yang dapat memberikan rumusan serta arahan terhadap suatu perusahaan atau dokumen yang dapat memberikan rumusan serta arahan terhadap suatu perusahaan atau organisasi. Rencana strategis berupa rancangan yang disusun oleh sekelompok organisasi atau perusahaan yang akan membantu perusahaan untuk memanajemen seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga tercapainya suatu tujuan. Perencanaan strategis juga dapat memastikan kinerja yang baik pada organisasi ataupun perusahaan sehingga apabila

perencanaan strategis tidak dilakukan dengan baik maka akan menjadi awal yang buruk bagi organisasi atau perusahaan.

2. Langkah-langkah Rencana Strategis

Melaksanakan rencana strategis tentunya perusahaan harus melakukan dengan cermat dan teliti karena rencana strategis merupakan perencanaan yang bersifat menyeluruh. Kesalahan dalam menyusun rencana strategis dapat berakibat fatal bagi perusahaan. Pada umumnya terdapat beberapa langkah-langkah dalam penyusunan perencanaan strategis yaitu sebagai berikut :

a. Menyusun Latar belakang

Merupakan informasi yang tersusun sistematis berdasarkan fenomena yang terjadi. Dalam sebuah rencana strategis, latar belakang sangatlah penting, karena dengan latar belakang perusahaan dapat memahami serta mengetahui permasalahan dan pendekatan yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah dengan benar dari sudut pandang teoritis dan praktis. Latar belakang dapat berupa sejarah atau peristiwa serta informasi tentang perusahaan (Siwirabuda, 2023).

b. Memiliki Landasan hukum

Landasan hukum merupakan aturan baku sebagai penunjang atau titik tolak pelaksanaan kegiatan rencana strategis. Suatu undang-undang dapat dipandang sebagai suatu peraturan yang harus ditaati dan apabila dilanggar maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang ada. Dalam rencana strategis landasan hukum digunakan untuk menjadi salah satu dukungan serta persyaratan dalam penyusunan rencana strategis pada instansi atau perusahaan. Dengan adanya landasan hukum kegiatan rencana strategis akan menjadi teratur dan meminimalisir terjadinya kekacauan (Melati Sukma Bakri et al., 2022).

c. Menentukan Struktur organisasi

Perusahaan dapat menentukan kelancaran operasional guna mencapai keuntungan sebesar-besarnya. Struktur organisasi dan pengelolaan perusahaan yang baik menyebabkan efisiensi perusahaan yang tinggi. Rencana strategis memerlukan struktur organisasi yang dapat memfasilitasi dan mengatur pelaksanaan kegiatan perusahaan. Setiap perusahaan memiliki dewan komisaris yang merupakan badan tertinggi yang berkewajiban untuk mengawasi dan menentukan kebijaksanaan perusahaan. Sebagai pelaksana langsung, dewan komisari akan menunjuk atau mengangkat seorang direktur utama dan beberapa orang direkur yang akan memudahkan pelaksanaan tugasnya. Adapun struktur organisasi dalam perusahaan yaitu terdiri dari direktur komisari, direktur utama, bagian teknik dan produksi, bagian keuangan dan pemasaran, bagian SDM, kepala bagian, kepala seksi, serta bagian operator atau karyawan (Juru, 2020).

d. Membuat visi dan misi

Setelah menyusun struktur organisasi perusahaan, ditetapkan visi dan misi rencana strategis perusahaan, serta tujuan yang dapat menginspirasi karyawan untuk melakukan pekerjaannya dengan penuh semangat dan motivasi. Misi ialah ungkapan yang dibentuk untuk menjelaskan tanggung jawab dan tujuan terukur suatu organisasi. Tujuan misi juga dapat memandu pekerjaan karyawan dan pimpinan dengan tujuan organisasi secara keseluruhan (Syah, 2019).

Selanjutnya penentuan visi yang berperan untuk mendeskripsikan tujuan atau cita-cita organisasi. Visi diperlukan oleh perusahaan karena dapat memberikan pandangan kedepan yang positif, yang dapat mendeskripsikan rencana perusahaan secara inspirasional dalam jangka panjang yang masuk akal untuk diraih. Visi juga mengungkapkan tujuan perusahaan sepuluh sampai dua puluh tahun ke depan,

sehingga perusahaan dapat menyusun peta jalan yang jelas dan memotivasi seluruh elemen organisasi untuk menyusun strategis (Elistia, 2020).

e. Analisis internal dan eksternal

Analisis internal dan eksternal perusahaan dapat digunakan metode yang memudahkan untuk mengetahui faktor internal dan eksternal perusahaan. Secara umum metode yang digunakan adalah analisis SWOT, dimana analisis ini terdiri dari kekuatan dan kelemahan (internal) serta peluang dan ancaman (eksternal) (Kirana & Nugraheni, 2022).

Tujuan analisis internal dan eksternal adalah untuk menemukan aspek penting dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Setelah dilakukan analisis internal dan eksternal, perusahaan dapat terus beroperasi dengan memaksimalkan kekuatan, meminimalkan kelemahan, mengurangi ancaman dan menciptakan peluang untuk mencapai perencanaan strategis yang baik bagi perusahaan (Rachman, 2018).

f. Evaluasi Strategis

Tujuan akhir dari rencana strategis adalah evaluasi. Dengan cara ini, perusahaan dapat melihat sejauh mana hasil dan efektivitas langkah-langkah yang diambil dalam proses manajemen strategis digunakan sebagai umpan balik. Evaluasi strategis ini merupakan tahapan proses manajemen strategis, dimana manajer utama perusahaan memastikan kebenaran penerapan strategis yang dipilih dan pencapaian tujuan perusahaan. Dalam proses evaluasi strategis, para pelaksana perencanaan strategis dapat membandingkan hasil implementasi strategis dengan tingkat pencapaian tujuan yang diinginkan (Lina & Jepisah, 2022).

Adapun menurut Bryson (2003:55) terdapat 8 langkah dalam penyusunan rencana strategis, yaitu :

a. Memprakarsai dan menyepakati suatu proses perencanaan strategis

- b. Mengidentifikasi mandat organisasi
- c. Memperjelas misi dan nilai-nilai organisasi
- d. Menilai lingkungan eksternal, peluang, dan ancaman
- e. Menilai lingkungan internal, kekuatan dan kelemahan
- f. Mengidentifikasi isu strategi yang dihadapi organisasi
- g. Merumuskan strategi untuk mengolah isu-isu
- h. Menciptakan visi organisasi yang efektif bagi masa depan (Wahyu Fajar H et al., 2021).

Sedangkan menurut Whittaker dalam Riyadi (2004:293) mengemukakan 10 langkah yang diperlukan dalam merumuskan rencana strategis, yaitu :

- a. Merumuskan misi organisasi
- b. Merumuskan visi organisasi
- c. Mengembangkan nilai-nilai organisasi
- d. Melakukan analisis internal
- e. Melakukan analisis eksternal
- f. Merumuskan asumsi-asumsi
- g. Mengembangkan analisis strategis dan memilih strategis
- h. Merumuskan faktor-faktor kunci keberhasilan
- i. Merumuskan tujuan organisasi
- j. Merumuskan sasaran dan strategis operasional (Abdillah, 2022).

3. Tujuan dan Manfaat Rencana Strategis

Tujuan penyusunan rencana strategis menjadikan sebuah organisasi atau perusahaan lebih terencana dan sistematis dalam mencapai tujuannya. Secara umum, tujuan penyusunan rencana strategis (renstra) merupakan sebuah langkah untuk menata dan mempersiapkan sebuah perusahaan mencapai kondisi yang diinginkan dimasa yang akan datang. Rencana strategis merupakan *road map* yang membawa sebuah perusahaan atau

organisasi menuju kepada kondisi yang dicita-citakan akan terwujud lima atau sepuluh tahun ke depan (Putra et al., 2018). Adapun tujuan rencana strategis secara umum yaitu sebagai berikut :

- a. Mengembangkan suatu konsep usaha dan membentuk visi kemana organisasi akan dijalankan.
- b. Menjadikan misi menjadi tujuan yang lebih spesifik.
- c. Membuat suatu strategi untuk mencapai kinerja yang ditargetkan.
- d. Implementasi dan pelaksanaan strategis yang dipilih secara efisien dan efektif
- e. Evaluasi prestasi, mengkaji situasi dan melakukan penyesuaian dalam hal misi, tujuan, strategis atau implementasi sesuai dengan keadaan riil, perubahan kondisi, ide-ide baru dan kesempatan baru (Warlizasusi, 2019).

Menurut Stephen Robbins dan Mary Coulter ada pun tujuan dari rencana strategis yaitu sebagai berikut :

- a. Tujuan pertama adalah untuk memberikan pengarahan baik kepada manajer serta karyawan non manajerial. Dengan rencana, karyawan dapat mengetahui apa yang harus mereka capai, dengan siapa mereka harus bekerja sama, dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan.
- b. Tujuan kedua yaitu untuk mengurangi ketidakpastian ketika seorang manajer membuat rencana, ia dipaksa untuk melihat jauh ke depan, meramalkan perubahan, memperkirakan efek dari perubahan tersebut, dan menyusun rencana untuk menghadapinya.
- c. Tujuan ketiga yaitu meminimalisir pemborosan. Dengan kerja yang terarah dan rencana, karyawan dapat bekerja lebih efisien dan mengurangi pemborosan.
- d. Tujuan keempat yaitu menetapkan tujuan dan standar yang digunakan dalam fungsi selanjutnya, yaitu proses pengontrolan dan pengevaluasian. Proses pengevaluasian

atau *evaluating* merupakan proses membandingkan rencana dengan kenyataan yang ada (Febryany et al., 2023).

Rencana strategis memiliki manfaat bagi perusahaan untuk meningkatkan produktivitas atau kualitas kerja serta hasil kinerja sehingga mampu bersaing dengan perusahaan yang serupa. Adapun beberapa manfaat rencana startegis yaitu sebagai berikut :

- a. Sebagai kerangka kerja untuk pembangunan anggaran. Rencana strategis menyediakan kerangka kerja yang lebih luas, agar dapat memfasilitasi formulasi dari anggaran operasi yang efektif.
- b. Sebagai alat pengembangan manajemen. Rencana startegis merupakan alat pendidikan dan pelatihan manajemen yang unggul dalam melengkapi para manajer dengan suatu pemikiran mengenai strategi dan implementasinya.
- c. Mekanisme untuk jangka panjang. Proses perencanaan strategis memaksa manajer untuk memikirkan masalah-masalah jangka panjang yang penting.
- d. Sebagai alat menjajarkan manajer dengan startegis korporat. Diskusi dan negosiasi yang terjado selama proses perencanaan strategis mengklarifikasi strategis korporat, menyatukan dan menjajarkan strategis serta mengungkapkan implikasi dari strategi korporat bagi manajer individual (Purba, 2018).

Adapun manfaat lain dari rencana staregis menurut LAN dalam riyadi (2004:306) yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk merencanakan keberhasilan perubahan dalam lingkungan organisasi yang semakin kompleks.
- b. Untuk mengelolah keberhasilan dengan berorientasi pada pencapai hasil.
- c. Memberikan dorongan terhadap aktivitas yang berorientasi pada masa depan.

- d. Mengembangkan sifat *adaptif* dan *fleksibilitas* dari suatu perencanaan dengan pendekatan jangka panjang.
- e. Meningkatkan pelayanan prima (*services excellence*).
- f. Meningkatkan komunikasi baik dalam internal maupun eksternal organisasi, pada semua level atau tingkatan pihak-pihak yang berkepentingan (Suharyani & Djumarno, 2023).

B. Metode SWOT

1. Pengertian

Metode SWOT adalah identifikasi dari berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi suatu organisasi atau perusahaan. Metode SWOT didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan Peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*) (Astuti & Ratnawati, 2020). Karakter SWOT menjadi alat analisis yang memiliki flaksibilitas dalam pelaksanaannya, sehingga SWOT banyak digunakan sebagai alat analisis lingkungan dan situasi sebelum merumuskan strategi baik organisasi profit maupun non profit. Nama SWOT memiliki nama yang berbeda-beda, menurut Hussey (1998) SWOT juga bisa disebut TWOS, TOWS, dan WOST (Mahfud, 2020).

Metode SWOT juga merupakan metode dalam riset pemasaran yang digunakan dalam menganalisis faktor lingkungan yang kompetitif. Proses dalam metode SWOT akan melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dari spekulasi bisnis. Untuk mendukung analisisnya, juga dilakukan dengan melalui identifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak dalam mencapai tujuan suatu organisasi atau perusahaan. Secara terperinci, pengertian metode SWOT juga dapat dijabarkan sebagai metode perencanaan startegis yang digunakan dalam melakukan evaluasi terhadap beberapa faktor diantaranya :

- a. Kekuatan (*Strangth*), yaitu suatu kondisi yang menggambarkan kemampuan perusahaan saat ini, yang dapat memberikan keunggulan dalam persaingan dengan perusahaan lain. Kekuatan juga menjadi faktor internal perusahaan. Perusahaan dapat mencari karakteristik perusahaan yang menunjukkan kelebihanannya, yaitu kemampuan dalam memberikan keunggulan dan manfaat bagi pengembangan usaha (Pamungkasari & Mulyanti, 2023).
- b. Kelemahan (*Weakness*), keterbatasan atau kekurangan perusahaan yang dapat menghambat tercapainya tujuan dalam perusahaan. Kelemahan juga merupakan bagian dari faktor internal perusahaan. Pada unsur kelemahan ini perlu dicari unsur-unsur yang berkaitan dengan kelemahan karakteristik perusahaan yang dapat memperlambat perkembangan perusahaan sehingga dapat ditindak lanjuti agar perusahaan tidak tertinggal jauh dengan perkembangan kompetitor (Khairani & Riska, 2022).
- c. Peluang (*opportunity*) adalah situasi yang mendukung dan penting dalam suatu perusahaan atau organisasi yang ditandai dengan tren atau perubahan serupa atau produk/jasa dan memungkinkan organisasi atau perusahaan untuk meningkatkan posisinya melalui aktivitas penyampaian. Peluang juga merupakan unsur eksternal atau berasal dari luar perusahaan, dalam peluang perusahaan harus mencari unsur-unsur karakteristik yang berkaitan dengan peluang yang ada pada perusahaan di lingkungan sekitar atau sektor terkait, yang mendorong perusahaan untuk maju (Firman et al., 2023).
- d. Ancaman (*Threat*) adalah situasi yang tidak mendukung seperti hambatan, keterbatasan atau lainnya. Dalam lingkungan perusahaan, terdapat potensi untuk melemahkan strategi yang telah ditetapkan, sehingga menyebabkan masalah, kerusakan atau kesalahan. Faktor ancaman juga timbul sebagai faktor eksternal

perusahaan. Faktor ancaman mencakup unsur-unsur yang berkaitan dengan ancaman situasi yang menyulitkan perusahaan dalam menghadapi masalah (Aprinda & Wijaya, 2022).

Setelah Indikator-indikator SWOT ditentukan maka, untuk menentukan kekuatan dan kelemahan serta ancaman dan peluang pada rencana strategis dapat di lihat dari hasil penjumlahan matrix IFE dan matrix EFE dimana matrix IEE dan EFE harus menentukan bobot, rating, dan *score*. Bobot ditentukan berdasarkan tingkat kepentingan atau *urgensi* penanganan dengan skala 1 sampai 4 (1= tidak penting, 4= sangat penting). Rating adalah analisis terhadap kemungkinan yang akan terjadi dalam jangka pendek yang dimana nilai rating untuk variabel kekuatan diberi 1 sampai 4, diberi nilai 1 apabila kemungkinan indikator tersebut kinerjanya semakin menurun dibandingkan pesaing utama, diberi nilai 2 apabila indikator kinerjanya sama dengan pesaing utama dan diberi nilai 3 dan 4 apabila indikator kinerjanya lebih baik dibandingkan pesaing utama. Nilai *score* diperoleh berdasarkan nilai bobot dikali dengan nilai rating. Total nilai *score* untuk internal faktor menunjukkan bahwa semakin nilainya mendekati 1, semakin banyak kelemahan internal dibandingkan kekuatannya. Sedangkan semakin nilainya mendekati 4 maka semakin banyak kekuatannya dibandingkan kelemahannya, begitu pun dengan faktor eksternal (Sudiarto et al., 2021).

Tabel 2.1 Metode SWOT Rencana Strategis

No	<i>Strength</i>
1	Memiliki sarana dan prasarana yang memadai
2	Memiliki berbagai program kesehatan yang dapat menunjang kesehatan masyarakat
3	Sumber daya manusia yang telah mencukupi
4	Karyawan yang telah mengikuti pelatihan berdasarkan tuntutan pekerjaan
5	Sistem teknologi dan informasi kesehatan yang mendukung pelayanan kesehatan Klinik

No	<i>Weaknesses</i>
1	Belum memiliki SOP alur pelayanan kesehatan yang terlaksana
2	Sistem teknologi dan informasi sering mengalami kendala
3	Tidak adanya pemberian pelatihan terhadap karyawan
4	Beban karyawan yang berlebihan
No	<i>Opportunities</i>
1	Tersedianya kesempatan dalam meningkatkan kompetensi pada karyawan
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan aman
3	Adanya hubungan kerja sama dengan fasilitas kesehatan lain
4	Tersedianya kesempatan dalam meningkatkan faskes yang lebih besar
No	<i>Threats</i>
1	Adanya pembangunan atau pembukaan Klinik pratama yang baru
2	Bertambahnya faskes swasta yang memberikan pelayanan yang sama
3	Terdapat lapangan kerja baru yang menawarkan gaji yang lebih tinggi

Hasil penentuan situasi Klinik Islamic Center Samarinda berdasarkan metode SWOT yang akan dituangkan melalui matrix IFE (*internal factor evaluation*) dan matrix EFE (*eksternal factor evaluation*) yang diuraikan kedalam tabel 2 dan 3.

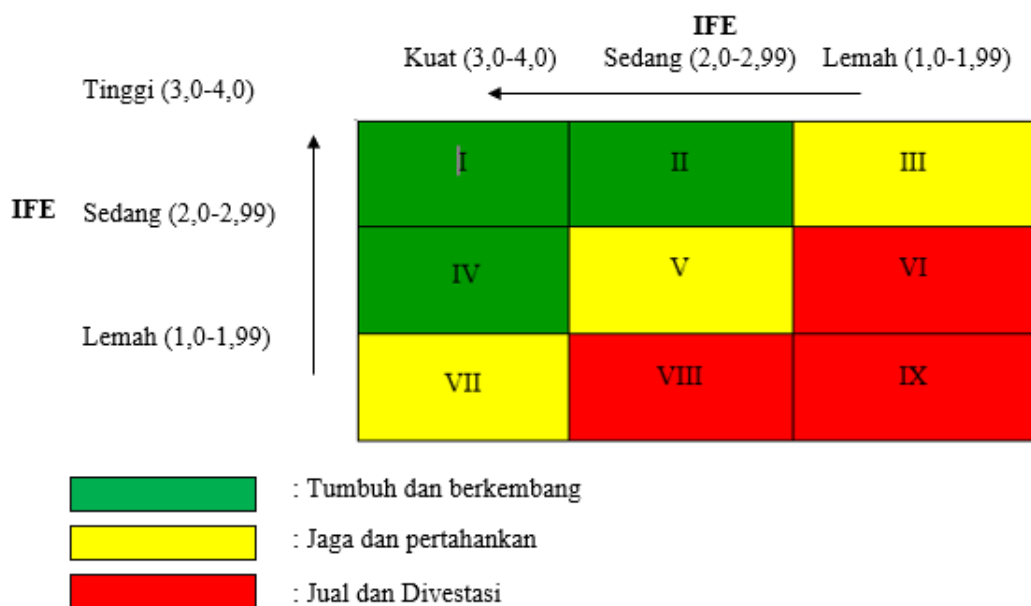
Tabel 2.2 Matrix IFE

No	<i>Strength</i>	Bobot	<i>Rating</i>	<i>Score</i>
1	Memiliki sarana dan prasarana yang memadai			
2	Memiliki berbagai program kesehatan yang dapat menunjang kesehatan masyarakat			
3	Sumber daya manusia yang telah mencukupi			
4	Karyawan yang telah mengikuti pelatihan berdasarkan tuntutan pekerjaan			
5	Sistem teknologi dan informasi kesehatan yang mendukung pelayanan kesehatan Klinik			
No	<i>Weaknesses</i>			
1	Belum memiliki SOP alur pelayanan kesehatan yang terlaksana			
2	Sistem teknologi dan informasi sering mengalami kendala			
3	Tidak adanya pemberian pelatihan terhadap karyawan			

4	Beban karyawan yang berlebihan			
---	--------------------------------	--	--	--

Tabel 2.3 Matrix EFE

No	<i>Opportunities</i>	<i>Bobot</i>	<i>Rating</i>	<i>Score</i>
1	Tersedianya kesempatan dalam meningkatkan kompetensi pada karyawan			
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan aman			
3	Adanya hubungan kerja sama dengan fasilitas kesehatan lain			
4	Tersedianya kesempatan dalam meningkatkan faskes yang lebih besar			
No	<i>Threats</i>			
1	Adanya pembangunan atau pembukaan Klinik pratama yang baru			
2	Bertambahnya faskes swasta yang memberikan pelayanan yang sama			
3	Adanya regulasi baru pemerintah terhadap pelayanan kesehatan			

**Gambar 2.1 Matrix IE**

Metode SWOT sebuah matrix yang digunakan untuk mendapatkan strategi alternatif yaitu dengan menggabungkan faktor-faktor internal dan eksternal secara bersama. Kekuatan dan kelemahan internal dirangkum dalam aksis horizontal dengan

menggunakan nilai hasil perkalian bobot dengan rating kelompok kekuatan dan kelemahan dalam matrix IFE. Peluang dan ancaman eksternal dirangkum dalam aksis vertikal dengan menggunakan nilai dari hasil perkalian bobot dengan rating untuk peluang dan ancaman dalam matrix EFE (Hulu, 2023).

2. Tujuan dan Manfaat Metode SWOT

Tujuan dari metode SWOT adalah mengarahkan analisis strategi dengan cara memfokuskan perhatian pada kekuatan (*strenght*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) yang akan merupakan hal yang kritis bagi keberhasilan strategi. Tujuan lain diperlukannya metode SWOT adalah dimana setiap peroduk dalam bisnis perusahaan yang beredar dipasaran pasti akan mengalami pasang surut dalam penjualan. Maka perlunya identifikasi terhadap peluang dan ancaman yang dihadapi serta kekuatan dan kelemahan yang memiliki strategi melalui telaah terhadap lingkungan perusahaan. Tujuan metode SWOT juga membenarkan faktor-faktor internal dan eksternal yang telah dianalisis. Agar strategi berjalan dengan baik maka perusahaan harus mengolah untuk mempertahankan serta memanfaatkan peluang yang ada secara baik begitu juga pihak strategi harus mengetahui kelemahan yang dihadapi agar menjadi kekuatan serta mengatasi ancaman dan menjadikan adanya peluang (Ranita & Hanum, 2018).

Metode SWOT dapat dimanfaatkan untuk membantu organisasi ataupun perusahaan dalam proses perencanaan sehingga pelaksanaan rangkaian tahap bisnis dapat terstruktur dan sistematis melalui pengetahuan dasar tentang hal-hal sebagai berikut :

- a. Cara agar perusahaan dapat memanfaatkan kekuatan (*Strength*) sehingga menghasilkan keuntungan melalui peluang (*opportunities*)
- b. Mengetahui strategi yang dapat diambil untuk mengatasi kelemahan (*wekanness*) perusahaan yang berisiko mencegah datangnya keuntungan sekaligus berpotensi mendatangkan kerugian.

- c. Dapat memanfaatkan kekuatan (*strength*) yang dimiliki perusahaan sehingga bisnis yang dijalankan mampu menghadapi dan menyelesaikan ancaman (*threats*) yang ada maupun yang mungkin terjadi kedepannya.
- d. Dapat mengetahui langkah apa saja yang bisa dilakukan oleh perusahaan untuk mengendalikan dan mengatur kelemahan (*weaknesses*) perusahaan yang berisiko dalam memicu ancaman (*treath*) dalam menjalankan bisnis (Ririh et al., 2020).

C. Analisis Peluang

1. Pengertian

Peluang merupakan berbagai situasi lingkungan yang dapat menguntungkan bagi suatu bisnis organisasi. Peluang adalah harapan terjadinya suatu kejadian yang akan berlaku atau telah terjadi. Peluang memiliki keterkaitan antara konsep kesempatan (kemungkinan) dengan kejadian (Okuputra et al., 2022). Jika mendapatkan peluang besar maka kesempatan yang terjadi juga akan besar, begitu pun sebaliknya jika mendapatkan peluang kecil maka kesempatan yang akan terjadi juga akan kecil. Setiap perusahaan biasanya melihat peluang yang besar agar dapat meningkatkan sumber keuntungan yang besar untuk mengelolah bisnisnya (Wiyono, 2020).

Peluang juga dapat disebut sebagai probabilitas yang artinya sebagai ilmu kemungkinan. Sederhananya peluang merupakan seberapa besar kemungkinan sesuatu yang akan terjadi kedepannya. Peluang memiliki ruang dan titik sampel. Ruang sampel artinya hasil percobaan dari semua kemungkinan yang telah terjadi sedangkan titik sampel artinya anggota-anggota dari ruang sampel yang akan muncul. Teori peluang merupakan cabang ilmu matematika yang berdasarkan konsep kombinator yang digunakan untuk ilmu statistika (Lumbantoruan & Male, 2020).

Dari beberapa pengertian peluang diatas, maka dapat disimpulkan bahwa peluang berasal dari cabang ilmu matematika dengan konsep kombinator yang digunakan untuk ilmu statistika. Dan juga digunakan oleh pebisnis perusahaan dalam mengukur serta

menghitung peluang agar dapat mengetahui kesempatan yang dimiliki dan melanjutkannya dengan penyusunan perencanaan strategis dengan cara memperhatikan faktor-faktor lingkungan luar yang positif yang dapat mengarahkan kegiatan organisasi mencapai keuntungan. Misalnya dengan memperhatikan faktor kebutuhan lingkungan sesuai dengan tujuan organisasi atau perusahaan, perubahan tren, tingkat kepercayaan masyarakat dan belum adanya organisasi lain yang melihat peluang tersebut.

2. Tujuan dan Kegunaan Peluang

Tujuan peluang adalah untuk mencapai keinginan, yaitu dapat berupa keuntungan, kekayaan, kepuasan batin, populasi, status sosial dan lain sebagainya. Untuk mencapai tujuan tersebut seseorang ataupun kelompok organisasi dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki (Anggraini et al., 2022). Adapun beberapa kegunaan dari peluang bagi organisasi/perusahaan yaitu sebagai berikut :

- a. Dengan analisis peluang, perusahaan dapat mengidentifikasi berbagai risiko yang sangat mungkin terjadi kapan saja, sehingga perusahaan bisa mempersiapkan untuk menghadapi dengan kepala dingin, misalnya seperti persaingan yang ketat atau perubahan tren (Astuti & Ratnawati, 2020).
- b. Mengidentifikasi pasar yang berpotensi, Setelah melakukan analisis peluang, perusahaan akan lebih mudah untuk mengidentifikasi pasar yang potensial dan dapat mengetahui kebutuhan serta minat klien/pelanggan (Yunus, 2018).
- c. Mengenali kompetitor, disetiap bisnis pada perusahaan umumnya memiliki kompetitor dibidang yang serupa, dengan analisis peluang akan membuat perusahaan mengenali kompetitor yang dimiliki. Mulai dari variasi produk/jasa yang dimiliki, harga yang ditawarkan, strategis pemasaran, serta sampai dengan unique selling point atau suatu point yang membedakan dengan kompetitor lain (Sabila & Assegaff, 2023).

- d. Menemukan celah bisnis yang belum terisi, peluang memungkinkan perusahaan menemukan celah bisnis yang belum terisi, sehingga perusahaan dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk mengembangkan bisnisnya (Monice et al., 2019).
- e. Menemukan strategi pemasaran, melakukan analisis peluang dapat membantu perusahaan untuk membuat strategis pemasaran yang tepat dan sesuai dengan target pasar. Dalam membuat strategi pemasaran perusahaan dapat menggunakan metode SMART (*Specific, Measurable, Actionable, Relavant, and Time bound*) (Rahmat et al., 2023).
- f. Mengevaluasi produk atau jasa yang ditawarkan, peluang tidak hanya dilakukan saat perusahaan memulai sebuah bisnis, akan tetapi pada saat produk atau jasa yang dimiliki sudah masuk atau dikenal di pasar (Prihandoko, 2022).

D. Klinik

1. Pengertian

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 9 Tahun 2014 tentang Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar/ atau spesialisik, diselenggrakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis. Tenaga medis yang dimaksud adalah dokter, dokter spesialis, dokter gigi atau dokter gigi spesialis. Klinik merupakan salah satu bentuk perusahaan jasa yang memberikan jasa pelayanan kesehatan. Dengan kata lain perusahaan jasa ialah menjual barang yang tidak berwujud (Permenkes, 2014).

Klinik dapat diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah atau masyarakat. Dalam penyelenggaraanya sesuai dengan keputusan menteri kesehatan, pelayanan kesehatan klinik bersifat promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Pelayanan kesehatan yang dimaksud sebelumnya dilaksanakan dalam bentuk rawat jalan,

one day care, rawat inap dan *home care*. Klinik yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan 24 jam harus menyediakan dokter serta tenaga kesehatan lain sesuai kebutuhan saat berada ditempat (Qadriathi et al., 2022).

2. Jenis Klinik

Berdasarkan jenis pelayanannya, klinik dibagi menjadi 2 jenis yaitu Klinik Pratama dan Klinik Utama.

a. Klinik Pratama

Klinik pratama merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar baik umum maupun khusus. Pelayanan medik dasar adalah pelayanan medik terhadap individu atau keluarga dalam masyarakat yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan maksimal dokter umum atau dokter gigi. Tenaga medis pada klinik pratama yang memberikan pelayanan kedokteran paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang dokter dan/atau dokter gigi sebagai pemberi pelayanan khusus (Khulaimi et al., 2021).

b. Klinik Utama

Klinik utama merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik spesialistik atau pelayanan medik dasar. Pelayanan medik spesialistik adalah pelayanan medik terhadap individu atau keluarga dalam masyarakat yang dilaksanakan oleh dokter spesialis atau dokter gigi spesialis. Dalam permenkes No.9 Tahun 2014 dijelaskan bahwa tenaga medis pada klinik utama yang memberikan pelayanan kedokteran paling sedikit terdiri dari 1 (satu) orang dokter spesialis dan 1 (satu) orang dokter sebagai pemberi pelayanan dan yang memberikan pelayanan kedokteran gigi paling sedikit terdiri dari 1 (satu) orang dokter spesialis dan 1 (satu) orang dokter gigi sebagai pemberian pelayanan (Fadillah et al., 2021).

Berdasarkan penjelasan jenis klinik diatas dapat disimpulkan bahwa perbedaan antara klinik pratama dan klinik utama adalah jenis pelayanan medis yang diberikan

dan ketentuan tenaga medis yang tersedia di klinik. Dalam hal pelayanan yang diberikan, klinik pratama hanya menyediakan pelayanan dasar yang bersifat umum sementara klinik utama dapat menyediakan pelayanan medis yang bersifat spesialis sehingga jangkauan klinik utama dapat menjadi lebih luas.

3. Fungsi dan Tugas Klinik

Klinik pratama dan klinik utama memiliki fungsi utama yaitu menyelenggarakan kegiatan pokok dalam pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Berdasarkan Permenkes No. 9 Tahun 2014, Klinik memiliki tugas kewajiban sebagai fasilitas kesehatan diantaranya sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi yang benar tentang pelayanan yang diberikan
- b. Memberikan pelayanan yang efektif, aman, bermutu dan nondiskriminasi dengan mengutamakan kepentingan terbaik pasien sesuai dengan standar pelayanan dan standar prosedur operasional.
- c. Memberikan pelayanan gawat darurat kepada pasien sesuai dengan kemampuan pelayanannya tanpa meminta uang muka terlebih dahulu atau mendahulukan kepentingan finansial.
- d. Memperoleh persetujuan atas tindakan yang akan dilakukan (*informed consent*)
- e. Meyelenggarakan rekam medis
- f. Melaksanakan sistem rujuk dengan tepat
- g. Menolak kegiatan pasien yang bertentangan dengan standar profesi dan etika serta peraturan perundang-undangan
- h. Menghormati dan melindungi hak-hak pasien
- i. Memberikan informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai hak dan kewajiban pasien.
- j. Melaksanakan kendali mutu dan kendali biaya berdasarkan ketentuan perundang-undangan

- k. Memiliki standar prosedur operasional
- l. Melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan ketentuan pertauran perundang-undangan.
- m. Melaksanakan fungsi sosial
- n. Melaksanakan program pemerintah dibidang kesehatan.
- o. Menyusun dan melaksakan peraturan internal klinik .
- p. Memberlakukan seluruh lingkungan klinik sebagai kawasan tanpa rokok (Sugiarto et al., 2022).

E. Variabel Terkait Penelitian

1. Sumber Daya Manusia

Manusia merupakan komponen penting dalam sebuah organisasi yang akan bergerak dan melakukan aktifitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan suatu organisasi ditentukan dari kualitas orang-orang yang berada di dalamnya. SDM akan bekerja secara optimal jika organisasi dapat mendukung kemajuan karir mereka. Pada umumnya pengembangan SDM berbasis kompetensi akan mempertinggi produktivitas karyawan sehingga kualitas kerja pun lebih tinggi dan berujung pada kepuasan pelanggan dan akan menguntungkan bagi organisasi atau perusahaan (Yahya & Ahmad Yani, 2023).

Sumber daya manusia yang paling penting bagi suatu organisasi atau perusahaan adalah orang yang memberikan kerja, bakat, kreativitas, dan semangat kepada organisasi oleh karena itu kesulitan sumber daya manusia merupakan sumber masalah dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Kapabilitas sumber daya manusia yang berorientasi pada pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*) yang akan menentukan berhasilnya seseorang menyelesaikan pekerjaan yang akan dibebankan kepadanya secara optimal. Sumber daya manusia mempunyai peran utama dalam setiap kegiatan perusahaan walaupun didukung dengan sarana dan prasarana serta sumber dana yang berlebihan,

tetapi tanpa dukungan sumber daya manusia yang andal kegiatan perusahaan tidak akan terselesaikan dengan baik (Muhammad Asir et al., 2023).

Sumber daya manusia sangat berpengaruh dalam keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan. Keberhasilan dalam menyusun perencanaan strategis pada perusahaan akan di tentukan oleh kemampuan suatu sumber daya manusia yang bertanggung jawab dalam menyukseskan seluruh kegiatan organisasi atau perusahaan. Sumber daya dapat dinyatakan berkualitas apabila dapat meningkatkan daya saing perusahaan, memperbaiki produktivitas serta dapat mencapai visi, misi dan tujuan pada organisasi atau perusahaan. Perusahaan yang memiliki sumber daya manusia yang baik adalah perusahaan yang memiliki karyawan dengan segala kriteria yang dapat meningkatkan kualitas pada perusahaan tersebut (Martins & Sudarmo, 2023).

2. Alat

Pelaksanaan rencana strategis di perlukan beberapa alat dalam membantu proses penyusunan rencana strategis. Tidak hanya sumber daya manusia alat berupa teknologi komputer, teknologi IT dan alat tulis kantor juga sangat penting sebagai sarana perusahaan dalam meringankan segala pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan. Pengelolaan IT mencakup prosesnya, cara mendapatkannya, menyusunnya, sampai penyimpanan data hingga akhirnya menyuguhkan informasi akurat yang dapat membantu pekerjaan manusia. Teknologi informasi yang canggih dapat memberikan peluang baru pada manusia dalam mengatur segala pekerjaannya, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dalam perusahaan (Sari et al., 2023).

Penggunaan teknologi komputer serta teknologi informasi sangat dipentingkan untuk keunggulan kompetitif maupun untuk meningkatkan keuntungan sebuah perusahaan, berbagai organisasi menetapkan sistem informasi teknologi bertujuan untuk mempertinggi efektivitas serta efisiensi perusahaan. Pada umumnya sebuah teknologi informasi memiliki peran sebagai sumber utama yang harus dimiliki oleh suatu

perusahaan yang bisa memperoleh kesempatan yang sama bagusnya selain sumber tenaga manusia seperti, peralatan, mesin ataupun modal. Teknologi informasi dapat di asumsikan berupa teknologi yang memanfaatkan sebuah alat sejenis komputer yang dijadikan sebagai perangkat primer guna mengerjakan suatu data menjadi informasi yang berguna seluruh manusia (Hindra & Ali, 2023).

3. Metode

Metode merupakan suatu proses atau cara sistematis yang digunakan oleh setiap manajemen untuk mencapai tujuan tertentu dengan efisiensi yang pada umumnya dalam urutan langkah-langkah tetap dan teratur. Metode secara harfiah menggambarkan jalan atau cara suatu totalitas yang akan dicapai atau dibangun. Mendekati suatu bidang secara metodis berarti memahami atau memenuhinya sesuai dengan rencana, mengatur berbagai atau tahapan secara logis dan menghasilkan sebanyak mungkin hubungan. Adapun menurut Rosdy Ruslan mengatakan bahwa metode merupakan kegiatan ilmiah yang berhubungan dengan cara kerja dalam memahami suatu subjek maupun objek penelitian dalam upaya menentukan suatu jawaban secara ilmiah dan keabsahannya dari sesuatu yang diteliti (Waruwu, 2023).

Metode memiliki fungsi yaitu sebagai alat untuk mencapai tujuan atau bagaimana cara melakukan dan membuat sesuatu. Dalam perencanaan strategis metode sangat memiliki peran penting untuk menyusun serta menjalankan suatu rencana strategis agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan suatu perusahaan dalam menyusun rencana strategis dapat dilihat dari metode yang digunakan, semakin tepat metode yang digunakan maka semakin memiliki peluang keberhasilan yang baik bagi perusahaan. Metode dalam melakukan rencana strategis pada umumnya menggunakan metode yang mengacu pada bagian perizinan pelaksanaan serta analisa dalam pelaksanaan rencana strategis. Metode tersebut ialah metode SWOT yang dilakukan oleh suatu instansi atau perusahaan untuk mengetahui segala faktor lingkungan internal dan

eksternal pada perusahaan serta dilandasi dengan perizinan oleh pemerintahan, baik pemerintah negara maupun pemerintah daerah setempat dalam mengatur pelaksanaan rencana strategis (Lestari et al., 2023).

4. Material

Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia atau KBBI, pengertian dari material ini sendiri adalah bahan yang digunakan untuk membuat barang lain. Secara umum material merupakan sesuatu yang disusun atau dibuat oleh campuran dari beberapa jenis bahan. Dalam penyusunan rencana strategis material yang maksud ialah suatu bahan atau objek yang digunakan untuk memperoleh segala informasi yang bersifat data sekunder. Material dalam rencana strategis dapat berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan informasi-informasi yang ada di perusahaan serta alat-alat yang digunakan dalam penunjang pelayanan. Fungsi material dalam rencana strategis adalah sebagai sumber informasi umum seputar perusahaan yang dapat diperoleh guna memudahkan dalam penyusunan rencana strategis (Oktaviyana, 2023).

Material dalam rencana strategis dibuat oleh manajemen yang bertanggung jawab atas segala kegiatan perusahaan. Fungsi lain material dalam manajemen bukan hanya berupa dokumen melainkan juga dapat berupa sistem yang efektif dalam mengendalikan dan mengelola bahan serta persediaan yang digunakan dalam sebuah perusahaan. Dengan menggunakan material manajemen yang baik, maka sebuah instansi atau perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan bahan, mengurangi biaya persediaan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Sistem ini melibatkan berbagai kegiatan, seperti perencanaan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan, pemantauan persediaan, dan distribusi bahan ke departemen yang membutuhkan (Bayu et al., 2024).

5. Keuangan

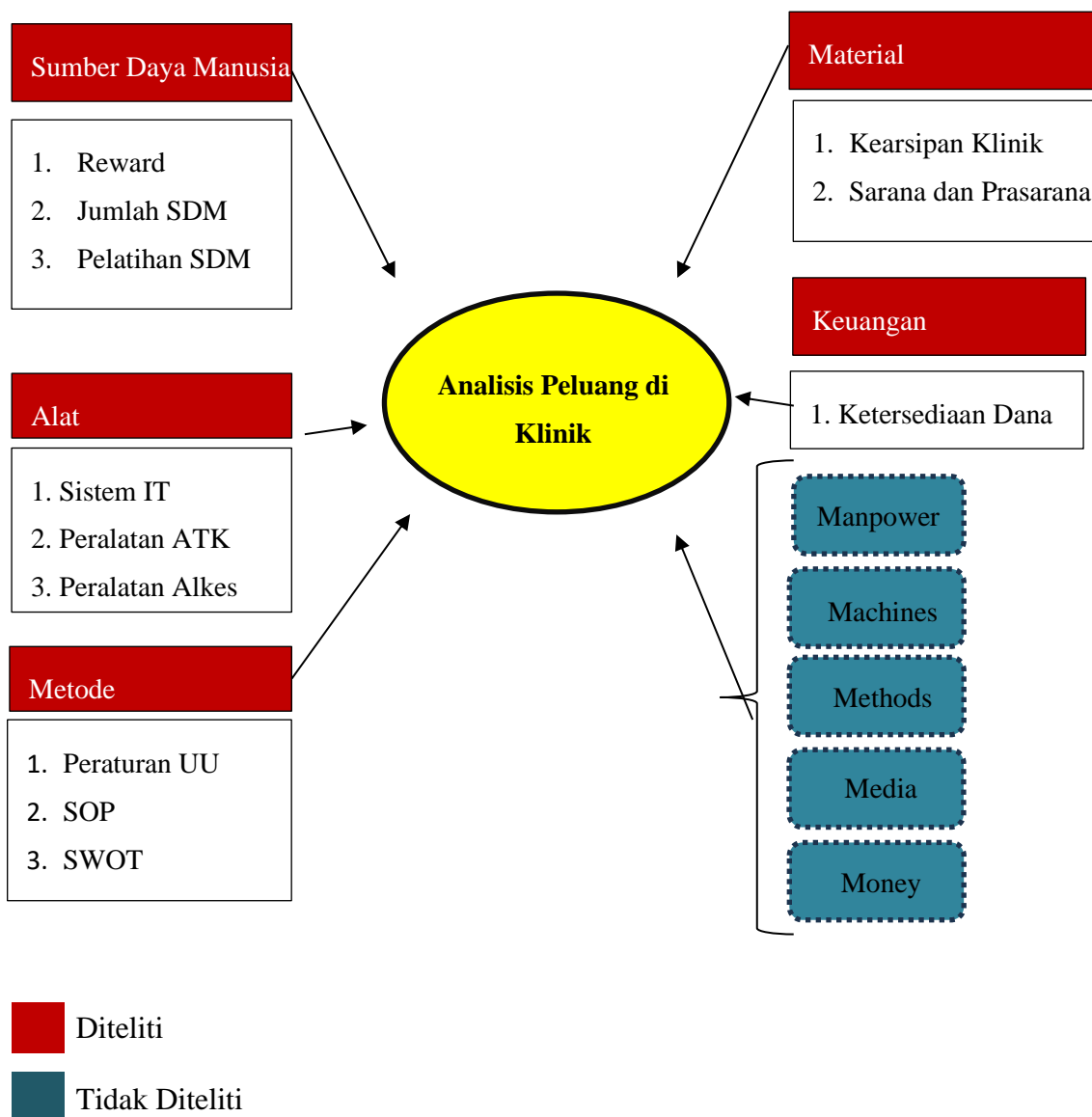
Keuangan dalam sebuah instansi atau perusahaan merupakan salah satu faktor kunci untuk mendukung terlaksananya segala kegiatan pelayanan. Dana anggaran pada instansi atau perusahaan digunakan untuk menentukan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan, sasaran apa saja yang akan dicapai dengan pemanfaatan sumber daya yang ada. Dalam penyusunan anggaran pada sebuah instansi harus memperhatikan kebutuhan dari masing-masing unit kerja atau instalasi yang ada sebuah instansi atau perusahaan. Penyusunan anggaran seharusnya menggunakan pendekatan penyusunan anggaran berbasis kinerja dengan mengaitkan setiap perdanaan yang dituangkan dalam kegiatan-kegiatan dengan keluaran dan hasil yang diharapkan termasuk efisiensi dalam pencapaian hasil dari keluaran tersebut (Halawa et al., 2024).

Pelaksanaan rencana strategis dapat dilakukan apabila adanya dukungan anggaran keuangan yang baik. Dalam pelaksanaan rencana strategis tidak hanya memerlukan sumber daya manusia, alat, serta metode dalam prosesnya melainkan anggaran keuangan yang cukup yang menentukan berhasil tidaknya sebuah kegiatan rencana strategis tersebut. Sebuah kepala instansi atau direktur perusahaan memiliki tanggung jawab sepenuhnya dalam hal keuangan, agar instansi atau perusahaan tersebut terhindar dari kegagalan peningkatan mutu perusahaannya. Semakin rendah anggaran dana yang dimiliki oleh sebuah instansi atau pun perusahaan maka semakin memiliki resiko ancaman yang dapat menurunkan mutu atau kualitas yang dimiliki oleh instansi atau perusahaan tersebut (Sitorus et al., 2023).

BAB III KERANGKA DAN KONSEPTUAL PENELITIAN

A. Kerangka Teori

Berbagai literasi terkait dengan analisis peluang melalui metode SWOT pada rencana strategis srategis klinik, referensi dari keseluruhan penelitian ini bersumber dari 52 (Lima Puluh Dua) jurnal, 3 (tiga) buku dengan terbit 2018-2023. Kerangka teori dalam penelitian ini sebagai berikut :



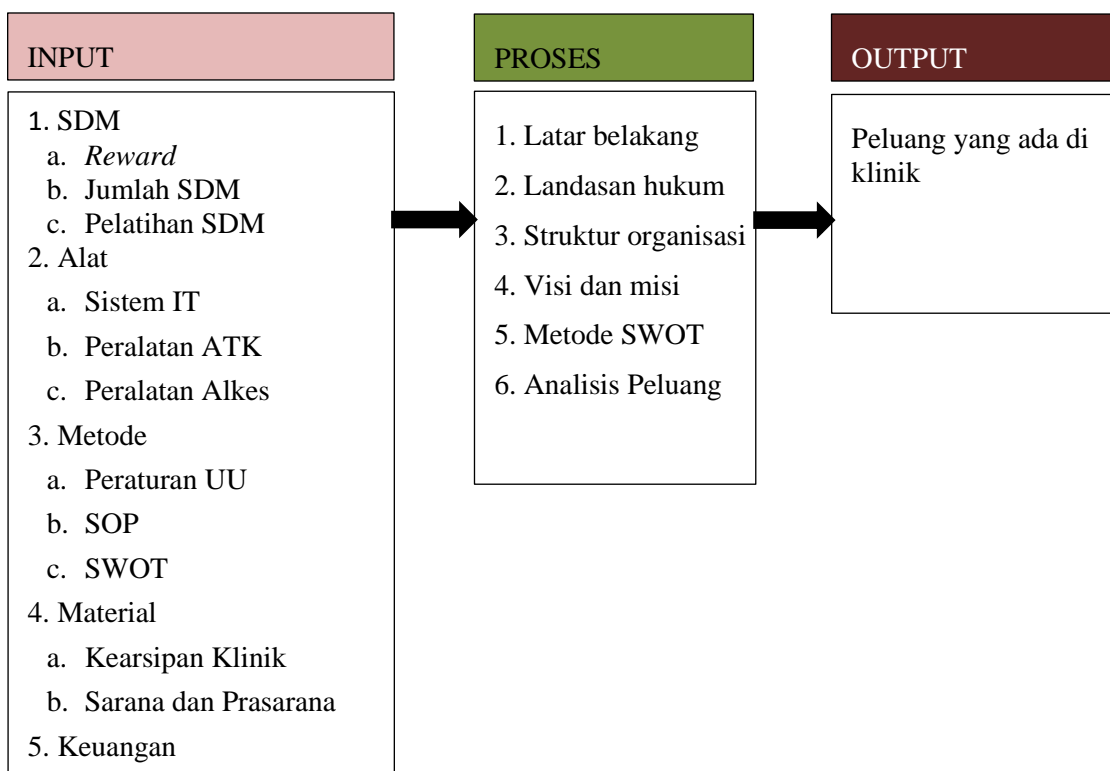
Gambar 3.1 Kerangka Teori

Sumber : (Warlizasusi, 2019), (Dantes et al., 2019), (Lawu et al., 2022), (Ikhwan et al., 2022), & (Wardoyo, 2018)

Berdasarkan kerangka teori diatas peneliti memiliki lima variabel yang akan menjadi fokus utama dalam melaksanakan penelitian yang terdiri dari SDM (reward, jumlah SDM, pelatihan SDM), alat (sistem IT, peralatan ATK, Alkes), metode (UU, SOP, SWOT), material (kearsipan klinik, sarana dan prasarana), dan keuangan. Lima variabel tersebut dibutuhkan sebagai bahan informasi utama dalam menganalisis peluang menggunakan metode SWOT di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur. Kemudian dalam lima variabel tersebut memiliki keterkaitan dalam menentukan peluang apa saja yang dapat dimiliki oleh Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur dengan menggunakan metode SWOT pada matrix IE.

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.2 Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep di atas, penelitian ini akan dianalisis pengaruh antara input dan output dimana input terdiri dari : SDM, alat, metode, material, dan keuangan yang akan diteliti. Adapun proses dalam penelitian tersebut yaitu terdiri dari : menentukan latar belakang, memiliki landasan hukum sebagai faktor pendukung

masalah, mengetahui struktur organisasi, mengetahui visi dan misi, mengetahui faktor internal dan eksternal serta menentukan peluang menggunakan matrix IE. Kemudian akan dilihat pengaruhnya pada output yang dimana akan menghasilkan peluang yang ada di klinik.

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis data. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian untuk berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sedangkan metode analisis data merupakan metode yang menggunakan wawancara dan observasi dengan menjawab pertanyaan seperti apa, mengapa, atau bagaimana. Data-data yang dianalisis dengan metode ini adalah berupa teks dan narasi (Helwig et al., 2023).

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian ini dimulai penyusunan rencana penelitian hingga publikasi pada bulan November 2023 sampai April 2024

2. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur Jl. Cendana No.3A, Teluk. Lerong Ulu, Kec. Sungai Kunjang, Kota Samarinda.

C. Subjek Penelitian

Teknik penentuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *teknik purposive sampling*. *Purposive sampling* dikenal dengan sampel penilaian, selektif atau subjektif sampel yang memilih unit anggota sampel orang, kasus, organisasi, kejadian atau beberapa data, berdasarkan penilaian evaluator (Lenaini, 2021). Karena akan melakukan sebuah penelitian yaitu analisis peluang melalui metode SWOT pada rencana strategis klinik maka sampel yang akan dipilih yaitu orang yang memiliki tugas dan tanggung

jawab dalam pelaksanaan rencana strategis di Klinik Islamic Center Samarinda. Berikut merupakan informan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu meliputi :

1. Kepala Klinik

Kepala Klinik dipilih menjadi informan kunci karena merupakan seorang yang memiliki tanggung jawab penuh secara langsung dalam pelaksanaan perencanaan strategis di Klinik Pratama Islamic Center, pengumpulan data yaitu dengan melakukan wawancara mendalam.

2. Kepala ruang TU (Tata Usaha)

Kepala ruang tata usaha dipilih menjadi informan utama karena bertanggung jawab secara langsung terhadap pelaksanaan perencanaan startegis Klinik Pratama Islamis Center Provinsi Kalimantan Timur. Pengumpulan data yaitu dengan melakukan wawancara mendalam.

3. Kepala Ruang Yankes

Kepala ruang yankes dipilih menjadi informan pendukung karena juga bertanggung jawab secara langsung terhadap pelaksanaan perencanaan startegis Klinik Pratama Islamis Center Provinsi Kalimantan Timur. Pengumpulan data yaitu dengan melakukan wawancara mendalam.

4. Petugas Yankes

Petugas yankes dipilih menjadi informan pendukung karena juga bertanggung jawab secara langsung terhadap pelaksanaan perencanaan startegis Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur. Pengumpulan data yaitu dengan melakukan wawancara mendalam.

D. Sumber Data, Alur dan Instrument Penelitian

1. Sumber Data

Penelitian ini akan digunakan dua sumber antara lain :

a. Data Primer

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 2 (dua) cara, antara lain :

1) Observasi (Pengamatan)

Observasi dapat dilakukan untuk mendapatkan data yang lengkap. Metode observasi ini dilakukan untuk melihat dan mengamati keadaan langsung dilapangan supaya peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih luas tentang analisis peluang melalui metode SWOT pada rencana strategis di klinik islamic center Samarinda

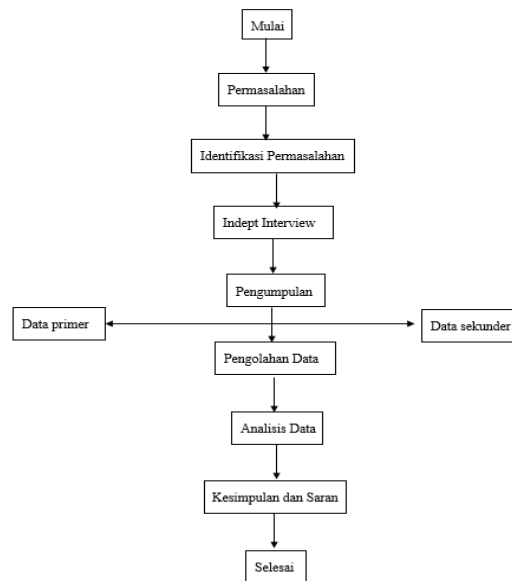
2) Wawancara mendalam (*Indept Interview*)

Wawancara mendalam yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi secara lisan melalui tanya jawab yang berhadapan secara langsung pada informan yang dapat memberikan keterangan-keterangan yang berkaitan dengan penelitian (Rusdi, 2019).

b. Data Sekunder

Selain dilakukan wawancara untuk melengkapi data peneliti juga akan mengumpulkan data-data dokumen mengenai analisis peluang perencanaan strategis di klinik islamic center samarinda. Data sekunder yang di dapatkan untuk penelitian ini adalah peneliti menelaah dokumen, mengumpulkan dokumen dan data-data lainnya yang diperlukan dalam permasalahan yang dibutuhkan dalam penelitian, kemudian peneliti melakukan telaah secara seksama untuk mendukung dan menambah kepercayaan terhadap suatu kejadian.

2. Alur Penelitian



Gambar 4.1 Bagan Alur Penelitian

3. Instrument Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah *Indept Interview* dan observasi terlibat (*Participant Obseervation*). Instrumen yang paling utama dalam penelitian ini adalah peneliti, karena peneliti merupakan kunci dalam penelitian tersebut. Peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian ini membutuhkan berbagai alat atau saran yang dapat membantu peneliti dalam pengambilan data di lapangan.

Pada penelitian ini, peneliti akan dibantu dengan beberapa alat untuk mengumpulkan data, yaitu :

- a. Pedoman wawancara yaitu pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan objek penelitian.
- b. Lembar observasi
- c. Alat yang akan digunakan untuk mendapatkan dan mencatat hasil diskusi berupa alat tulis dan Handphone sebagai alat dokumentasi dan *recording*.

Tabel 4. 1 Pedoman Instrumen Penelitian

Aspek	Pertanyaan	S	W	O	T	DS
SDM	S1.1 Apakah latar belakang pendidikan SDM pada Klinik Ic telah sesuai dengan pekerjaannya ?	✓				✓
	S1.2 Apakah jumlah tenaga kesehatan pada Klinik IC telah mencukupi? serta berapa banyak karyawan tetap yang dimiliki oleh Klinik IC?	✓				✓
	S1.3 Berapa kali dalam setahun Klinik IC mengadakan pelatihan pada karyawan? apakah pelatihan tersebut telah sesuai dengan tuntutan pekerjaan saat ini?	✓				
	S1.4 Apakah Klinik IC memberikan motivasi atau reward pada karyawan atas capainnya? Jika ada, dalam bentuk reward apa saja yang telah diberikan?	✓				
	S1.5 Upaya apa saja yang telah dilakukan pada klinik terhadap dalam bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas SDM?			✓		
ALAT	S2.1 Apakah Klinik IC telah memiliki alat teknologi kesehatan yang memadai?	✓				✓
	S2.2 apakah Klinik IC memiliki jumlah komputer yang mencukupi?	✓				✓
	S2.3 Apakah Klinik IC menggunakan beberapa aplikasi kesehatan? jika ada, aplikasi apa saja yang telah digunakan?			✓		✓
	S2.4 Apakah Klinik IC sering mengalami kendala pada sistem jaringan?		✓			
METODE	S3.1Apakah alur pelayanan kesehatan pada Klinik telah sesuai dengan peraturan permenkes?	✓				✓
	S3.2Apakah disetiap layanan kesehatan telah berjalan sesuai dengan SOP?	✓				✓
	S3.3 Metode apa yang digunakan Klinik IC dalam merumuskan rencana strategis?			✓		
	S3. 4 Sejauh mana Klinik IC mengetahui tentang analisis SWOT?			✓		
MATERIAL	S4.1 Bagaimana pengarsipan yang ada di klinik IC? Apakah telah berjalan sesuai dengan SOP	✓				✓
	S4.2 Apakah fasilitas kesehatan pada Klinik IC telah memadai seperti tempat tidur pasien, ruang tunggu, ambulance dan lain-lain?			✓		✓
	S4.3Apakah limbah medis Klinik IC menerapkan ramah lingkungan dan udara sehat pada pasien?				✓	✓
	S3.4 Apakah posisi pembangunan Klinik IC telah strategis? serta bagaimana klinik menghadapi kompetitor sekitarnya?				✓	
KEUANGAN	S1.5 Bagaimana anggaran yang dimiliki Klinik IC dalam penyediaan stok obat, alkes dan lain-lain?			✓		✓
	S1.6 Bagaimana cara pengelolaan keuangan pada Klinik IC?			✓		✓

Tabel 4.1 Tabel Pedoman Instrumen Penelitian

Keterangan :

SDM : Sumber Daya Manusia

- DS : Data Sekunder
 S : *Srengths* (kekuatan)
 W : *Weaknesses* (kelemahan)
 O : *Opportunities* (peluang)
 T : *Threats* (ancaman)
 S1 : Subjek 1 (informan kunci)
 S2 : Subjek 2 (informan Utama)
 S3 : Subjek 3 (informan Pendukung)
 S4 : Subjek 4 (Informan Pendukung)

E. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi adalah salah satu teknik yang dapat dilakukan dalam pengumpulan data dan sumber data yang ada, tujuan dari teknik triangulasi yaitu bukan untuk mencari sebuah kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih kepada pemahaman peneliti terhadap apa yang ditemukan dilapangan (Mekarisce & Jambi, 2020).

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan triangulasi waktu yaitu dengan mengecek data melalui wawancara mendalam, observasi partisipan atau teknik lainnya yang dilakukan terhadap informan dalam waktu yang berbeda-beda. Jika hasil tersebut sama, maka data penelitian dapat dikatakan kredibel. Jika hasil penelitian berbeda, maka penelitian akan dilakukan ulang sampai ditemukan kepastian datanya (Sriwijaya, 2020).

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data kualitatif dapat dimulai dari menelaah semua seluruh data yang ada dari berbagai sumber, yang di peroleh melalui wawancara, pengamatan yang telah di tulis pada saat dilapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar atau foto dan lainnya. Setelah dilakukan telaah, maka langkah selanjutnya yaitu reduksi data, penyusunan satuan, kategorisasi dan penafsiran data (Rijali, 2018).

Teknik analisis data memiliki beberapa tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang terlihat dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Proses reduksi data dilakukan secara terus menerus selama kegiatan penelitian dilaksanakan, bahkan sebelum terkumpul data-data benar yang terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti. Adapun beberapa tahap dalam mereduksi data yaitu : (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus-gugus. Cara reduksi data tersebut yaitu seleksi ketat data, ringkas atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas (Wiwin & Ikip, 2018).

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu kumpulan informasi kegiatan yang disusun, sehingga akan ada sebuah penarikan kesimpulan dan pengambilan suatu tindakan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan berupa grafik, bagan, teks naratif, jaringan, dan matriks. Penyajian data dilakukan untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau melihat hanya dibagian-bagian tertentu saja. Pada tahap penyajian data ini peneliti dapat menjelaskan dan menyajikan data sesuai dengan inti permasalahan yang diawali dengan sebuah pengkodean di setiap subpokok permasalahan (Rijali, 2018).

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari proses analisis data. Penarikan kesimpulan yang disampaikan masih bersifat sementara, dan kedepannya akan berubah apabila bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan tidak ditemukan. Kegiatan ini bermaksud untuk mencari makna data yang telah

dikumpulkan dengan mencari persamaan, hubungan atau perbedaan. Apabila kesimpulan yang disampaikan pada tahap sebelumnya yang di dukung bukti-bukti yang valid saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disampaikan adalah kesimpulan yang dapat dipercaya (Wiwin & Ikip, 2018).

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kaltim

Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur merupakan klinik yang terletak di belakang Mesjid Islamic Center tepatnya di Jl. Cendana No 34, Tlk. Lerong Ulu, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda. Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur memiliki lokasi yang sejajar dengan beberapa bangunan sekolah di antaranya sekolah TK Islamic Center, Sekolah Dasar Islamic Center, dan Sekolah Menengah Pertama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur. Adapun batasan wilayah yang ada di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur adalah sebagai berikut :

1. Utara : Kecamatan Samarinda Ulu/ Jl. Anggi
2. Timut : Mesjid Samarinda/ Jl. Slamet Riyadi
3. Selatan : Jl. Meranti
4. Barat : Jl. Ulin

Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur memiliki luas wilayah kerja seluas 718,00 km² dengan jumlah total keseluruhan penduduk sebanyak 136.320,00 jiwa pada tahun 2022 yang dapat dijangkau dengan kendaraan roda 2/roda 4. Klinik Pratama Islamic Center Provins Kalimantan Timur merupakan Klinik yang memiliki jumlah pegawai sebanyak 117 orang, antara lain :

Tabel 5.1 Jumlah Pegawai Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kaltim

No	Jenis Kepegawaian	Jumlah Pegawai	Status Kepegawaian
1.	Dokter umum	23	13 PKWTT/10 PKWT
2.	Dokter gigi	5	2 PKWTT/ 3 PKWT
3.	Dokter spesialis	2	2 PKWT
4.	Tenaga keperawatan	19	19 PKWTT/ 2 PKWT
5.	Tenaga kebidanan	9	9 PKWTT

No	Jenis Kepegawaian	Jumlah Pegawai	Status Kepegawaian
6.	Kefarmasian	10	9 PKWTT/ 1 PKWT
7.	Ahli laboratorium medik	7	7 PKWTT
8.	Tenaga radiologi	2	1 PKWTT/ 1 PKWT
9.	Asisten dokter gigi	5	4 PKWTT/ 1 PKWT
10.	Tenaga sterilisasi	1	1 PKWTT
11.	Kesling	2	1 PKWTT/1 PKWT
12.	Rekam medis	3	3 PKWTT
13.	Tenaga manajemen	10	9 PKWTT/ 1 PKWT
14.	Tenaga non medis	4	3 PKWTT/ 1 PKWT
15.	Supir ambulan	1	1 PKWTT
16.	Tenaga pendaftaran	7	7 PKWTT
Total		117	

Sumber data primer, Tahun 2024

Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur memiliki luas wilayah kerja seluas 718,00 km² yang terdiri dari 7 (tujuh) kelurahan yaitu Kelurahan Loa Buah, Loa Bakung, Karang Asam Ulu, Karanag Asam Ilir, Teluk Lerong Ulu, Lok Bahu, dan Karang Anyar .

2. Visi dan Misi Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan pengembangannya Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur memiliki visi dan misi sebagai berikut :

a. Visi

Menjadikan fasilitas kesehatan tingkat pertama bernuansa islamic, dengan pelayanan yang komprehensif dan profesional.

b. Misi

- 1) Memberikan pelayanan kesehatan yang beretika dan bernilai islam.
- 2) Memberikan pelayanan kesehatan tanpa membedakan suku, ras, agama dan golongan.
- 3) Mengembangkan potensi sumber daya manusia yang mandiri dan berdaya guna.
- 4) Menerapkan standar kualitas pelayanan prima.

B. Karakteristik Informan

Pengambilan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah data primer yang dilakukan melalui metode *indept interview* atau wawancara secara mendalam terhadap informan atau narasumber. Karakteristik informan dalam penelitian analisis peluang melalui metode SWOT pada rencana strategis di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur tahun 2024 terdapat informan berdasarkan usia, pendidikan terakhir dan jabatannya. Dengan ini diharapkan mendapatkan informasi yang beragam dan sesuai dengan sejauh mana rencana strategis yang ada di Klinik Pratama Islamic Center Kalimantan Timur.

Tabel 5.2 Karakterisitik Informan

Kode Informan	Jenis Kelamin	Pendidikan	Jabatan	Lama Jabatan	Usia
PW 1-1	Perempuan	S1	Kepala Klinik	7 Tahun	37
PW 1-2	Perempuan	S1	Kepala Tata Usaha	10 Tahun	37
PW 1-3	Perempuan	S1	Kepala Yankes	2 Tahun	30
PW 1-4	Perempuan	S1	Petugas Yankes	2 Tahun	29

Sumber data Primer, Tahun 2024

Berdasarkan informan diatas merupakan informan utama yang terdiri dari 4 orang informan yang memiliki tanggung jawab secara langsung dalam pelaksanaan rencana strategis di Klinik Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur yaitu Kepala Klinik, Kepala Tata Usaha, dan Kepala Yankes dengan pendidikan informan 1 memiliki pendidikan terakhir S1 kedokteran, informan 2 memiliki pendidikan S1 Kesehatan Masyarakat, informan 3 memiliki pendidikan terkahir S1 kedokteran, dan informan 4 memiliki pendidikan terkahir S1 Kedokteran.

C. Hasil Penelitian

1. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait SDM yang ada di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur yang dilakukan pada tanggal 18 Maret 2024 bersama dengan lima informan yaitu Kepala Klinik, Kepala TU, Kepala

Yankes, Petugas Logistik, dan Petugas Keuangan. Adapun pertanyaan pertama yang ditujukan kepada informan/Kepala Klinik yaitu :

- a. Apakah latar belakang pendidikan SDM pada klinik telah sesuai pada bidang pekerjaannya?

Berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut :

”kalau untuk profesi sepertinya sudah sesuai semua, yang belum itu paling dimanajemen, kalau dimanajemen itu beberapa yang masih belum sesuai terkait dengan ee,, kek pengelolaan SDM yang masih di pegang oleh tenaga profesi TTK, kemudian kalau untuk beberapa kepala-kepala kita ambil dari profesi juga tapi sejauh ini sih tidak ada kendala, semuanya sih lancar aja walaupun tidak dipegang oleh, misalnya SDM dipegang oleh sarjana hukum atau psikologi yang mengatur SDM itu engga, tapi sejauh ini sih berjalan dengan baik, cuman ya tadi kita memaksimalkan semua potensi teman-teman yang ada di klinik ini ketika memang kondisi di pelayanan dia memberikan hasil yang sangat baik maka dia bisa bergabung dengan ke manajemen.”

(PW1-1, 19 Maret 2024)

- b. Apakah jumlah tenaga kesehatan pada klinik telah mencukupi?

Berdasarkan hasil wawancara, sebagai berikut :

“Sejauh ini sih kalau dilihat dari standar klinik sudah mencukupi, maka jumlah SDM yang ada di klinik islamic sangat mencukupi bahkan lebih”

(PW1-1 19 Maret 2024)

- c. Apakah klinik memberikan motivasi kerja dan reward pada karyawan atas capainnya? Dan dalam bentuk apa saja reward yang telah diberikan?

Berdasarkan hasil wawancara, sebagai berikut :

“jadi kalau reward ke karyawan itu dalam kompensasi tunjangan kinerja, jadi kalau kinerjanya baik, maka tunjangan apa rewardnya adalah dia mendapatkan tunjangan kinerja yang full, tapi kalau indikator mutu kinerjanya tidak baik maka, tidak bisa dapat full atau mungkin di ikutkan pelatihan bagi memang yang kita rasa masih butuh tambahan-tambahan keilmuan”.

(PW1-1 19 Maret 2024)

- d. Upaya apa yang telah dilakukan oleh klinik dalam meningkatkan kualitas SDM?

Berdasarkan hasil wawancara, sebagai berikut :

“jadi ada banyak kriteria ada yang untuk bagian tim medis itu kita punya in house training atau ada juga seminar wajib yang di adakan untuk tim

medis setiap bulan, kalau pun tidak terlaksana tiap bulan minimal dalam satu tahun itu terlaksana yaa,, lebih dari biasanya kalau tiga bulan sekali atau empat kali lah dalam setahun, kemudian pelatihan untuk karyawan itu sendiri ini menyesuaikan kondisi tapi pastinya setiap karyawan kita punya peluang untuk mendapatkan satu pelatihan perorangnya dalam satu tahun”.

(PW1-1 19 Maret 2024)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa SDM yang terdapat di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur telah memiliki karakteristik yang cukup baik pada pelaksanaan rencana strategis dalam mendapatkan peluang yang ada. Namun seluruh petugas dalam pengelolaan klinik sebaiknya memiliki latar pendidikan yang sesuai dengan bidangnya agar mencegah kendala yang akan terjadi kedepannya apabila latar belakang pendidikan yang tidak sesuai.

2. Alat

Alat merupakan salah satu sarana yang dapat menunjang dalam kegiatan pelaksanaan rencana strategis di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur. Maka dari itu, berdasarkan hasil wawancara dengan informan/kepala Yankes sebagai berikut :

- a. Apakah klinik telah memiliki alat teknologi kesehatan yang memadai dalam menunjang pelayanan kesehatan?

Berdasarkan hasil wawancara, sebagai berikut :

“sudah, karena disetiap ruangan atau unit pelayanan kesehatan di klinik telah memiliki sejumlah komputer yang mambantu berjalannya pelayanan kesehatan paling sedikit di setiap ruangan ada 2 komputer”.

(PW1-2 19 Maret 2024)

- b. Apakah secara keseluruhan klinik telah memiliki jumlah komputer yang mencukupi?

Berdasarkan hasil wawancara, sebagai berikut :

“Sangat mencukupi”.

(PW1-2 19 Maret 2024)

- c. Apakah klinik telah menggunakan beberapa aplikasi kesehatan? Jika ada, aplikasi kesehatan apa saja yang telah digunakan diklinik?

Berdasarkan hasil wawancara, sebagai berikut :

“kalau kaitannya dengan pelayanan kesehatan kita ada kerja sama dengan BPJS kesehatan jadi bisa dilihat di depan ada screening kesehatan itu sudah kita gunakan, kemudian elektronik kita juga rekam medisnya juga sudah ERM”

(PWI-2 19 Maret 2024)

- d. Apakah klinik sering mengalami kendala pada sistem jaringan atau pun sistem elektronik? Mengingat klinik telah berbasis elektronik hal apa saja yang dapat dilakukan dalam mengatasi apabila terjadi kendala pada sistem jaringan?

Berdasarkan hasil wawancara, sebagai berikut :

“Kalau untuk seringnya itu engga, tapi pernah misalnya mati lampu dari pihak-pihak PLN, kemudian upaya apa yang kita lakukan yaitu dengan melakukan secara manual, jadi pendaftaran pasien pakai manual kalau sudah sistem jaringan kembali baik, maka akan kembali lagi diawal, jadi sudah di siapkan pelayanan manual sementara apabila terjadi kendala hal tersebut”.

(PWI-2 19 Maret 2024)

“Untuk standar sistem nya sudah cukup baik, tapi kalau untuk pengembangan kalau terkait dengan tarik data dan lain-lain itu masih terkendala dan ini kan lagi fokus untuk terintegrasikan kemenkes di satu sehat itu yang kita fokuskan semoga april ini sudah bisa jalan oleh vendor”.

(PWI-1 19 Maret 2024)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur merupakan klinik yang telah memiliki alat teknologi kesehatan dan sistem elektronik yang baik dalam melaksanakan rencana strategis, walaupun belum sempurna akan tetapi klinik telah berjalan sesuai dengan standar dan dapat mengatasi kendala yang terjadi dengan baik.

3. Metode

Metode merupakan cara dalam memberi jalan sebaik mungkin pada pelaksanaan rencana strategis untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan/Kepala Tata Usaha yaitu sebagai berikut :

- a. Apakah alur pelayanan kesehatan pada klinik telah sesuai dengan standar Permenkes yang berlaku?

“Ya jadi untuk alur pelayanan mulai dari pasien datang sampai meninggalkan pelayanan baik dari unit poli umum sendiri, UGD, eksekutif maupun di klinik KGM atau kesehatan gigi mulut itu sudah sesuai dengan SOP serta Permenkes dimana sudah ada bagian screening kemudian pendaftaran pasien sesuai dengan kebutuhan pasien hingga pelayanannya di unit yang dibutuhkan oleh pasien itu sendiri”.

(PW1-3 19 Maret 2024)

- b. Apakah setiap pelayanan kesehatan klinik telah memiliki SOP? Dan apakah SOP tersebut telah berjalan dengan sesuai SOP yang berlaku?

Berdasarkan hasil wawancara, sebagai berikut :

“Jadi untuk unit pelayanan dari pendaftaran hingga sampai ke unit pelayanan poli umumnya sendiri itu sudah memiliki SOP dan SOPnya pun sudah berjalan dan sudah terakreditasi jadi selama terakreditasi pun sudah dijalankan baik sebelum dan sesudah akreditasi sudah dijalankan SOPnya, SOPnya juga sudah terbagi-bagi di setiap unitnya berdasarkan dengan jabatan serta pelayanan apa yang unit tersebut lakukan, contoh misalkan sebagai perawat yang di UGD dan perawat yang ada di kesehatan umum atau poli umum itu berbeda job desk nya dikarenakan unitnya berbeda meskipun jenjang jabatannya sama yaitu perawat”.

(PW1-3 19 Maret 2024)

- c. Metode apa yang telah digunakan klinik dalam merumuskan rencana strategis?

Berdasarkan hasil wawancara, sebagai berikut :

“Kalau untuk hal perumusan rencana strategis itu bukan dari Klinik jadi Klinik hanya mengikuti arahan dari yayasan aja si kak”.

(PW1-3 19 Maret 2024)

“Karena kita kan klinik ini dibawah naungan BPIC, jadi ini rananya bagian BPIC yang rumuskan, yang badan pengelola islamic center bagian mesjid di atas, jadi kita Cuma menjalankan saja, jadi untuk seluruh bangunan yang ada di sekitar mesjid islamic center ini sudah di atur seperti misalnya dari sekolah Tknya, Sdnya, SMPnya, klinik, praktek apoteknya, kita hanya menjalankan arahan dari badan pengelolanya jadi tentang merumuskan rencana strategis itu kami tidak ikut serta dalam membuat karena itu rana BPIC seperti itu”.

(PW1-2 19 Maret 2024)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur secara pelayanannya telah memiliki SOP yang terakreditas namun, dalam melaksanakan rencana strategis kurang memahami mengenai metode ataupun rumusan untuk menyusun rencana strategis dikarenakan hal

tersebut bukan wewenang Klinik Pratama Islamic Center melainkan hal tersebut hanya disusun oleh BPIC (Badan Pengelolah Islamic Center) sehingga Klinik hanya menjalankan sesuai arahan BPIC yang mengatur segala rencana strategis yang ada dibawah naungannya termasuk Klinik, sehingga Klinik Pratama Islamic Center tidak memiliki dokumen dalam bentuk apapun mengenai rencana strategis yang dimana hal tersebut bukan bagian dari tugas Klinik Pratama Islamic Center.

4. Material

Material merupakan sesuatu yang disusun atau dibuat oleh bahan yang berfungsi sebagai alat penunjang kegiatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan/petugas logistik yaitu sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengarsipan pada klinik? apakah telah sesuai dengan SOP?

Berdasarkan hasil wawancara, sebagai berikut :

“Jadi untuk SOP dalam pengarsipan klinik itu sudah ada dan sudah berjalan sesuai SOPnya untuk pengarsipan di klinik juga sudah sesuai standar pengarsipan klinik dimana sudah terpenuhinya dokumen-dokumen arsip yang harus disediakan di klinik”.

(PW1-4 19 Maret 2024)

- b. Apakah fasilitas kesehatan pada klinik seperti ruang tunggu, tempat tidur pasien, ambulans, gedung dan alat kesehatan lainnya telah memadai?

Berdasarkan hasil wawancara, sebagai berikut :

“Untuk sarana dan prasarana klinik itu sudah memadai semua ya, secara standar operasionalnya juga sangat cukup, bisa dilihat sendiri kan keruangan ruangan selama magang seperti apa”.

(PW1-4 19 Maret 2024)

- c. Apakah terdapat kendala dalam proses pelayanan kesehatan di Klinik, yang menjadikan keluhan bagi pasien?

Berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut :

“Jadi namanya pelayanan ya kak, pasti ada saran dan kritikan karena kan kita sistem melayani dan menjual jasa kepada pasien itu sendiri, selama ini kalau prihal pelayanan dan alur sih kalau dilihat dari SOP kami sih gak ada komplainan terhadap pelayanan, namun mungkin itu ada komplainan tapi

pada antrian saja, karena kan jumlah kunjungan kita tidak bisa mendeteksi atau memperkirakan namun pasti selalu dilayani dengan SOP yang ada”.

(PW1-4 19 Maret 2024)

- d. Apakah posisi dalam pembangunan klinik telah strategis? Serta upaya apa yang telah dilakukan dalam menghadapi kompetitor sekitarnya?

Berdasarkan hasil wawancara, sebagai berikut :

“Untuk klinik islamic center ini sendiri kan klinik yang bernuansa islam yang dimana pelayanannya itu dijalankan berdasarkan nilai-nilai islam yang tentunya dengan nama islamic center ini juga membuat Klinik ini banyak dikenal orang-orang, belum lagi klinik ini memiliki ruang lingkungan yang cukup luas yang dimana kita lihat di sekitar klinik itu ada sekolah TK, SD, SMP, prakter apotek dan lainnya, klinik juga punya parkir yang luas dan dengan posisi nya yang ditengah-tengah kota membuat klinik mudah di akses dan upaya yang sudah dilakukan klinik dalam meningkatkan pelayanan itu sudah banyak misalnya meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor yang sudah terkait sebelumnya, menyelenggarakan berbagai program-program upaya peningkatan kesehatan masyarakat, meningkatkan mutu kinerja petugas klinik, meningkatkan sarana dan prasarana dan juga selalu berupaya memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik kepada pasien”.

(PW1-4 19 Maret 2024)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur telah memiliki sistem pengarsipan, sarana dan prasarana, serta lokasi yang strategis dalam pelayanannya. Berdasarkan informasi narasumber lapangan bahwa material yang ada pada klinik seperti gedung, fasilitas kesehatan, lingkungan klinik serta lokasi pada klinik telah mencapai tingkat pelayanan yang baik dan tentunya telah terakreditasi serta dalam pelayanannya telah memiliki pelayanan kesehatan yang telah sesuai dengan SOP dan paripurna yang meliputi, promotif, preventif, kuratif, serta rehabilitatif.

5. Keuangan

Keuangan merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh fasilitas kesehatan untuk melancarkan segala urusan atau kegiatan yang dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan/petugas keuangan yaitu sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengelolaan anggaran dalam penyediaan stok obat, alat kesehatan, kegiatan promkes, dan lain-lain?

Berdasarkan hasil wawancara, sebagai berikut :

“Anggaran yang dimiliki saat ini itu sudah mencukupi untuk penyediaan segala alat kesehatan atau obat-obatan yang memang harus disediakan di klinik sesuai dengan standar, tapi kalau untuk berkembang usahanya lagi, banyak hal yang memang mau kita perbaharui atau peremajaan ke alat radiologi kemudian pengadaan alat treadmill tapi sifatnya itu bukan standar di klinik pratama, sifatnya hanya menambah potensi usaha”.
(PW1-1 19 Maret 2024)

- b. Apakah pernah terjadi kendala anggaran dalam melaksanakan rencana strategis di klinik ?

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan/kepala klinik sebagai berikut :

“Yang kendala itu paling sering itu tuntutan regulasi, regulasi itu kan selalu dinamis ya banyak pembaharuan-pembaharuan kadang kita diminta untuk menyesuaikan regulasi baru, itu tuh kendala karena tadi kita harus menyesuaikan lagi, tapi namanya kita harus mengikuti regulasi yang berjalan baik itu dari pemerintah maupun badan usaha ya mau gk mau harus ikut, itu kendala utamanya, kalau yang lain-lain sih terutama dibagian anggaran itu gk ada sih karena sampai saat ini kita selalu bisa menggunakan anggaran dengan baik dari klinik.

(PW1-1 19 Maret 2024)

Hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur tidak memiliki kendala keuangan dalam pelaksanaan rencana strategis, berdasarkan hasil informan 1-1 menegaskan bahwa kendala yang disebabkan oleh anggaran atau keuangan pada klinik saat ini tidak pernah terjadi, karena ketersediaan anggaran atau keuangan di klinik saat ini sangat dimiliki dengan baik.

D. Pembahasan

Hasil penyajian diatas dapat diperoleh beberapa informasi dan beberapa fakta-fakta penelitian yang ada dilapangan. Untuk kemudian diperoleh penyebab dan hal-hal yang mempengaruhi yang akan dibahas lebih lanjut dibawah ini :

1. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan mengenai sumber daya manusia di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur, masih memiliki

SDM yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan dalam pengelolaan klinik dibagian manajemen, namun secara profesi Klinik sudah memiliki petugas medis yang telah sesuai dengan bidang pekerjaannya. Hal itu di sebabkan Klinik mempekerjakan SDM yang berfokus terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tuntutan pekerjaan yang ada terkhususnya di bagian manajemen, walaupun SDM tidak memiliki latar belakang yang sesuai dengan pekerjaannya namun SDM tersebut telah dipastikan memiliki kemampuan yang baik dalam mengerjakan pekerjaan yang diluar dari pendidikannya tersebut, dengan cara mengevaluasi kinerja SDM hingga memberikan pelatihan kepada SDM.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Betji et al (2023) bahwa, terdapat perbedaan hasil kinerja antara petugas rekam medis, *casemix*, dan TPP berdasarkan latar belakang pendidikannya di RS Bhakti Mulia pada tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa petugas dengan latar belakang pendidikan rekam medis dan informasi kesehatan memiliki 19,6% yang dimana rata-rata kinerjanya sebesar 3,719 dan petugas dengan latar belakang pendidikan non rekam medis dan informasi kesehatan memiliki 80,4% rata-rata kinerjanya 3,416. Sehingga perbedaan tersebut dapat diartikan bahwa petugas yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai memiliki rata-rata kinerja yang lebih baik dari pada petugas yang memiliki latar pendidikan yang tidak sesuai pekerjaannya (Betji et al., 2023).

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Norberta dan Sali (2021) dengan judul Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Perekam Medis Terhadap Sistem Penyimpanan Rekam Medis. Penelitian ini membahas tentang apakah latar belakang pendidikan memiliki pengaruh terhadap sistem penyimpanan rekam medis yang dilakukan oleh tenaga perekam medis yang ada di RSUD Boven Digoel. Dalam penelitian di dapatkan hasil bahwa sebagian besar 13 (61,9%) SDM pada RSUD Boven memiliki latar

pendidikan SMA sehingga diperoleh 14 atau (66,7%) penyimpanan rekam medis tidak sesuai dengan SOP yang berlaku. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara latar belakang pendidikan dengan penyimpanan rekam medis di RSUD Boven Digoel dikarenakan latar belakang pendidikan yang tidak sesuai akan menghasilkan kinerja yang tidak tercapai dalam suatu bidang pekerjaan yang ada (Norberta & Sali, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia pada Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan masih memiliki SDM yang tidak sesuai latar belakang pendidikan terhadap pekerjaannya. **Sehingga hal tersebut merupakan faktor internal terhadap kekurangan** yang akan menjadikan pengaruh buruk pada Klinik Pratama Islamic Center.

Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur juga memiliki jumlah tenaga SDM yang sangat cukup, berdasarkan standar tenaga kesehatan Klinik Pratama, Klinik Pratama Islamic Center telah memiliki sumber tenaga manusia yang cukup bahkan telah memiliki lebih dari cukup untuk sebuah pelayanan Klinik Pratama. Dengan jumlah SDM yang sangat cukup membuat klinik tentunya harus melakukan pelayanan kesehatan yang lebih baik, yang dapat mendorong klinik menjadi pusat pelayanan pertama yang memiliki kualitas atau mutu yang lebih meningkat di antara pusat layanan kesehatan tingkat pertama lainnya atau kompetitor.

Sebagai perbandingan adapun peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Divia et al (2023). Penelitian ini membahas tentang tinggi nya angka rujukan yang ada di Klinik Kabara Kota Bandar Lampung akibat pelayanan pengobatan berjalan kurang efektif, sehingga membuat pasien harus meminta rujukan ketempat fasilitas kesehatan yang lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian hal tersebut terjadi dikarenakan kurangnya SDM tenaga medis terkhususnya pada tenaga dokter yang memberikan pelayanan kesehatan

yang maksimal, sehingga Klinik Kabara harus menindak lanjuti masalah tersebut untuk meningkatkan kepercayaan pasien terhadap Klinik (Divia et al., 2023).

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Ageng Saepudin Kanda & Siti Mariah (2024). Penelitian ini membahas tentang minimnya tenaga kerja yang akan berdampak pada kepuasan kerja karyawan dan motivasi kerja karyawan, dengan didapatkan hasil bahwa tingginya jumlah tenaga kerja dapat melancarkan kendali operasional sehingga apabila minimnya tenaga kerja dapat menyebabkan kondisi outlet menjadi tidak kondusif, selain itu minimnya tenaga kerja juga mempengaruhi motivasi kerja karena dapat menurunkan semangat akibat jam kerja yang berlebihan serta *double job* deskripsi yang menyebabkan kemungkinan besar seorang karyawan melakukan kesalahan karena menurunnya konsentrasi dalam bekerja. Tidak hanya itu, minimnya tenaga kerja juga menyebabkan jumlah *complain customer* meningkat karena terjadinya pelayanan yang kurang maksimal (Ageng Saepudin Kanda S & Siti Mariah, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur telah memiliki jumlah tenaga kerja yang sangat mencukupi, **sehingga hal tersebut tersebut merupakan faktor internal terhadap kekuatan** yang dimiliki oleh Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur.

Selain SDM yang sangat mencukupi Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur juga memiliki sistem kompensasi tunjangan kinerja yang dapat diberikan oleh setiap petugas klinik secara penuh. Petugas akan mendapatkan kompensasi tunjangan kinerja secara *full* apabila mutu kinerja yang dicapai juga terpenuhi. Selain itu seluruh petugas Klinik mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan *skill* serta pengetahuan dengan cara mendapatkan pelatihan yang diadakan minimal empat kali

dalam setahun, serta mendapatkan seminar-seminar wajib yang dapat mengasah atau menambah kemampuan pengetahuan pada petugas Klinik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fithriani & Nugroho (2020) Penelitian ini membahas tentang apakah terdapat pengaruh tunjangan kinerja terhadap optimalisasi kinerja karyawan yang hal ini tentunya membahas mengenai kinerja SDM dan beberapa aspek yang ditawarkan oleh perusahaan sebagai pemberian tunjangan. Didapatkan hasil penelitian ini yaitu bahwa kinerja karyawan setelah adanya tunjangan kinerja cukup optimal dilihat dari banyaknya beban kerja yang dapat diselesaikan sesuai dengan waktu pelaksanaan tugas yang dimiliki oleh setiap karyawan (Fithriana & Nugroho, 2020).

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Hasrun Afandi (2022). Penelitian tersebut membahas tentang pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan dengan tunjangan kompensasi sebagai variabel moderasi di Klinik Kosasih. Pada penelitian didapatkan hasil bahwa hipotesis satu terpenuhi yaitu komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompensasi terhadap karyawan. Sehingga berdasarkan penelitian tersebut dapat di artikan bahwa tunjangan kompensasi sangat mempengaruhi komitmen petugas terhadap kinerjanya (Hasrun afandi, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur memiliki kompensasi tunjangan kinerja sebagai bentuk *reward* yang dapat diberikan oleh setiap karyawan Klinik Pratama Islamic Center secara penuh, **sehingga hal tersebut merupakan faktor internal terhadap kekuatan** yang dimiliki oleh Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur.

2. Alat

Selanjutnya hasil wawancara yang telah dilakukan mengenai alat yang digunakan pada pelayanan kesehatan di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur dapat disimpulkan bahwa seluruh alat kesehatan yang dapat menunjang pelayanan kesehatan di Klinik telah dimiliki dengan baik serta memadai. Hal ini dapat didasari dengan jumlah komputer yang sangat melebihi standar pelayanan Klinik Pratama, fasilitas-fasilitas pelayanan kesehatan yang lengkap, ruangan-ruangan pelayanan yang cukup luas dan memadai, peralatan kesehatan yang lengkap serta teknologi-teknologi kesehatan yang canggih dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Akpor et al (2023). Penelitian ini membahas tentang faktor utama yang mempengaruhi kinerja sistem kesehatan secara menyeluruh meliputi fasilitas/struktur kesehatan yang kurang memadai dan kekurangan peralatan kesehatan yang merupakan bagian terpenting pada fasilitas kesehatan. Didapatkan hasil dari penelitian tersebut bahwa terjadinya ketidakrataan alat kesehatan yang ada di negara nigeria dikarenakan terjadinya korupsi, buta huruf, dan pemerintahan yang sangat rendah dalam penyediaan alat kesehatan, tingginya pengeluaran di bidang kesehatan dan tidak adanya sistem terpadu untuk pengawasan (Akpor et al., 2023).

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Nisa et al (2021). Penelitian membahas tentang manajemen peralatan kesehatan yang terencana yang berperan untuk peningkatan mutu dalam pelayanan kesehatan serta pengaruh pada peningkatan drajat kesehatan masyarakat. Adapun hasil penelitian tersebut didapatkan persentase stok mati alat kesehatan yaitu 50% stok obat kadaluarsa alat kesehatan 0% dan nilai stok kekurangan 3,6%, stok terbatas 85,5%. Hal ini menunjukkan nilai stok mati alat kesehatan dan nilai stok berlebih pada alat kesehatan belum efisien (Nisa et al., 2021).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur telah memiliki fasilitas kesehatan yang baik serta alat kesehatan yang telah memadai. **Sehingga hal tersebut merupakan faktor internal kekuatan** yang dimiliki oleh Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur.

Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur dalam pelayanan kesehatan juga telah berbasis elektronik, memiliki sistem pelayanan yang mudah diakses, telah menyediakan pendaftaran online, memiliki skrining BPJS, serta telah memiliki pelayanan rekam medis yang berbasis elektronik atau ERM. Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur dalam sistem elektroniknya juga telah memiliki sistem jaringan yang cukup baik. Dalam mengatasi kendala jaringan, Klinik telah memiliki cadangan listrik dengan mesin genset dan serta tetap menyediakan berkas manual dalam mengatasi kendala jaringan atau kendala listrik yang sewaktu-waktu akan terjadi pada saat pelayanan kesehatan berlangsung.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alya Nabila et al (2022). Penelitian ini membahas tentang pelayanan kesehatan yang berbasis elektronik untuk menunjang kualitas pelayanan kesehatan yang lebih baik. Didapatkan hasil bahwa fasilitas kesehatan di puskesmas X telah memiliki pelayanan kesehatan berbasis elektronik akan membuat pelayanan kesehatannya akan semakin efektif, efisien serta terpadu, serta memiliki rekam medis elektronik yang dilaksanakan oleh perekam medis dan tenaga kesehatan (Nabila et al., 2022).

Adapun peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Tiya & Trisna (2022). Penelitian ini membahas tentang pelayanan kesehatan berbasis elektronik terkhususnya pada rekam medis yang ada di RSUD Petala Bumi yang dimana ditemukan hasil penyebab sulitnya ditemukan berkas rekam medis dapat dilihat dari beberapa faktor antara lain bahwa

pelatihan rekam medis hanya dilakukan satu tahun sekali dan tidak pernah mengikuti pelatihan mengenai sistem filing, belum ada standar SOP penyimpanan dan pengambilan rekam medis, unsur material map rekam medis terbuat dari kertas art paper 260 gram dengan rak yang tertutup serta sistem alur rekam medis yang masih manual sehingga terjadinya kesulitan dalam penyimpanan dan pengambilan rekam medis (Tiya & Trisna, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur telah memiliki sistem pelayanan elektronik terkhususnya ERM yang dimana dapat menjadikan pelayanan kesehatan pada Klinik Pratama Islamic Center semakin efektif dan efisien. **Sehingga hal tersebut merupakan faktor internal kekuatan** yang dimiliki oleh Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur.

3. Metode

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur secara SOP bahwa, dalam pelayanan kesehatannya Klinik telah terakreditasi dan telah berjalan baik. Alur pelayanan yang ada di Klinik Pratama Islamic Center juga telah memiliki SOP yang telah sesuai dengan standar Permenkes yang berlaku. Fasilitas kesehatan yang telah memiliki SOP dalam pelayanannya akan membuat fasilitas kesehatan tersebut terhindar dari beberapa kendala-kendala yang akan terjadi, sehingga dalam proses pelayanan kesehatan akan terus berjalan dengan baik.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sinaga (2020). Penelitian ini membahas tentang penerapan SOP yang dijadikan acuan dalam setiap pelayanan kesehatan yang akan dilakukan oleh keperawatan. Hasil penelitian ini terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perawat dalam melaksanakan SOP yaitu dengan pemberian pelatihan

sehingga terjadinya kepatuhan perawat terhadap SOP yang akan meningkatkan mutu suatu pelayanan keperawatan (Sinaga, 2020).

Adapun penelitian yang dilakukan oleh D & Hasin (2022). Penelitian ini membahas tentang efektifitas dalam menerapkan standar operasional prosedur, yang didapatkan hasil bahwa penerapan SOP pada departemen *commonty and academy* RUN sistem (perusahaan penyedia sistem perangkat lunak) akan membuat perusahaan menjadi efektif, konsisten, meminimalisir kesalahan, menyelesaikan masalah, serta dapat dijadikan peta dalam bekerja (D & Hasin, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur telah memiliki SOP alur pelayanan kesehatan yang baik serta telah berjalan sesuai dengan Permenkes yang berlaku. **Sehingga hal tersebut merupakan faktor internal kekuatan** yang dimiliki oleh Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur.

Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur tidak merumuskan rencana strategis dikarenakan Klinik masih kurang memahami mengenai metode apa saja yang digunakan dalam perumusan rencana strategis Klinik, berdasarkan informasi dari narasumber Kepala Tata Usaha menyatakan bahwa dalam perumusan metode rencana strategis tidak dilakukan di Klinik itu sendiri melainkan merupakan tugas BPIC yang merupakan badan pengelolaan yayasan Islamic Center. Sehingga Klinik sebagai bagian Islamic Center merupakan naungan BPIC yang tidak memiliki tugas dan kewajiban dalam menyusun rencana strategis, dan hanya menjalankan tugas sesuai arahan BPIC itu sendiri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Heni et al (2021). Penelitian ini membahas tentang sebuah perusahaan ataupun fasilitas kesehatan harus dapat membuat strategi yang tepat dan membuat suatu perencanaan untuk bersaing di masa sekarang dan

dimasa yang akan datang. Adapun hasil penelitian tersebut ialah dari hasil pembobotan rating dan skor IFAS dan EFAS diperoleh posisi Klinik Amira pada kudran 1 yaitu agresif sehingga strategi yang tepat diambil oleh klinik adalah pengembangan pasar dengan cara membuka klinik baru dan meningkatkan mutu pelayanan (Heni et al., 2021).

Adapun penelitian yang telah dilakukan oleh Putri Tsabita Nurza Arifiya et al (2024). Penelitian ini membahas tentang salah satu upaya yang dapat dilakukan klinik untuk bersaing dalam upaya pemasaran, dari hasil penelitian didapatkan bahwa nilai faktor kekuatan bernilai 1,80 dan faktor kelemahan 0,75 dan nilai peluang 1,60 serta faktor ancaman bernilai 0,75 sehingga menghasilkan skor IFAS adalah 2,55 dan skor EFAS adalah 2.35 yang menunjukkan bahwa posisi usaha pada kudrat 1 dengan skor 0,85 yang dapat disimpulkan bahwa klinik gigi X di desa Babat memiliki peluang dan kekuatan untuk mengembangkan strategi-strategi yang ada dan mendukung pertumbuhan yang agresif (Tsabita Nurza Arifiya et al., 2024).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur dalam merumuskan rencana strategis masih kurang memahami mengenai metode SWOT dalam perumusan rencana strategis Klinik. **Sehingga hal tersebut merupakan faktor internal kekurangan** yang dimiliki oleh Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur.

4. Material

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur telah memiliki pengarsipan Klinik yang baik. Selain itu Klinik juga memiliki material dari sarana dan prasarana yang telah memadai dalam pelayanannya seperti alat kesehatan, alat sterilisasi, alat pemadam kebakaran, sistem gas medis, serta alat yang dapat menunjang pelayanan kesehatan di Klinik Pratama Islamic Center.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sripina Ulandari & Yudawati (2020). Penelitian membahas tentang kualitas sarana dan prasarana yang harus disediakan dengan baik dalam pelayanan kesehatan yang ada di fasilitas kesehatan yang dapat mempengaruhi kepuasan pada pasien. Berdasarkan hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa didapatkan adanya pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan, sarana dan prasarana dan lingkungan terhadap kepuasan pasien di puskesmas value $0,34 < 0,05$ (Ulandari & Yudawati, 2020).

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Evelinen et al (2022). Penelitian ini membahas tentang pelayanan kesehatan yang mencakup segala usaha yang dilakukan serta sarana prasarana yang tersedia dalam penanganan covid-19. Berdasarkan hasil pada penelitian ini yaitu diperoleh terdapat hubungan antara faktor organisasi dan sarana prasarana dengan pelayanan kesehatan pada masa pandemi covid-19 dengan *p-value* bernilai $< 0,5$ sehingga $p\text{-value} < \alpha$ (Eveline et al., 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam pelayanannya. **Sehingga hal tersebut merupakan faktor internal kekuatan** yang dimiliki oleh Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur.

Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur memperoleh peluang bisnis dengan letak yang berada di tengah-tengah kota membuat klinik mudah di akses oleh masyarakat sekitar, selain itu klinik yang memiliki nama islamic center membuat orang banyak mengenal, klinik juga memiliki lahan bersih serta parkir yang luas sehingga dapat di akses oleh berbagai jenis kendaraan. Upaya yang telah dilakukan oleh klinik dalam menghadapi kompetitor yaitu antara lain meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor yang sudah terkait sebelumnya, menyelenggarakan berbagai

program-program upaya peningkatan kesehatan masyarakat, meningkatkan mutu kinerja petugas klinik, meningkatkan sarana dan prasarana dan juga selalu berupaya memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik kepada pasien.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lusi Zafriana (2022). Penelitian ini membahas tentang strategi yang dilakukan oleh sebuah klinik dalam pelayanannya sehingga meningkatkan daya saing diantara kompetitor yang ada. Berdasarkan penelitian ini didapatkan hasil yaitu dengan menciptakan value proposition tidak hanya memberikan pelayanan yang ramah, amanah, jujur, berkualitas dengan harga terjangkau serta dokter yang selalu hadir untuk mengedukasi dan peduli kepada masyarakat (Zafriana, 2022).

Adapun peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Wiyanto et al (2019) menyatakan bahwa, strategi bersaing pada setiap fasilitas kesehatan dibutuhkan untuk memenangkan persaingan serta mendapatkan peluang yang akan datang. Didapatkan hasil penelitian tersebut bahwa pada Rumah Sakit Bhakti Asih Tangerang memiliki upaya dalam memenangkan persaingan diantara kompetitor lainnya diantaranya yaitu dengan meningkatkan kemampuan serta pengetahuan pada SDM, memberikan kompensasi yang layak, menambah sarana dan prasarana canggih yang sangat membantu majunya pelayanan rumah sakit, yang mana akan mengakibatkan loyalitas karyawan dan juga loyalitas pasien untuk tetap melakukan pengobatan ke Rumah Sakit Bhakti Asih (Wiyanto et al., 2019).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur telah memiliki lokasi yang strategis serta upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan daya saing terhadap kompetitor sekitar. **Sehingga hal tersebut merupakan faktor eksternal peluang** yang dimiliki oleh Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur untuk menghadapi kompetitor pada masa sekarang hingga masa yang akan datang.

5. Keuangan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur telah memiliki sistem keuangan yang baik dalam penganggarannya. Hal ini juga di dukung oleh teknologi kesehatan di Klinik yang terus mengikuti regulasi tren teknologi kesehatan yang ada. Sehingga dalam pelaksanaan rencana strategis tidak mengalami kendala dari faktor keuangan.

Hal tersebut juga sejalan oleh peneliti terdahulu yang dilakukan Hesti & Iskandar (2023). Penelitian ini membahas tentang peran manajemen keuangan yang efektif akan menjadi kunci untuk mendukung pertumbuhan dan kelangsungan optimalisasi pada pelayanan kesehatan di Klinik *Mitha Pre-Marriage Healthcare And Aesthetic*. Berdasarkan penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa perencanaan optimalisasi keuangan yang efektif menjadi hal yang sangat penting dalam konteks klinik kesehatan dan estetika (Hesti & Iskandar, 2023).

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Miftahurrohman & Febri Sukmawati (2020). Penelitian ini membahas tentang pengelolaan keuangan yang berbasis digitalisasi akuntansi dengan metode accrual basis adapun hasil dari penelitian ini yaitu bahwa sistem akuntansi keuangan sangat diperlukan oleh sebuah perusahaan untuk mengoptimalkan bisnis, sebuah perusahaan atau fasilitas kesehatan jika memiliki sistem keuangan yang tidak baik maka akan berdampak bagi perkembangan bisnis pada perusahaan itu sendiri hingga mengakibatkan penurunan mutu pelayanannya (Miftahurrohman & Sukmawati, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur telah memiliki sistem keuangan yang baik dalam pelaksanaan rencana strategis. **Sehingga hal tersebut**

merupakan faktor internal kekuatan yang dimiliki oleh Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur.

E. Analisis peluang

Berdasarkan analisis peluang yang akan dilakukan menggunakan matrix IE, terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam menganalisis peluang di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur diantaranya faktor jumlah penduduk kecamatan sungai kunjang, faktor jumlah fasilitas kesehatan tingkat pertama di kecamatan sungai kunjang, dan jumlah angka kesakitan yang ada di Kecamatan Sungai Kunjang.

Adapun jumlah penduduk kecamatan sungai kunjang berdasarkan kelurahannya yang dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 5.3 Jumlah Penduduk Kecamatan Sungai Kunjang 2021,2020, dan 2022

No	Jumlah penduduk Perkelurahan Kecamatan Sungai Kunjang	2020	2021	2022
1.	Loa Buah	8.436,00	8.373,00	8.462,00
2.	Loa Bakung	30.486,00	30.194,00	31.180,00
3.	Loa Bahu	30.366,00	30.031,00	33.202,00
4.	Karang Anyar	17.393,00	17.007,00	16.902,00
5.	Karang Asam	14.591,00	15.063,00	15.145,00
6.	Karang Asam Ulu	17.248,00	17.640,00	16.911,00
7.	Teluk Lerong Ulu	15.023,00	14.489,00	14.518,00
	Total	133.543,00	132.796,00	136.320,00

Sumber data: Badan Pusat Statistik Kota Samarinda 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan penduduk yang ada di kecamatan Sungai Kunjang memiliki jumlah total yang meningkat pada tahun 2022 yakni 136.796,00 orang yang terdiri dari 7 kelurahan diantaranya Loa Buah, Loa Bakung, Loa Bahu, Karang Anyar, Karang Asam, Karang Asam Ulu, dan Teluk Lerong Ulu. Sehingga Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur sebagai fasilitas kesehatan dalam analisis peluangnya memiliki kesempatan dalam mendapatkan angka kunjungan pasien yang cukup tinggi berdasarkan jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Sungai Kunjang dalam pertahunnya.

Jumlah fasilitas kesehatan yang ada di Kecamatan Sungai Kunjang juga mempengaruhi analisis peluang rencana strategis di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 5.4 Jumlah fasilitas kesehatan di Kecamatan Sungai Kunjang 2023

No	Fasilitas kesehatan	2021	2022	2023	Total
1.	Rumah Sakit Umum	1	1	1	3
2.	Rumah Sakit Khusus	1	1	0	2
3.	Puskesmas	4	4	4	12
4.	Klinik/Balai Kesehatan	4	9	11	24
	Total				41

Sumber data: Badan Pusat Statistik Kota Samarinda 2023

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa fasilitas kesehatan yang ada di Kecamatan Sungai Kunjang memiliki jumlah total sebanyak 41 yang terdiri dari : 3 Rumah Sakit Umum, 2 Rumah Sakit Khusus, 12 Puskesmas, dan 24 Klinik/Balai Kesehatan. Berdasarkan data di atas fasilitas kesehatan yang ada di Kecamatan Sungai Kunjang mengalami peningkatan jumlah disetiap tahunnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pentingnya bagi Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan timur dalam menyusun rencana strategis untuk menghadapi kompetitor yang semakin banyak dalam pertahunnya.

Jumlah angka kesakitan yang ada di kecamatan sungai kunjang juga mempengaruhi analisis rencana strategis yang ada di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur yang dimana terdapat jumlah angka kesakitan menurut data Badan Pusat Statistik Kota Samarinda sebagai berikut :

Tabel 5.5 Jumlah angka Kesakitan Sungai Kunjang 2023

Karakteristik	Jumlah Angka Kesakitan Sungai Kunjang			
	2020	2021	2022	2023
Tahun				
Jenis Kelamin				
Laki-laki	8,850	4,710	10,760	8,920
Perempuan	10,420	21,100	13,880	10,130
Total	19,270	25,810	24,640	19,050

Sumber data: Badan Pusat Statistik Kota Samarinda 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda memiliki jumlah angka sakit yang tidak stabil sehingga disetiap tahunnya mengalami jumlah total sakit yang naik turun. Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur sebagai fasilitas kesehatan swasta yang terletak ditengah-tengah kota samarinda akan dituntut selalu siap dalam menghadapi berbagai tren penyakit dan dapat memperoleh kesempatan dalam memberikan pelayanan kesehatan secara optimal guna meningkatkan drajat kesehatan yang setinggi-tingginya serta menyukseskan potensi usaha dibidang kesehatan.

Berdasarkan analisis faktor yang mempengaruhi rencana strategis di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur maka selanjutnya peneliti menentukan analisis peluang yang dilakukan dengan metode SWOT yang terdiri dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada di Klinik Pratama Islamic Center pada matrix IE yang di tentukan dari hasil penjumlahan dari tabel matrix IFE (*Internal Faktor Evaluation*) dan matrix EFE (*Eksternal Faktor Evaluation*) :

Tabel 5.6 Matrix IFE

No	<i>Strength</i>	N ¹	N ²	N ³	Jumlah	Bobot	Rating	Score
1	Memiliki sarana dan prasarana yang memadai	4	4	4	12	0,17	4	0,68
2	Memiliki berbagai program kesehatan yang dapat menunjang kesehatan masyarakat	4	3	3	10	0,14	3,33	0,47
3	Sumber daya manusia yang telah mencukupi	4	4	3	11	0,16	3,67	0,59
4	Karyawan yang telah mengikuti pelatihan berdasarkan tuntutan pekerjaan	3	4	3	10	0,14	3,33	0,47
5	Sistem teknologi dan informasi kesehatan yang mendukung pelayanan kesehatan Klinik	4	3	4	11	0,16	3,67	0,59
	Total				54	0,77		2,8

No	<i>Weakness</i>	N ¹	N ²	N ³	Jumlah	Bobot	Rating	Score
1	Belum memiliki SOP yang terlaksana	1	1	1	3	0,04	1	0,04
2	Sistem teknologi dan informasi sering mengalami kendala	1	1	2	4	0,06	1,33	0,08
3	Tidak adanya pemberian pelatihan terhadap karyawan	2	1	1	4	0,06	1,33	0,08
4	Beban karyawan yang berlebihan	2	2	1	5	0,07	1,67	0,12
	Total				16	0,23		0,32
	Total Keseluruhan IFE				70	1,00		3,12

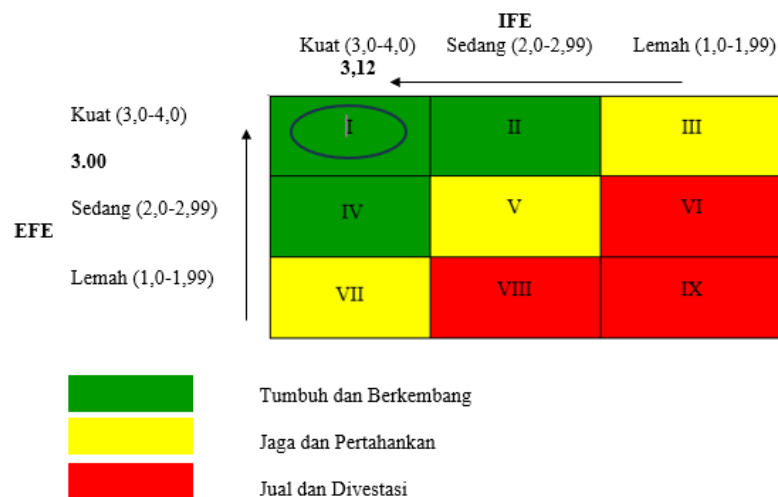
Tabel 5.7 Matrix EFE

No	<i>Opportunities</i>	N ¹	N ²	N ³	Jumlah	Bobot	Rating	Score
1	Tersedianya kesempatan dalam meningkatkan kompetensi pada karyawan	4	3	3	10	0,18	3,3	0,59
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan aman	4	3	3	10	0,18	3,3	0,59
3	Adanya hubungan kerja sama dengan fasilitas kesehatan lain	4	3	4	11	0,2	3,67	0,73
4	Tersedianya kesempatan dalam meningkatkan faskes yang lebih besar	4	3	4	11	0,2	3,67	0,73
	Total				42	0,76		2,64
No	<i>Threats</i>							
No	<i>Threats</i>							
1	Adanya pembangunan atau pembukaan Klinik Pratama yang baru	2	2	1	5	0,09	1,67	0,15
2	Bertambahnya Klinik/balai kesehatan yang memberikan pelayanan yang sama	2	1	2	5	0,09	1,67	0,15
3	Adanya tuntutan regulasi pemerintah dan badan usaha	1	1	1	3	0,06	1	0,06
	Total				13	0,24		0,36

	Total Keseluruhan EFE				55	1.00		3,00
--	------------------------------	--	--	--	-----------	-------------	--	-------------

Total pada nilai score untuk internal faktor menunjukkan bahwa semakin nilainya mendekati 1, maka semakin banyak kelemahan internal dibandingkan kekuatannya. Sedangkan semakin nilainya mendekati 4 maka semakin banyak kekuatannya dibandingkan kelemahannya, dan juga berlaku untuk faktor eksternal dimana jika nilainya mendekati 1 maka semakin banyak ancaman dibandingkan peluang, namun jika nilainya mendekati 4 maka semakin banyak peluang dibandingkan ancamannya.

Berdasarkan penjumlahan matrix IFE dan matrix EFE di atas didapatkan hasil bahwa jumlah persentase pada faktor internal dan eksternal dapat diketahui dengan menggunakan grafik matrix IE dibawah ini :



Gambar 5.1 Matrix IE

Sumber : (Agung Widarman et al., 2020), (Safitri & Arbainah, 2023), (Kistari & Marlana, 2022), (Ramadhan & Rukmana, 2023), & (Yulia et al., 2023)

Berdasarkan matrix IE di atas dapat disimpulkan bahwa faktor internal dalam rencana strategis pada Klinik Islamic Center memiliki persentase yang menunjukkan katogeri kuat dengan nilai 3,12 memiliki makna Tumbuh dan Berkembang Kuadran I yang dapat di artikan bahwa faktor internal pada Klinik Islamic Center memiliki kekuatan yang lebih banyak dibandingkan kelemahannya. Sedangkan untuk faktor eksternalnya memiliki persentase yang menunjukkan kategori kuat dengan nilai 3,00 memiliki makna

Tumbuh dan Berkembang Kuadran I yang dapat diartikan bahwa faktor eksternal pada Klinik Islamic Center memiliki peluang yang lebih banyak dibandingkan ancaman.

Penjelasan matrix IE di atas dapat disimpulkan bahwa Klinik Pratama Islamic Center berada di kuadran 1 yaitu posisi agresif, dimana posisi agresif ini adalah posisi yang mendukung perusahaan untuk terus memaksimalkan kekuatan serta peluang yang ada untuk terus maju dan meraih kesuksesan yang lebih besar.

Hal tersebut juga sejalan oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yosep et al (2019) dimana pengambilan data penelitian tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan SWOT dan dilanjutkan dengan tabel IFA dan EFE serta matrix IE. Berdasarkan penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa pada analisis SWOT posisi kopi palasari berada di tahap yang menguntungkan, karena memiliki skor kekuatan yang lebih besar dari kelemahan yakni dengan penjumlahan kekuatan dan kelemahan yaitu 1,54 dan 1,55 dan memiliki skor peluang yang lebih besar dari ancaman dengan penjumlahan peluang dan ancaman yaitu 1,60 dan 1,82, sehingga kopi palasari berada di kuadran 1 yaitu *growth* atau pertumbuhan yang memiliki makna pada posisi agresif untuk terus mengembangkan semua aspek di organisasi karena nilainya akan membawa keuntungan yang optimal.

Berdasarkan matrix IE adapun hal yang dapat dilakukan oleh kopi palasari pada posisi agresif atau kuadran I yaitu diantaranya terus menjaga dan meningkatkan kualitas kopi palasari agar dapat melakukan strategi penetrasi pasar, menjaga kepuasan pelanggan lama dan mendorongnya untuk terus membeli dan menambah kuantitas pembelinya. Dalam hal upaya tersebut adapun salah satu langkanya yaitu dengan menyusun rancangan promosi yang terstruktur dan progresif, memberdayakan semua sarana media yang ada serta dapat mendukung eksistensi dan menebar luas nama kopi palasari kepada seluruh masyarakat (Yosep et al., 2019).

Adapun penelitian yang dimiliki oleh Firman et al (2022) menyatakan bahwa rencana strategis yang merupakan bagian terpenting dalam manajemen klinik yang akan membantu klinik dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatannya. Berdasarkan penelitiannya di dapatkan hasil bahwa Klinik Pratama Rawat Inap PKU merupakan faskes yang berada dalam naungan Yayasan Muhammadiyah Pakem-Sleman yang memiliki sumber daya yang terbatas.

Berdasarkan hal tersebut Klinik Pratama Rawat Inap PKU harus melakukan pelatihan dalam penyusunan renstra yang akan bermanfaat bagi pengurus Klinik Pratama dan di dapatkan hasil setelah menganalisis melalui metode SWOT yaitu Klinik Pratama PKU Muhammadiyah Pakem-Sleman Yogyakarta berada di Kuadran III yang artinya bahwa Klinik Pratama PKU Muhammadiyah Pakem-Sleman Yogyakarta mempunyai posisi bersaing dengan kondisi kelemahan lebih menonjol dari pada kekuatan organisasinya, selain itu ancaman lebih besar dari pada peluang yang ada, sehingga tujuan penelitian ini adalah melatih staf dan pimpinan Klinik Pratama untuk belajar menyusun rencana Strategis Klinik (Firman et al., 2022).

Adapun beberapa penjelasan penelitian terdahulu dan hasil pembobotan matrix IE dapat disimpulkan bahwa pada rencana strategis di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur dapat memanfaatkan peluang yang dihasilkan sebagai posisi yang berada di kuadran I. Adapun peluang yang diperoleh Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur dengan posisi kuadran I tersebut antara lain :

1. Tersedianya kesempatan pada setiap karyawan untuk meningkatkan kompetensi melalui pelatihan yang ada di Klinik Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur. Dengan mengikuti berbagai program pelatihan yang diberikan oleh Klinik Prtama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur akan menghasilkan kesempatan pada

setiap karyawan untuk meningkatkan kompetensi serta pengetahuan dalam proses regulasi baru tersebut.

2. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan aman akan membuat Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur dapat memperoleh peluang yang ada untuk memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik serta mendorong setiap pasien untuk selalu menggunakan jasa pelayanan kesehatan yang ada di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur seperti dengan mempromosikan alat kesehatan yang ada di Klinik, memberikan perhatian ekstra kepada pasien, bersikap ramah dan memiliki kepedulian yang tinggi, memberikan potongan harga untuk pelayanan kesehatan MCU, menyediakan fasilitas kesehatan yang nyaman, dan lain sebagainya.
3. Adanya hubungan kerja sama dengan fasilitas kesehatan lainnya akan membuat Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur dapat memperoleh peluang tersebut untuk meningkatkan pelayanannya dengan dorongan serta dukungan yang dapat diperoleh dari hubungan kerja sama tersebut. Hal tersebut juga membuat Klinik Pratama Islamic Center dapat memiliki kesempatan untuk menjalankan segala program kesehatannya dengan kerja sama fasilitas kesehatan lainnya dalam menyukseskan program kesehatan tersebut.
4. Berdasarkan posisi kuadran I matrix IE, Klinik Pratama Islamic Center Kalimantan Timur berada pada posisi agresif yang mendukung perusahaan untuk terus memaksimalkan kekuatan serta peluang yang ada untuk terus maju dan meraih kesuksesan yang lebih besar. Sehingga hal tersebut Klinik Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur memiliki kesempatan atau peluang untuk meningkatkan fasilitas kesehatan yang lebih besar.

F. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang di alami. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

Adapun keterbatasan penelitian yang didapatkan oleh peneliti yaitu mengalami durasi waktu yang singkat saat kegiatan wawancara berlangsung dengan informan, sehingga rata-rata waktu yang dihabiskan berdasarkan durasi *recording* yaitu hanya 5 menit/informan. Selanjutnya keterbatasan yang dialami oleh peneliti yaitu kurangnya data yang tersedia atau data yang dapat diandalkan, contohnya dokumen renstra tidak dapat dijangkau oleh peneliti dan jumlah kunjungan pasien per tiga tahun terakhir tidak diberikan dengan lengkap sehingga peneliti tidak mendapatkan data yang lengkap dalam penelitiannya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Rencana strategis melalui metode SWOT di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur didapatkan hasil dari analisis internal dan eksternal yang terdiri dari faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang berdasarkan pada hasil wawancara yang telah dilakukan di Klinik Pratama Islamic Center. Dari hasil penelitian ini terdapat kesimpulan yang terdiri dari sebagai berikut :

1. Kekuatan yang dimiliki Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur yaitu mampu memenangkan persaingan dan memperoleh keunggulan dalam ketersediaan SDM yang mencukupi, memiliki kompensasi tunjangan kinerja secara full, sarana prasarana alat kesehatan yang memadai, telah memiliki sistem elektronik kesehatan yang baik, memiliki SOP alur pelayanan yang telah terakreditasi, memiliki kerja sama dengan fasilitas kesehatan lainnya dalam meningkatkan pelayanan kesehatan, dan telah memiliki sistem keuangan yang baik.
2. Kelemahan yang dimiliki oleh Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur yaitu sumber daya manusia yang ada klinik masih memiliki latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan bidang pekerjaannya terkhususnya dibagian manajemennya. Klinik Pratama Islamic Center juga belum memahami dalam perumusan rencana strategis sehingga Klinik Pratama Islamic Center belum memiliki kemampuan dalam menyusun rencana strategis secara mandiri.
3. Peluang yang dimiliki oleh Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur yaitu memiliki lokasi yang strategis dengan letak yang berada di tengah-tengah kota membuat klinik mudah di akses oleh masyarakat sekitar, selain itu klinik yang memiliki nama islamic center membuat orang banyak mengenal, klinik juga memiliki lahan bersih serta parkir yang luas sehingga dapat di akses oleh berbagai

jenis kendaraan. Selain itu upaya yang telah dilakukan oleh klinik dalam menghadapi kompetitor yaitu antara lain meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor yang sudah terkait sebelumnya, menyelenggarakan berbagai program-program upaya peningkatan kesehatan masyarakat, meningkatkan mutu kinerja petugas klinik, meningkatkan sarana dan prasarana dan juga selalu berupaya memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik.

4. Ancaman yang muncul dan menjadi hambatan Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur yaitu ancaman bertambahnya jumlah pembangunan Klinik baru, regulasi baru pemerintah tentang mitra BPJS, banyaknya penambahan pelayanan rawat inap dan rawat jalan oleh Klinik kompetitor.
5. Berdasarkan analisis peluang metode SWOT pada rencana strategis dalam matrix IE di dapatkan hasil dari rating dan skor IFA dan EFE yang diperoleh skor pada faktor kekuatan 2,8, faktor kelemahan 0,32, faktor peluang 2,64, dan faktor ancaman 0,36. Sehingga faktor internal pada rencana strategis memiliki total jumlah angka 3,13 dan faktor eksternalnya memiliki total jumlah angka 3,00 yang dapat disimpulkan bahwa posisi Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur berada pada Kuadran I yaitu posisi agresif. Dimana posisi agresif ini adalah posisi yang mendukung perusahaan untuk terus memaksimalkan kekuatan serta peluang yang ada untuk terus maju dan meraih kesuksesan yang lebih besar.
6. Adapun peluang yang dapat diperoleh Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan analisis peluang melalui metode SWOT pada rencana strategis dengan matrix IE posisi kuadran I diantaranya yaitu : 1) Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur memiliki peluang untuk meningkatkan kompetensi pada karyawan. 2) Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur memiliki peluang pada peningkatan kesadaran yang

dialami oleh masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan aman. 3) Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur memiliki peluang dalam bentuk dukungan serta dorongan kerja sama dengan fasilitas kesehatan lainnya dalam menyukseskan kegiatan pelayanan kesehatan yang ada. 4) Dengan posisi kuadran I Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur dapat memiliki peluang dalam meningkatkan fasilitas kesehatan yang lebih besar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Klinik

- a. Sebagai fasilitas kesehatan Klinik sebaiknya tetap memahami mengenai rumusan serta metode dalam menyusun rencana strategis, walaupun hal tersebut tidak lagi menjadi tugas atau wewenang Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur.
- b. Sebaiknya sebagai fasilitas kesehatan Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur tetap memiliki dokumen renstra baik bentuk *soft file* atau pun *hard file* walaupun hal tersebut merupakan hak atau bagian dari urusan badan pengelolaan Islamic Center.
- c. Pada sumber daya manusianya sebaiknya Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur secara menyeluruh baik tim medis maupun tim manajemen memiliki tugas yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya agar proses pengelolaan Klinik dapat berjalan lebih optimal.
- d. Saran strategis yang tepat untuk Klinik berdasarkan matrix IE adalah pengembangan pasar dengan cara pengembangan alat kesehatan seperti alat kesehatan radiologi dan alat kesehatan *treadmill* dan beberapa pelayanan kesehatan seperti unit pelayanan kesehatan spesialis anak dan pelayanan rawat

inap yang akan membuat pelayanan kesehatan di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur semakin luas.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat mempelajari kelemahan-kelemahan atau keterbatasan penelitian sebelumnya agar hal tersebut dapat diantisipasi sebagai kendala penelitian.
- b. Penelitian selanjutnya dalam mengembangkan hasil penelitian disarankan memiliki data serta informasi yang dapat diandalkan serta lengkap.
- c. Pada peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan analisis pengembangan strategi lainnya yang lebih detail dan lengkap misalnya, dengan menggunakan menggunakan *tool* BCG, yang dilanjutkan dengan analisis *supply chain management* yang dimana analisis ini dapat membantu Klinik untuk menjamin kepuasan pasien atas pelayanan yang diberikan dan tentunya juga harus menyesuaikan keadaan lingkungan internal dan eksternal dari hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, B. (2022). *pengaruh perencanaan strategis dan kinerja SDM dengan titik berat pada program blitar keren terhadap pencapaian iku pada pemerintah daerah kota blitar. 11*, 244–253.
- Ageng Saepudin Kanda S, & Siti Mariah. (2024). Analisis Dampak Minimnya Tenaga Kerja Terhadap Kepuasan Kerja dan Motivasi Kerja Karyawan Midun Brothers. *Journal of Student Research*, 2(1), 307–317. <https://doi.org/10.55606/jsr.v2i1.2622>
- Agung Widarman, Rohim, & Haris Sandi Yudha. (2020). Analisis Sdm Guna Meningkatkan Kinerja Karyawan Dengan Metode Swot Dan Quantitative Strategic Planning Matrix (Qspm) Di Pt. Indo Sadang Fabrikator. *Jurnal Teknologika*, 10(2), 93–96. <https://doi.org/10.51132/teknologika.v10i2.91>
- Akpor, O., Akingbade, T., & Olorunfemi, O. (2023). Lack of adequate equipment for healthcare – The agony of patients and nurses: A review. *Indian Journal of Continuing Nursing Education*, 24(1), 7. https://doi.org/10.4103/ijcn.ijcn_96_21
- Anggraini, M., Fauzan, A., & Musdi, E. (2022). *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pengembangan Desain Pembelajaran Topik Peluang Berbasis Realistic Mathematics Education*. 4(1), 70–78.
- Aprinda, V. R., & Wijaya, A. F. (2022). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada Perusahaan Slingbag Salatiga Menggunakan Metode Ward and Peppard. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 6(1), 79–85.
- Astuti, A. M. I., & Ratnawati, S. (2020). Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran (Studi Kasus di Kantor Pos Kota Magelang 56100). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 17(2), 58–70.
- Bayu, Fara, Julia, & Kamila. (2024). *analisis pengendalian persediaan bahan baku pada pabrik tahu legendaris menggunakan economic order quantity (EOQO. 1192(1)*, 207–218.
- Betji, Nanda, Daniel, & Puteri. (2023). Perbedaan Kinerja Petugas Rekam Medis, Casemix, Dan Tpp Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Di Rumah Sakit Bhakti Mulia Tahun 2022. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(11), 4507–4516. <https://doi.org/10.53625/jirk.v2i11.5501>
- D, & Hasin, A. (2022). Analisis Efektivitas Penerapan Standard Operating Procedure (SOP) Pada Departemen Community & Academy RUN System (PT Global Sukses Solusi Tbk). *Nabila, Dian Ratna Hasin Al*, 01(06), 58–75. <https://journal.uii.ac.id/selma/article/view/26602%0Ahttps://journal.uii.ac.id/selma/article/download/26602/14474>
- Dantes, G. R., Studi, P., Komputer, I., Pascasarjana, P., & Ganesha, U. P. (2019). *Perencanaan Strategis sistem informasi dan teknologi informasi menggunakan framework ward dan peppard pada sekolah bali Kiddy. 1*, 41–49.

- Divia, Wayan, & Vera. (2023). Analisis Tingginya Angka Rujukan di Klinik Kabara Kota Bandar Lampung Tahun 2022. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3(5), 7539–7554.
- Elistia. (2020). *Strategi Pencapaian Visi, Misi dan Tujuan perusahaan materi online univ Esa Unggul* (pp. 1–16).
- Eveline, Febi, & Grace. (2022). Hubungan Antara Faktor Organisasi dan Sarana Prasarana dengan Pelayanan Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Bailang Kota Manado Pendahuluan Pelayanan kesehatan mencakup semua kegiatan yang dilakukan secara individu maupun kolektif disuatu le. 11(4), 102–107.
- Fadillah, L. G., Azizah, S. Y., Yunengsih, Y., & Ganesha, P. P. (2021). Analisis Mutu Pelayanan Pasien Rawat Jalan Pada Masa Pandemi COVID-19 Klinik Utama Melati Bunda. 1(10), 1316–1322.
- Febryany, A., Bekti, H., & Ismanto, S. U. (2023). *manajemen badan usaha milik desa mitra maju sejahtera desa gunung putri*. 14(2).
- Firman, Dewi, A., Mardianto, S. D., Analisa, S., Tryarso, R., Oktyanto, S., & Abdilah, S. (2022). Penyusunan Renstra Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem – Sleman Yogyakarta. *Lpm Umy*. <https://prosiding.umy.ac.id/semnasppm/index.php/psppm/article/download/1011/921>
- Firman, F. A., Mulyanti, D., Phh, J., No, M., Kidul, K. C., Bandung, K., & Barat, J. (2023). Strategi Bisnis Pada Klinik Kesehatan Menggunakan Analisis SWOT. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)*, 2(2), 126–139.
- Fithriana, & Nugroho, A. (2020). Pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan kantor terpadu 1. 8(2), 90–97.
- Halawa, J. W., Mendrofa, S. A., Telaumbanua, E., & Baene, E. (2024). Analisis Pengembangan Manajemen Talenta Aparatur Desa dalam Meningkatkan Pelayanan Masyarakat di Kantor Desa Sambulu Kecamatan Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan. 4, 2893–2908.
- Hasrun afandi. (2022). Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kompensasi Sebagai Variabel Moderasi. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 16(1), 120–126.
- Helwig, N. E., Hong, S., & Hsiao-wecksler, E. T. (2023). *metode penelitian kualitatif*.
- Heni, Mufidah, L., Tejomurti, K., & Dede. (2021). Rencana Strategis Klinik Amira Cikarang Berdasarkan Analisis SWOT. 7(3), 6.
- Hesti, & Iskandar, M. D. (2023). Perencanaan Optimalisasi Keuangan Di Klinik Mitha Pre-Marriage Healthcare and Aesthetic. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 5334–5351. <https://doi.org/10.31004/jkt.v4i4.20069>
- Hindra, F., & Ali, H. (2023). Peran Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia Dan

- Komunikasi Terhadap Implementasi Enterprise Information System (EIS). *Jemsi*, 5(1), 18–27.
<https://dinastirev.org/DOI:https://doi.org/10.31933/jemsi>.<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Hulu, S. R. K. (2023). Analisis Rencana Strategis Sumber Daya Manusia (SDM) Keperawatan Di Rumah Sakit Wilayah Jakarta. *Indonesian Journal of Nursing Scientific*, 3(1), 41–48. <https://doi.org/10.58467/ijons.v3i1.61>
- Ikhwan, K., Lionora, C. A., Novitaningtyas, I., & Rahardjo, B. (2022). Keunggulan Bersaing, Aliansi Strategis, dan Manajemen Pengetahuan: Sebuah Kerangka Konseptual. *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 9(1), 78–92. <https://doi.org/10.31289/jkbn.v9i1.8317>
- Juru, N. A. (2020). Analisis Struktur Organisasi Terhadap Kinerja Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Buleleng. 4(2), 408–421.
- Kasma, U. (2018). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada Klinik Kesehatan Studi Kasus : Klinik Krekot , Jakarta Pusat. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia, Universitas AMIKOM Yogyakarta, ISSN : 2302-3805*, 1–6.
- Khairani, F., & Riska. (2022). Penyusunan Rencana Strategis dan Pengembangan Desa Buruk Bakul Kecamatan Bukit Batu Dengan Menggunakan Analisis. *November*, 213–219.
- Khulaimi, M., Puji, A. A., & Cahyo, W. N. (2021). *PRATAMA BSMI KLATEN*. 8(1), 252–258.
- Kirana, G. R., & Nugraheni, R. (2022). Perencanaan strategis berdasarkan analisis swot puskesmas ngletih kediri strategic planning based on swot analysis at puskesmas ngletih kediri. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 8(2), 343–351.
- Kistari, F. A., & Marlina, N. (2022). Analisis Swot Sebagai Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Usaha Sentra Ukm Telur Asin Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. *Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14595–14605.
- Lawu, S. H., Ali, H., Bhayangkara, U., & Raya, J. (2022). *Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Dengan Pendekatan Model : Enterprice Architecture , Ward And Peppard. 1(1)*.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. p-ISSN 2549-7332 %7C e-ISSN 2614-1167%0D
- Lestari, S., Syahriza, R., & Harahap, M. I. (2023). Strategi manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas kinerja karyawan Human resource management strategies in improving the quality of employee performance. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 3(3), 720–729.
- Lina, R. S., & Jepisah, D. (2022). Analisis Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah

- Kota Dumai dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Jasa Pelayanan Kesehatan. *Prosiding Forum Ilmiah Tahunan IAKMI (Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia), November 2022.*
- Lumbantoruan, J. H., & Male, H. (2020). analisis miskonsepsi pada soal cerita teori peluang di program studi pendidikan matematika. *Jurnal EduMatSains*, 4(2), 153–168.
- Mahfud, M. H. (2020). Metode Penentuan Faktor-faktor Keberhasilan Penting dalam Analisis SWOT. *AGRISAINTEFIKA: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 3(2), 113. <https://doi.org/10.32585/ags.v3i2.546>
- Martins, P. N., & Sudarmo. (2023). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Kota Dili. *Jurnal Mahasiswa Wacana Publik*, 3(1), 76–87.
- Maulida, D., Kalalinggi, R., & Dyastari, L. (2018). Perencanaan , Penelitian , Dan Pengembangan Prasarana Tata Ruang Di Kota Bontang. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 399–410.
- Mekarisce, A. A., & Jambi, U. (2020). *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat Data Validity Check Techniques in Qualitative Research in Public Health*. 12(33).
- Melati Sukma Bakri, R., Alief Fahdal Imran Oemar, M., Fakultas Ekonomi dan Bisnis, P., & Hasanuddin, U. (2022). Amkop Management Accounting Review (AMAR) Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Investasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.37531/amar.v2i2.147>
- Miftahurrohman, & Sukmawati, F. (2020). *Digitalisasi Akuntansi Pengelolaan Keuangan dengan Metode Accrual Basis Pada Klinik AS Shifa Kendal*. 13(1), 47–62.
- Monice, Andeka, & Hanna. (2019). *perencanaan strategis sistem informasi menggunakan metode ward and peppard*. 611–618.
- Muhammad Asir, Yuniawati, R. A., Mere, K., Sukardi, K., & Anwar, M. A. (2023). Peran manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja perusahaan: studi manajemen sumber daya manusia. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 4(1), 32–42. <https://doi.org/10.37631/ebisma.v4i1.844>
- Murdowo, D., Wulandari, R., Andrianawati, A., Resmadi, I., Bastari, R. P., & Mulyana, A. (2021). Perancangan Fasilitas Klinik Citra Sehat Bandung Sebagai Upaya Meningkatkan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(02), 91. <https://doi.org/10.30736/jab.v4i02.127>
- Nabila, A., Larasati, T. A., Kurniati, I., & Pramesona, B. A. (2022). Rekam Medis Elektronik di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama. *JK Unila*, 6(1), 54–57. <https://juku.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JK/article/view/3067>

- Nisa, Rahmatullah, S., & Waznah Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan Jl Raya Ambokembang No, U. (2021). Inventarisasi Alat Kesehatan Di Puskesmas Purwoharjo Kabupaten Pemalang Dengan Melihat Data Lplpo Inventory of Alkes in Purwoharjo Puskesmas, Pemalang District Using Lplpo Data. *Medical Sains*, 5(2), 201–208.
- Norberta, & Sali. (2021). Pengaruh Latarbelakang Pendidikan Perekam Medis Terhadap Sistem Penyimpanan Rekam Medis Di RSUD Boven Digoel. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(8), 1029–1036. <https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i8.161>
- Oktaviyana, A. (2023). *Circle Archive analisis sistem informasi manajemen*. 05–05.
- Okuputra, M. A., Faramitha, T. R., Hidayah, I., Siregar, V. N., & Prastio, G. D. (2022). Analisis Peluang Usaha Urban Farming: Pengembangan Hidroponik di Desa Karangwidoro Kab. Malang. *Jurnal Manajemen*, 13(1), 15. <https://doi.org/10.32832/jm-uika.v13i1.5123>
- Pamungkasari, T., & Mulyanti, D. (2023). Analisis SWOT Dukungan Komunitas Masyarakat: Suatu Solusi Manajemen Kesehatan Jiwa pada Remaja di Indonesia. *COMSERVA Indonesian Journal of Community Services and Development*, 2(12), 2969–2979. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i12.696>
- Permenkes. (2014). *peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 9 tahun 2014 tentang klinik*. 1–18.
- Prasetyo, B. B. (2021). *Perencanaan Strategis Perpustakaan Telaah Dokumen Renstra Perpustakaan Universitas Gadjah Mada*.
- Prihandoko, Y. W. P. (2022). *modul ajar proyek kreatif & kewirausahaan pada peluang usaha*.
- Purba, J. H. (2018). Perencanaan Strategi Sumber Daya Manusia dan Prestasi Kerja Karyawan. *Jurnal Manajemen*, 4(1), 27–33.
- Putra, B. wijaya, Syamsuar, D., & Akbar, M. (2018). Rencana Strategis Application Portfolio Pada Universitas Muhammadiyah Palembang Dengan Menggunakan Metode Ward and Peppard. *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, 1(1), 9. <https://doi.org/10.32502/digital.v1i1.930>
- Qadriathi, Sulaiman, Idham, & Almasari. (2022). *kinerja ruas jalan melati akibat pembangunan melati medical clinic di kabupaten bulukumba*. 22(3), 207–216.
- Rachman, T. (2018). Analisis SWOT dalam Memenangkan Persaingan Bisnis. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Rahmat, F. N., Ayu, I. G., Aristi, A., Fitrianto, A., & Santyo, D. (2023). *Penyusunan Strategi Sosial Media Marketing Pada Kedai Libong Coffee*. 4(2), 789–798.
- Ramadhan, M. F., & Rukmana, A. N. (2023). *Perancangan Strategi Pengembangan Usaha Menggunakan Analisis SWOT dan BMC pada Nos Jeans*. 51–58.

- Ranita, S. V., & Hanum, Z. (2018). Revenue Cost dan Analisis SWOT dalam Pengembangan Usaha. *Jurnal Bisnis Administrasi*, 05(02), 14–19.
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.
- Ririh, K. R., Laili, N., Wicaksono, A., Tsurayya, S., Penelitian, P., Ilmu, M., & Teknologi, P. (2020). *studi komparasi dan analisis SWOT pada implementasi kecerdasan buatan (artificial intelligence) di indonesia*. 15(2), 122–133.
- Rusdi, M. (2019). *Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Pada*. 6(2).
- Sabila, W. P., & Assegaff, S. (2023). *Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada Madrasah Aliyah Nurussa ' adah Sarolangun*. 8(1), 1–11.
- Safitri, A. N., & Arbainah, S. (2023). Perumusan Strategi Usaha Menggunakan Ife, Efe, Ie, Swot, Dan Qspm. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 13(1), 25–38. <https://doi.org/10.37932/j.e.v13i1.673>
- Sari, K. H., Muhammad, R., Sholihin, A., & Adella, S. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pelaku UMKM Menggunakan E-Commerce. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(02), 2216–2228.
- Sinaga, B. P. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Sop. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 3.
- Sitorus, A. P., Budiono, B., & Purba, R. C. (2023). Peningkatan Sistem Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan Untuk Optimalisasi Kinerja dan Pelayanan Klinik Pratama Milenium Medan. *Journal Abdimas Mutiara*, 5(1), 67–71.
- Siwirabuda, J. I. S. (2023). *Rencana strategis pengembangan infrastruktur jaringan internet di biznet menggunakan metode togap*. 01(01), 1–11.
- Sriwijaya, U. (2020). *SENI MENGELOLA DATA : PENERAPAN TRIANGULASI TEKNIK , SUMBER DAN WAKTU PADA PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIAL*. 5(2), 146–150.
- Sudiarto, A., Afriani, S., & Effendi, Y. (2021). An Analysis of External Factor Evaluation (EFE) Matrix and Internal Factor Evaluation (IFE) Matrix at Baruna Fish Crackers Business in Kebun Tebeng Village of Ratu Agung Sub-District in Bengkulu City. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 2(4), 443–452. <https://doi.org/10.53697/emak.v2i4.190>
- Sugiarto, F. A., Wardhana, E. S., Arbianti, K., Darmawan, N. A., Radiology, O. M., Program, D. S., Records, M., & Clinics, D. (2022). *ODONTO Dental Journal. Volume 9. Number 1. July 2022*. 9(1), 53–61.
- Suharyani, Y. D., & Djumarno, D. (2023). Perencanaan Strategis Dan Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(2), 767–778. <https://doi.org/10.55681/jige.v4i2.827>

- Syah, T. Y. R. (2019). Konsep perencanaan strategi dan visi-misi perusahaan. *Manajemen Stratejik*, 1–16.
- Tiya, & Trisna, W. V. (2022). Faktor–Faktor Penyebab Tidak Ditemukannya Berkas Rekam Medis Diruang Penyimpanan Di Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi Provinsi Riau. *Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal)*, 2(1), 125–140. <https://doi.org/10.25311/jrm.vol2.iss1.519>
- Tsabita Nurza Arifiya, P., Astri Hildayati, R., Maulana Nugroho, N., Muhammadiyah Kudus Jl Ganesha Raya NoI, U., Kota Kudus, K., Kudus, K., & Tengah, J. (2024). Analisis Strategi Pemasaran Klinik X Berdasarkan Metode Swot. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri*, 5(1), 29–35.
- Ulandari, & Yudawati. (2020). Analisis Kualitas Pelayanan, Sarana Prasarana Dan Lingkungan Terhadap Kepuasan Pasien. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 7(2), 39. <https://doi.org/10.33366/jc.v7i2.1087>
- Wahyu Fajar H, Marsudi, M., & Ardhian Nugroho, R. (2021). Perencanaan Strategi Pengembangan Potensi Desa Cemoro Sebagai Desa Wisata Berbasis Masyarakat dan Budaya. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara ASIAN (Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara)*, 9(2), 279–290. <https://doi.org/10.47828/jianaasian.v9i2.48>
- Wardoyo, G. Y. (2018). Aplikasi Matrik Strategi Dalam Perencanaan Strategi Perusahaan (Studi Kasus : Pt. Elnusa OFS Division Balikpapan). *Universitas Mulawarman*, 1(1), 59–67.
- Warlizasusi, J. (2019). *Analisis Perencanaan Strategis , Rencana Strategis Dan Manajemen Strategis STAIN Curup 2015-2019 Jumira Warlizasusi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup Pendahuluan Secara garis besar terdapat lima tugas manajerial yang saling berkaitan , yai.* 2(2).
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 7(1), 2896–2910.
- Wiwin, & Ikip. (2018). *metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling.* 2(2), 83–91. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Wiyanto, Supriapti, Edi, & Boedi. (2019). Strategi Bersaing Dalam Rangka Menghadapi Mea. *Jurnal Kompetitif Pemasaran*, 1(3), 92–111. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17632/7vg26m373s.1>
- Wiyono, H. D. (2020). Kreativitas Dan Inovasi Dalam Berwirausaha. *Jurnal USAHA*, 1(2), 19–25. <https://doi.org/10.30998/juuk.v1i2.503>
- Yahya, Y., & Ahmad Yani, D. (2023). Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Kelurahan Blambangan Umpu Kecamatan Blmbangan Umpu. *Jurnal Relevansi : Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 47–62. <https://doi.org/10.61401/relevansi.v7i1.81>

- Yosep, Musafa, & Wijaya Kesuma Dewi, S. (2019). Pengembangan strategi bisnis menggunakan analisis SWOT di Perkebunan Kopi Palasari Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Manajemen EMOR (Ekonomi Manajemen Orientasi Riset)*, 3(1), 14–28.
- Yulia, D., Iksal, N., Salsabila, N., Viani, S. A., & Putra, R. B. (2023). Analisis Matriks IFE dan Matriks EFE Pada UMKM Kerupuk Merah di Kecamatan Lubuk Begalung. 1(5), 450–456.
- Yunus, M. (2018). analisis peluang pasar untuk mengembangkan produk olahan. 10(1), 19–24.
- Yusian, D. R., & Aulia, N. (2021). start up digital business: mengenal peluang dan tips bisnis bagi para pemula. *Jurnal Pengabdian Masyarakat INOTEC UUI*, 3(2), 34–39.
- Zafriana, L. (2022). strategi meningkatkan daya saing pada klinik kecantikan dr.reni g. *Media Eletronik*, 1(2), 167–176. <https://journal.yp3a.org/index.php/manabis>

LAMPIRAN

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Alma Tiana NIM 201326110015 Mahasiswa Program Studi Administrasi Rumah Sakit Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam Samarinda yang berjudul Analisis Peluang Melalui Metode SWOT Pada Rencana Strategis di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur.

Saya telah memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Peneliti



Alma Tiana
NIM. 201326110015

Samarinda, 19 Maret 2024
Yang memberikan persetujuan



dr. Ika Faozilawati
NIK. 170302044

Alamat :
Jalan Wahid Hasyim II blok D, RT.08, Samarinda
No HP. 081410117916

PANDUAN PERTANYAAN *INDEPTH INTERVIEW*
Analisis Peluang Melalui Metode SWOT Pada Rencana Strategis
Di Klinik Islamic Center Samarinda

Sumber Informan : Kepala Klinik Islamic Center Samarinda
Nama : dr. Ika Fauziahwati
Usia : 37 Tahun
Pendidikan : S1 Kedokteran
Lama bekerja : 7 Tahun
Tanggal wawancara : 19 Maret 2024

Selamat pagi bapak/ibu mohon maaf mengganggu waktunya. Terima kasih bapak/ibu atas ketersediaanya menjadi narasumber dalam penelitian saya hari ini. Izinkan saya menanyakan beberapa pertanyaan, adapun pertanyaan saya mengenai Sumber Daya Manusia di Klinik yaitu sebagai berikut :

SDM

Kekuatan :

1. Apakah latar belakang pendidikan SDM pada klinik telah sesuai pada bidang pekerjaannya?
2. Apakah jumlah tenaga kesehatan pada klinik IC telah mencukupi?
3. Apakah klinik IC memberikan motivasi atau reward pada karyawan atas capainnya? Jika ada, dalam bentuk apa saja reward yang telah diberikan?

Peluang :

4. Upaya apa yang telah dilakukan oleh Klinik dalam meningkatkan kualitas SDM?

KEUANGAN

5. Bagaimana pengelolaan anggaran dalam penyediaan stok obat, alkes, kegiatan promkes, dan lain-lain?
6. Apakah pernah terjadi kendala anggaran dalam melaksanakan rencana strategis di klinik ?

Terima kasih atas informasinya yang bapak/ibu berikan. semoga dengan informasi tersebut dapat membantu saya dalam penugasan skripsi dan juga memberikan *feedback* kepada Klinik Islamic Center.

MATRIX HASIL WAWANCARA

Pertanyaan

Jawaban Informan

Informan 1
(Kepala Klinik)

Informan 2
(Ka. Sub Bag TU)

Informan 3
(Ka. Ruang Yankes)

Informan 4
(Petugas Yankes)

Sumber Daya Manusia

1. Apakah latar belakang pendidikan SDM pada klinik telah sesuai pada bidang pekerjaannya?

kalau untuk profesi sepertinya sudah sesuai semua, yang belum itu paling dimanajemen, kalau dimanajemen itu beberapa yang masih belum sesuai terkait dengan ee,, kek pengelolaan SDM yang masih di pegang oleh tenaga profesi TTK, kemudian kalau untuk beberapa kepala-kepala kita ambil dari profesi juga tapi sejauh ini sih tidak ada kendala, semuanya sih lancar aja walaupun tidak dipegang oleh, misalnya SDM dipegang oleh sarjana hukum atau psikologi

Pertanyaan

Jawaban Informan

Informan 1 (Kepala Klinik)

Informan 2 (Ka. Sub Bag TU)

Informan 3 (Ka. Ruang Yankes)

Informan 4 (Petugas Yankes)

Sumber Daya Manusia

yang mengatur SDM itu
engga, tapi sejauh ini sih
berjalan dengan baik,
cuman ya tadi kita
memaksimalkan semua
potensi teman-teman yang
ada di klinik ini ketika
memang kondisi di
pelayanan dia
memberikan hasil yang
sangat baik maka dia bisa
bergabung dengan ke
manajemen

2. Apakah jumlah
tenaga kesehatan
pada klinik telah
mencukupi?

Sejauh ini sih kalau dilihat
dari standar klinik sudah
mencukupi, maka jumlah
SDM yang ada di klinik
islamic sangat mencukupi
bahkan lebih

3. Apakah klinik
memberikan motivasi
kerja dan reward pada
karyawan atas
capainnya? Dan dalam

jadi kalau reward ke
karyawan itu dalam
kompensasi tunjangan
kinerja, jadi kalau
kinerjanya baik, maka

Pertanyaan

Jawaban Informan

Informan 1
(Kepala Klinik)

Informan 2
(Ka. Sub Bag TU)

Informan 3
(Ka. Ruang Yankes)

Informan 4
(Petugas Yankes)

Sumber Daya Manusia

bentuk apa saja reward yang telah diberikan?

tunjangan apa rewardnya adalah dia mendapatkan tunjangan kinerja yang full, tapi kalau indikator mutu kinerjanya tidak baik maka, tidak bisa dapat full atau mungkin di ikutkan pelatihan bagi memang yang kita rasa masih butuh tambahan-tambahan keilmuan

Pertanyaan

Jawaban Informan

Informan 1
(Kepala Klinik)

Informan 2
(Ka. Sub Bag TU
Keuangan)

Informan 3
(Ka. Ruang Yankes)

Informan 4
(Petugas Yankes)

4. Upaya apa yang telah dilakukan oleh klinik dalam meningkatkan kualitas SDM? klinik dalam meningkatkan kualitas SDM?
- jadi ada banyak kriteria ada yang untuk bagian tim medis itu kita punya in house training atau ada juga seminar wajib yang di adakan untuk tim medis setiap bulan, kalau pun tidak terlaksana tiap bulan minimal dalam satu tahun itu terlaksana yaa,, lebih dari biasanya kalau tiga bulan sekali atau empat kali lah dalam setahun, kemudian pelatihan untuk karyawan itu sendiri ini menyesuaikan kondisi tapi pastinya setiap karyawan kita punya peluang untuk mendapatkan satu pelatihan perorangnya dalam satu tahun
5. Bagaimana pengelolaan anggaran dalam penyediaan stok
- Anggaran yang dimiliki saat ini itu sudah mencukupi untuk

Pertanyaan

Jawaban Informan

Informan 1
(Kepala Klinik)

Informan 2
(Ka. Sub Bag TU)

Informan 3
(Ka. Ruang Yankes)

Informan 4
(Petugas Yankes)

Keuangan

obat, alat kesehatan, kegiatan promkes, dan lain-lain

penyediaan segala alat kesehatan atau obat-obatan yang memang harus disediakan di klinik sesuai dengan standar, tapi kalau untuk berkembang usahanya lagi, banyak hal yang memang mau kita perbaharui atau peremajaan kek alat radiologi kemudian pengadaan alat treadmill tapi sifatnya itu bukan standar di klinik pratama, sifatnya hanya menambah potensi usaha

6. Apakah pernah terjadi kendala anggaran dalam melaksanakan rencana strategis di klinik ?

Yang kendala itu paling sering itu tuntutan regulasi, regulasi itu kan selalu dinamis ya banyak pembaharuan-pembaharuan kadang kita diminta untuk

Pertanyaan

Jawaban Informan

Informan 1
(Kepala Klinik)

Informan 2
(Ka. Sub Bag TU)

Informan 3
(Ka. Ruang Yankes)

Informan 4
(Petugas Yankes)

Keuangan

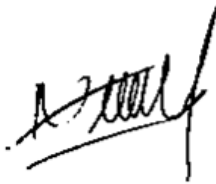
menyesuaikan regulasi baru, itu tuh kendala karena tadi kita harus menyesuaikan lagi, tapi namanya kita harus mengikuti regulasi yang berjalan baik itu dari pemerintah maupun badan usaha ya mau gk mau harus ikut, itu kendala utamanya, kalau yang lain-lain sih terutama dibagian anggaran itu gk ada sih karena sampai saat ini kita selalu bisa menggunakan anggaran dengan baik dari klinik

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Alma Tiana NIM 201326110015 Mahasiswa Program Studi Administrasi Rumah Sakit Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam Samarinda yang berjudul Analisis Peluang Melalui Metode SWOT Pada Rencana Strategis di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur.

Saya telah memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Peneliti



Alma Tiana
NIM. 201326110015

Samarinda, 19 Maret 2024
Yang memberikan persetujuan



Zaitun Ernita, SKM
NIK. 140113006

Alamat :
Jalan Wahid Hasyim II blok D, RT.08, Samarinda
No HP. 081410117916

PANDUAN PERTANYAAN *INDEPTH INTERVIEW*
Analisis Peluang Melalui Metode SWOT Pada Rencana Strategis
Di Klinik Islamic Center Samarinda

Sumber Informan : Ka. Sub Bag TU (Tata Usaha)
Nama : Zaitun Erni, SKM
Usia : 37 Tahun
Pendidikan : S1 Kesehatan Masyarakat
Lama bekerja : 10 Tahun
Tanggal wawancara : 19 Maret 2024

Selamat pagi bapak/ibu mohon maaf mengganggu waktunya. Terima kasih bapak/ibu atas ketersediaanya menjadi narasumber dalam penelitian saya hari ini. Izinkan saya menanyakan beberapa pertanyaan, adapun pertanyaan saya yaitu :

ALAT

Kekuatan :

1. Apakah klinik telah memiliki alat teknologi kesehatan yang memadai dalam menunjang pelayanan kesehatannya?
2. Apakah secara keseluruhan klinik telah memiliki jumlah komputer yang mencukupi?
3. Apakah klinik telah menggunakan beberapa aplikasi kesehatan? Jika ada, aplikasi kesehatan apa saja yang telah digunakan diklinik?

Kelemahan :

4. Apakah klinik sering mengalami kendala pada sistem jaringan? Jika ada, upaya apa yang dilakukan saat terjadi hal tersebut?
5. Metode apa yang telah digunakan klinik dalam merumuskan rencana strategis?

Terima kasih atas informasinya yang bapak/ibu berikan. semoga dengan informasi tersebut dapat membantu saya dalam penugasan skripsi dan juga memberikan *feedback* kepada Klinik Islamic Center.

MATRIX HASIL WAWANCARA

Pertanyaan	Jawaban Informan			
	Informan 1 (Kepala Klinik)	Informan 2 (Ka Sub Bag TU)	Informan 3 (Kepala Ruang Yankes)	Informan 4 (Petugas Yankes)
		Alat		
1. Apakah klinik telah memiliki alat teknologi kesehatan yang memadai dalam menunjang pelayanan kesehatan?		sudah, karena disetiap ruangan atau unit pelayanan kesehatan di klinik telah memiliki sejumlah komputer yang mambantu berjalannya pelayanan kesehatan paling sedikit di setiap ruangan ada 2 komputer		
2. Apakah secara keseluruhan klinik telah memiliki jumlah komputer yang mencukupi?		Sudah mencukupi		
3. Apakah klinik telah menggunakan beberapa aplikasi kesehatan? Jika ada, aplikasi kesehatan apa saja yang telah digunakan diklinik?		kalau kaitannya dengan pelayanan kesehatan kita ada kerja sama dengan BPJS kesehatan jadi bisa diliat di depan ada screening kesehatan itu sudah kita gunakan, kemudian elektronik kita juga		

Pertanyaan

Jawaban Informan

Informan 1
(Kepala Klinik)

Informan 2
(Ka Sub Bag TU)

Informan 3
(Kepala Ruang Yankes)

Informan 4
(Petugas Yankes)

Alat

- rekam medisnya juga sudah ERM
4. Apakah klinik sering mengalami kendala pada sistem jaringan atau sistem elektroniknya? Mengingat klinik telah berbasis elektronik hal apa saja yang dapat dilakukan dalam mengatasi apabila terjadi kendala pada sistem jaringan?
- Untuk standar sistem nya sudah cukup baik, tapi kalau untuk pengembangan kalau terkait dengan tarik data dan lain-lain itu masih terkendala dan ini kan lagi fokus untuk terintegrasikan kemenkes di satu sehat itu yang kita fokuskan semoga april ini sudah bisa jalan oleh vendor
- Kalau untuk seringnya itu engga, tapi pernah misalnya mati lampu dari pihak-pihak PLN, kemudian upaya apa yang kita lakukan yaitu dengan melakukan secara manual, jadi pendaftaran pasien pakai manual kalau sudah sistem jaringan kembali baik, maka akan kembali lagi diawal, jadi sudah di siapkan pelayanan manual sementara apabila terjadi kendala hal tersebut
5. Metode apa yang telah digunakan Klinik dalam merumuskan rencana strategis ?
- Karena kita kan klinik ini dibawah naungan BPIC, jadi ini rananya bagian BPIC yang rumuskan, yang badan pengelolah islamic center bagian mesjid di
- Kalau untuk hal perumusan rencana strategis itu bukan dari Klinik jadi Klinik hanya

Pertanyaan

Jawaban Informan

Informan 1
(Kepala Klinik)

Informan 2
(Ka Sub Bag TU)

Informan 3
(Kepala Ruang Yankes)

Informan 4
(Petugas Yankes)

Alat

atas, jadi kita cuma menjalankan saja, jadi untuk seluruh bangunan yang ada di sekitar mesjid islamic center ini sudah di atur seperti misalnya dari sekolah Tknya, Sdnya, SMPnya, klinik, praktek apoteknya, kita hanya menjalankan arahan dari badan pengelolahnya jadi tentang merumuskan rencana strategis itu kami tidak ikut serta dalam membuat karena itu rana BPIC seperti itu

mengikuti arahan dari yayasan aja si kak

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Alma Tiana NIM 201326110015 Mahasiswa Program Studi Administrasi Rumah Sakit Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam Samarinda yang berjudul Analisis Peluang Melalui Metode SWOT Pada Rencana Strategis di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur.

Saya telah memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Peneliti



Alma Tiana
NIM. 201326110015

Samarinda, 19 Maret 2024
Yang memberikan persetujuan



dr. Metvana Cahyaningtyas
NIK. 220501106

Alamat :

Jalan Wahid Hasyim II blok D, RT.08, Samarinda
No HP. 081410117916

PANDUAN PERTANYAAN *INDEPTH INTERVIEW*

Analisis Peluang Melalui Metode SWOT Pada Rencana Strategis Di Klinik Islamic Center Samarinda

Sumber Informan : Kepala Ruangan YANKES (Pelayanan Kesehatan)
Nama : dr. Metyana Cahyaningtyas
Usia : 30 Tahun
Pendidikan : S1 Kedokteran
Lama bekerja : 2 Tahun
Tanggal wawancara : 19 Maret 2024

Selamat pagi bapak/ibu mohon maaf mengganggu waktunya. Terima kasih bapak/ibu atas ketersediaanya menjadi narasumber dalam penelitian saya hari ini. Izinkan saya menanyakan beberapa pertanyaan, adapun pertanyaan saya :

METODE

Kekuatan :

1. Apakah alur pelayanan kesehatan pada klinik telah sesuai dengan permenkes yang berlaku?
2. Apakah disetiap layanan kesehatan telah memiliki SOP? Jika sudah, apakah telah berjalan sesuai dengan SOP yang berlaku?

Peluang :

3. Metode apa yang telah digunakan klinik dalam merumuskan rencana strategis?
4. Apakah posisi dalam pembangunan klinik telah strategis? Serta upaya apa yang telah dilakukan dalam menghadapi kompetitor sekitarnya?

Terima kasih atas informasinya yang bapak/ibu berikan. semoga dengan informasi tersebut dapat membantu saya dalam penugasan skripsi dan juga memberikan *feedback* kepada Klinik Islamic Center.

MATRIX HASIL WAWANCARA

Pertanyaan

Jawaban Informan

Informan 1
(Kepala Klinik)

Informan 2
(Ka Sub Bag TU)

Informan 3
(Kepala Yankes)

Informan 4
(Petugas Yankes)

Metode

1. Apakah alur pelayanan kesehatan pada klinik telah sesuai dengan standar Permenkes yang berlaku?

Ya jadi untuk alur pelayanan mulai dari pasien datang sampai meninggalkan pelayanan baik dari unit poli umum sendiri, UGD, eksekutif maupun di klinik KGM atau kesehatan gigi mulut itu sudah sesuai dengan SOP serta Permenkes dimana sudah ada bagian screening kemudian pendaftaran pasien sesuai dengan kebutuhan pasien hingga pelayanannya di unit yang dibutuhkan oleh pasien itu sendiri

2. Apakah seluruh pelayanan kesehatan klinik telah memiliki SOP? Dan

Jadi untuk unit pelayanan dari pendaftaran hingga

Pertanyaan

Jawaban Informan

Informan 1
(Kepala Klinik)

Informan 2
(Ka Sub Bag TU)

Informan 3
(Kepala Yankes)

Informan 4
(Petugas Yankes)

Metode

apakah SOP tersebut telah berjalan dengan sesuai SOP yang berlaku?

sampai ke unit pelayanan poli umumnya sendiri itu sudah memiliki SOP dan SOPnya pun sudah berjalan dan sudah terakreditasi jadi selama terakreditasi pun sudah dijalankan baik sebelum dan sesudah akreditasi sudah dijalankan SOPnya, SOPnya juga sudah terbagi-bagi di setiap unitnya berdasarkan dengan jabatan serta pelayanan apa yang unit tersebut lakukan, contoh misalkan sebagai perawat yang di UGD dan perawat yang ada di kesehatan umum atau poli umum itu berbeda job desk nya karenakan unitnya berbeda

Pertanyaan

Jawaban Informan

Informan 1
(Kepala Klinik)

Informan 2
(Ka Sub Bag TU)

Informan 3
(Kepala Yankes)

Informan 4
(Petugas Yankes)

Metode

3. Metode apa yang telah digunakan klinik dalam merumuskan rencana strategis?

Karena kita kan klinik ini dibawah naungan BPIC, jadi ini rananya bagian BPIC yang rumuskan, yang badan pengelola islamic center bagian mesjid di atas, jadi kita Cuma menjalankan saja, jadi untuk seluruh bangunan yang ada di sekitar mesjid islamic center ini sudah di atur seperti misalnya dari sekolah Tknya, Sdnya, SMPnya, klinik, praktek apoteknya, kita hanya menjalankan arahan dari badan pengelolahnya jadi tentang merumuskan

meskipun jenjang jabatannya sama yaitu perawat

Kalau untuk hal perumusan rencana strategis itu bukan dari Klinik jadi Klinik hanya mengikuti arahan dari yayasan aja si kak

Pertanyaan

Jawaban Informan

Informan 1
(Kepala Klinik)

Informan 2
(Ka Sub Bag TU)

Informan 3
(Kepala Yankes)

Informan 4
(Petugas Yankes)

Metode

rencana strategis itu kami
tidak ikut serta dalam
membuat karena itu rana
BPIC seperti itu

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Alma Tiana NIM 201326110015 Mahasiswa Program Studi Administrasi Rumah Sakit Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam Samarinda yang berjudul Analisis Peluang Melalui Metode SWOT Pada Rencana Strategis di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur.

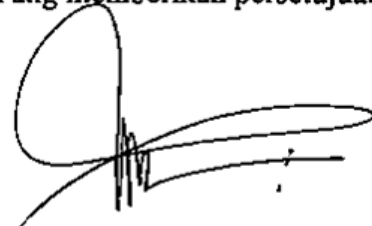
Saya telah memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Peneliti



Alma Tiana
NIM. 201326110015

Samarinda, 19 Maret 2024
Yang memberikan persetujuan



dr. Rizqa Mahardhika RM
NIK. 220701110

Alamat :
Jalan Wahid Hasyim II blok D, RT.08, Samarinda
No HP. 081410117916

PANDUAN PERTANYAAN *INDEPT INTERVIEW*
Analisis Peluang Melalui Metode SWOT Pada Rencana Strategis
Di Klinik Islamic Center Samarinda

Sumber Informan : Petugas Yankes
Nama : dr. Rizka Mahardhika
Usia : 29 Tahun
Pendidikan : S1 Kedokteran
Lama bekerja : 2 Tahun
Tanggal wawancara : 19 Maret 2019

Selamat pagi bapak/ibu mohon maaf mengganggu waktunya. Terima kasih bapak/ibu atas ketersediaannya menjadi narasumber dalam penelitian saya hari ini. Izinkan saya menanyakan beberapa pertanyaan, adapun pertanyaan saya yaitu :

MATERIAL

Kekuatan :

1. Bagaimana pengarsipan pada klinik? apakah telah sesuai dengan SOP?
2. Apakah fasilitas kesehatan pada klinik seperti ruang tunggu, tempat tidur pasien, ambulans, gedung dan alat kesehatan lainnya telah memadai?
3. Apakah terdapat kendala dalam proses pelayanan kesehatan di Klinik, yang menjadikan keluhan bagi pasien?
4. Apakah posisi dalam pembangunan klinik telah strategis? Serta upaya apa yang telah dilakukan dalam menghadapi kompetitor sekitarnya?

Terima kasih atas informasinya yang bapak/ibu berikan. semoga dengan informasi tersebut dapat membantu saya dalam penugasan skripsi dan juga memberikan *feedback* kepada Klinik Islamic Center.

MATRIX HASIL WAWANCARA

Pertanyaan

Jawaban Informan

Informan 1
(Kepala Klinik)

Informan 2
(Ka. Sub Bag TU)

Informan 3
(Kepala Yankes)

Informan 4
(Petugas Yankes)

Material

1. Bagaimana pengarsipan pada klinik? apakah telah sesuai dengan SOP?

Jadi untuk SOP dalam pengarsipan klinik itu sudah ada dan sudah berjalan sesuai SOPnya untuk pengarsipan di klinik juga sudah sesuai standar pengarsipan klinik dimana sudah terpenuhinya dokumen-dokumen arsip yang harus disediakan di klinik

2. Apakah fasilitas kesehatan pada klinik seperti ruang tunggu, tempat tidur pasien, ambulans, gedung dan alat kesehatan lainnya telah memadai?

Untuk sarana dan prasarana klinik itu sudah memadai semua ya, secara standar operasionalnya juga sangat cukup,

Pertanyaan

Informan 1
(Kepala Klinik)

Jawaban Informan
Informan 2
(Ka. Sub Bag TU)

Informan 3
(Kepala Yankes)

Informan 4
(Petugas Yankes)

Material

3. Apakah terdapat kendala dalam proses pelayanan kesehatan di Klinik, yang menjadikan keluhan bagi pasien?

bisa dilihat sendiri kan keruangan ruangan selama magang seperti apa

Jadi namanya pelayanan ya kak, pasti ada saran dan kritikan karena kan kita sistem melayani dan menjual jasa kepada pasien itu sendiri, selama ini kalau perihal pelayanan dan alur sih kalau dilihat dari SOP kami sih gak ada komplainan terhadap pelayanan, namun mungkin itu ada komplainan tapi pada antrian saja, karena kan jumlah kunjungan kita tidak

Pertanyaan

Informan 1
(Kepala Klinik)

Jawaban Informan
Informan 2 **Informan 3**
(Ka. Sub Bag TU) (Kepala Yankes)

Informan 4
(Petugas Yankes)

Material

4. Apakah posisi dalam pembangunan klinik telah strategis? Serta upaya apa yang telah dilakukan dalam menghadapi kompetitor sekitarnya?

bisa mendeteksi atau memperkirakan namun pasti selalu dilayani dengan SOP yang ada

Untuk klinik islamic center ini sendiri kan klinik yang bernuansa islam yang dimana pelayanannya itu dijalankan berdasarkan nilai-nilai islam yang tentunya dengan nama islamic center ini juga membuat Klinik ini banyak dikenal orang-orang, belum lagi klinik ini memiliki ruang lingkungan yang

Pertanyaan

Informan 1
(Kepala Klinik)

Jawaban Informan
Informan 2 (Ka. Sub Bag TU) **Informan 3** (Kepala Yankes)

Informan 4
(Petugas Yankes)

Material

cukup luas yang dimana kita lihat di sekitar klinik itu ada sekolah TK, SD, SMP, praktes apotek dan lainnya, klinik juga punya parkir yang luas dan dengan posisi nya yang ditengah-tengah kota membuat klinik mudah di akses dan upaya yang sudah dilakukan klinik dalam meningkatkan pelayanan itu sudah banyak misalnya meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor yang sudah terkait sebelumnya,

Pertanyaan

Informan 1
(Kepala Klinik)

Jawaban Informan
Informan 2 **Informan 3**
(Ka. Sub Bag TU) (Kepala Yankes)

Informan 4
(Petugas Yankes)

Material

menyelenggarakan
berbagai program-
program upaya
peningkatan
kesehatan
masyarakat,
meningkatkan mutu
kinerja petugas
klinik, meningkatkan
sarana dan prasarana
dan juga selalu
berupaya
memberikan
pelayanan kesehatan
yang terbaik kepada
pasien

CHECKLIST DATA SEKUNDER

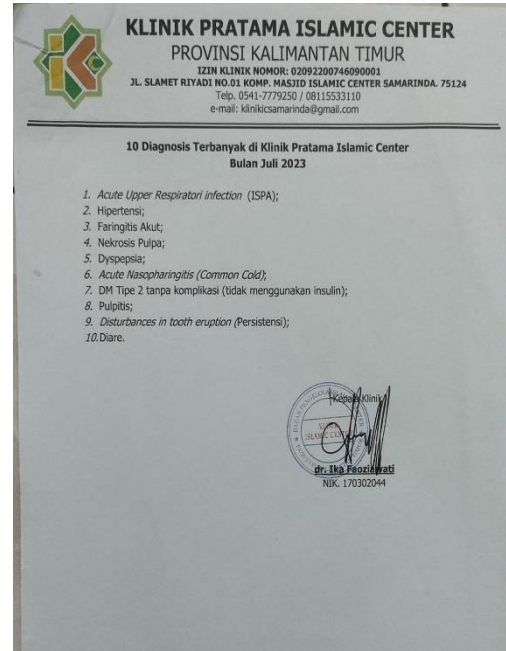
ANALISIS PELUANG MELALUI METODE SWOT PADA RENCANA STRATEGIS DI KLINIK ISLMIC CENTER SAMARINDA

No	NAMA DATA	TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA
A.	STRENGTH		
1.	Jenis Pelayanan	✓	
2.	Fasilitas Kesehatan	✓	
3.	Jumlah SDM	✓	
4.	Kebijakan Jaminan Kesehatan	✓	
B.	WEAKNESS		
1.	Teknologi Kesehatan	✓	
2.	Evaluasi Kepuasan Pasien		✓
3.	Penyakit Tertinggi	✓	
4.	Data Kunjungan pasien		✓
C.	OPPORTUNITY		
1.	Data Jumlah Penduduk Kec. Sungai Kunjang	✓	
2.	Data Profil Kesehatan Kec. Sungai Kunjang		✓
3.	Data Karakteristik Penduduk Kec. Sungai Kunjang		✓
4.	Jenis Transportasi Penduduk		✓
5.	Peta Kec. Sungai Kunjang	✓	
D.	THREAT		
1.	Data Jumlah Faskes di Kec. Sungai Kunjang	✓	
2.	Data Jumlah dan Jenis Pegawai di Klinik IC	✓	
3.	Jumlah Kunjungan Pasien 3 tahun Terakhir (2021, 2022 dan 2023)		✓

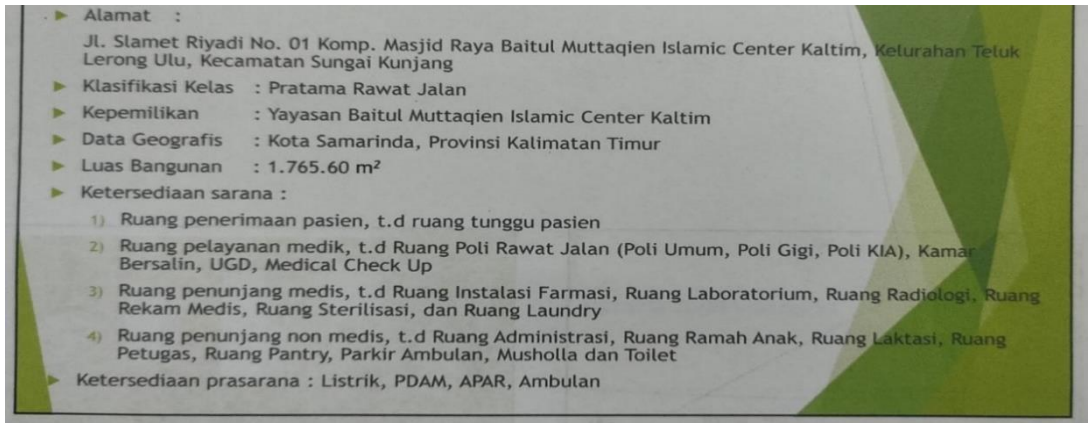
DATA SEKUNDER



Gambar 1. Jenis Pelayanan



Gambar 2. Penyakit tertinggi

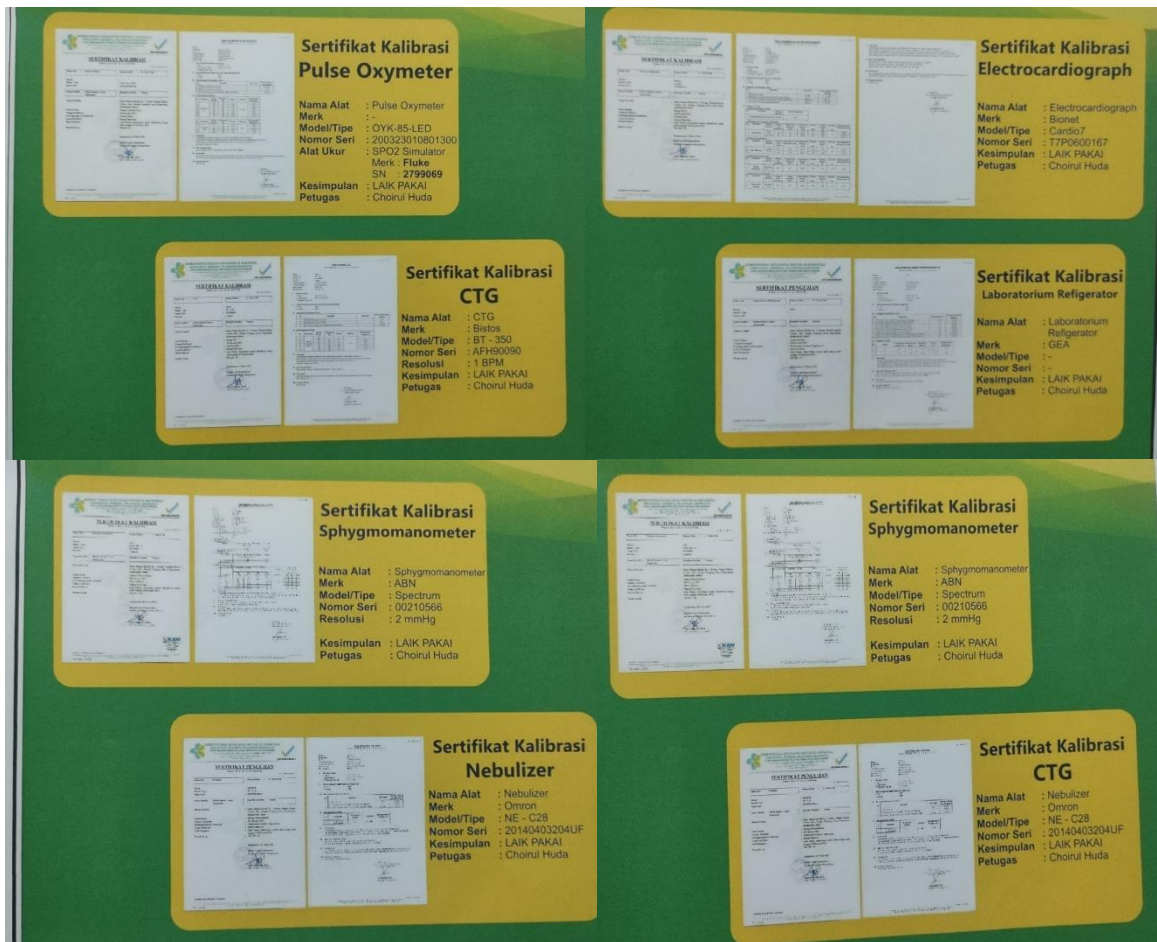


Gambar 3. Fasilitas Kesehatan di Klinik Islamic Center

No	Jumlah penduduk Perkelurahan Kecamatan Sungai Kunjang	2020	2021	2022
1.	Loa Buah	8.436,00	8.373,00	8.462,00
2.	Loa Bakung	30.486,00	30.194,00	31.180,00
3.	Loa Bahu	30.366,00	30.031,00	33.202,00
4.	Karang Anyar	17.393,00	17.007,00	16.902,00
5.	Karang Asam	14.591,00	15.063,00	15.145,00
6.	Karang Asam Ulu	17.248,00	17.640,00	16.911,00
7.	Teluk Lerong Ulu	15.023,00	14.489,00	14.518,00
	Total	133.543,00	132.796,00	136.320,00

Sumber data: Badan Pusat Statistitik Kota Samarinda 2022

Gambar 4. Data jumlah penduduk di kec. Sungai Kunjang



Gambar 5. Sertifikat Alat Teknologi Medis KIC

No	Fasilitas kesehatan	2021	2022	2023	Total
1.	Rumah Sakit Umum	1	1	1	3
2.	Rumah Sakit Khusus	1	1	0	2
3.	Puskesmas	4	4	4	12
4.	Klinik/Balai Kesehatan	4	9	11	24
					41

Gambar 6. Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kec. Sungai Kunjung

NO	NAMA JABATAN	KEBERADAAN			TOTAL
		KARYAWAN TETAP	CALON KARYAWAN	KARYAWAN KONTRAK	
1	TENAGA PELAYANAN MEDIS				
	A. DOKTER UMUM	9	4	6	19
	B. DOKTER GIGI	2	0	4	6
	C. DOKTER SPESIALIS	0	0	2	2
	D. TENAGA KEPERAWATAN	19	0	0	19
	E. TENAGA KEBIDANAN	9	0	0	9
	TOTAL				55
2	TENAGA PENUNJANG MEDIS				
	A. TENAGA AHLI LABORATORIUM MEDIK	8	0	3	11
	B. TENAGA AHLI LABORATORIUM MEDIK	7	0	1	7
	C. TENAGA RADIOLOGI	0	1	1	2
	D. TENAGA ASISTEN DOKTER GIGI	3	0	1	4
	E. TENAGA STERILISASI	2	0	0	2
	F. TENAGA KESLING	1	0	1	2
	G. TENAGA REKAM MEDIS	3	0	0	3
	TOTAL				31
3	TENAGA UMUM				
	A. TENAGA MANAJEMEN	10	0	3	13
	B. TENAGA NON MEDIS	8	0	1	9
	C. SUPIR AMBULAN	1	0	0	1
	D. TENAGA PENDAFTARAN	7	0	0	7
	TOTAL				30
	JUMLAH				116

Gambar 7. Jumlah dan jenis kepegawaian Klinik Islamic Center

DOKUMENTASI KEGIATAN WAWANCARA



Gambar 8. Wawancara penelitian dengan Kepala Klinik



Gambar 9. Wawancara penelitian dengan Ka. Sub Bag Tata Usaha



Gambar 10. Wawancara penelitian dengan Kepala Yankes dan petugas Yankes

YAYASAN MUTIARA MAHAKAM

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUTIARA MAHAKAM SAMARINDA (STIKES-MM)

Jl. M. Yamin/II. Fly Nuparjan (Komplek IVRI) RT. 12 No. 49A, Samarinda – Kalimantan Timur
Email: stikesmm.samarinda@gmail.com Hp: 099334364603 Telp: 0541-4115999
SK. KEMENRISTEKDIKTI RI. 770/KPT/1/2020. Tahun 2020
SK BAN-PT No. 41B/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/VII/2020

PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Berdasarkan hasil pertimbangan dan hasil evaluasi rapat akademik pada hari **Rabu**, tanggal **14**, bulan **Juni**, tahun **2023**, maka Judul Skripsi atas nama mahasiswa/i **Alma Tiana** dengan NIM **201326110015** yang disetujui :

Judul	Keterangan
Gambaran Produktivitas Kerja Petugas di Tinjau Dari Aspek Pendidikan pada Unit Rekam Medis di Puskesmas Remaja Samarinda	DITOLAK
Hubungan antara Kualitas Pelayanan Apotek Rawat Jalan Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien di RSUD I.A Moies	DITOLAK
Analisis Peluang Pada Perencanaan Strategis di Klinik Dokter Wilsa Samarinda	DITERIMA

Revisi Judul Skripsi (jika ada) :

Dengan ketentuan Dosen Pembimbing Skripsi:

No	Penugasan	Nama
1.	Pembimbing I (Ketua Dewan Penguji)	Nurhasanah, SKM., MARS
2	Pembimbing II (Sekretaris Dewan Penguji)	Zulkifli Umar, SKM., M.Kes

Menyetujui,
Samarinda, 16 Juni 2023
Koordinator Program Studi
Administrasi Rumah Sakit



M. Ardan, SKM., M.Kes
NIDN. 1104109201

Dibuat rangkap 2 (dua) :

- 1 (satu) untuk Program Studi
- 1 (satu) untuk mahasiswa yang bersangkutan



YAYASAN MUTIARA MAHAKAM
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUTIARA MAHAKAM
SAMARINDA (STIKES-MM)



Jl. M. Yamin/Jl. Ery Suparjan (Komplek TVRI) RT. 12 No. 49A, Samarinda - Kalimantan Timur
Email : stikesmm.samarinda@gmail.com Hp. 085345364603 Telp. 0541-4115996
SK. KEMENRISTEKDIKTI RI. 770/KPT/I/2020, Tahun 2020
SK BAN-PT No.448/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/VII/2020

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Nurhasanah, SKM., MARS
Di-
Tempat

Berdasarkan hasil pertimbangan dan hasil evaluasi rapat akademik pada hari **Rabu**, tanggal **14**, bulan **Juni**, tahun **2023**, maka ditetapkan mahasiswa/i :

Nama : Alma Tiana
NIM : 201326110015
Angkatan : 2020
Program Studi : Administrasi Rumah Sakit
Judul Penelitian : **Analisis Peluang Pada Perencanaan Strategis di Klinik Dokter Wilsa Samarinda**
Status Pembimbing : Pembimbing Utama (I)

Berdasarkan hasil rapat tersebut, dimohon untuk dapat membimbing penulisan karya tulis (Skripsi), dengan ketentuan:

1. Pembimbingan tugas akhir (skripsi) minimal 8 (delapan) kali
2. Judul dapat berubah sesuai dengan arahan pembimbing dan/atau keputusan dalam quorum sidang;
3. Syarat pelaksanaan sidang dilakukan jika quorum sidang dihadiri minimal 1 Pembimbing dan 2 penguji dan/atau 2 pembimbing dan 1 penguji.

Menyetujui,
Samarinda, 16 Juni 2023
Koordinator Program Studi
Administrasi Rumah Sakit



M. Ardan, SKM., M.Kes
NIDN. 1104109201

Tembusan Yth.
1. Ketua STIKES Mutiara Mahakam (Sebagai Laporan)
2. Arsip

PERNYATAAN DOSEN

Dengan ini, saya Nurhasanah, SKM., MARS (*Bersedia / Tidak-Bersedia*) membimbing mahasiswa diatas sebagai pembimbing utama (I). Demikian pernyataan dosen ini saya buat, untuk kepentingan akademik yang berfaku.

Samarinda, 07. Juni 2023

Nurhasanah, SKM., MARS

YAYASAN MUTIARA MAHAKAM

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUTIARA MAHAKAM SAMARINDA (STIKES-MM)

Jl. M. Yamin/Jl. Ery Suparjan (Komplek TVRI) RT. 12 No. 49A, Samarinda - Kalimantan Timur
Email : stikesmmsamarinda@gmail.com Hp. 085.345.364603 Telp. 0541-4115996
SK. KEMENRISTEKDIKTI RI. 770/KPT/1/2020, Tahun 2020
SK BAN-PT No.448/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/VII/2020

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Zulkifli Umar, SKM., M.Kes

Di-

Tempat

Berdasarkan hasil pertimbangan dan hasil evaluasi rapat akademik pada hari **Rabu**, tanggal 14, bulan **Juni**, tahun **2023**, maka ditetapkan mahasiswa/i :

Nama : Alma Tiana
NIM : 201326110015
Angkatan : 2020
Program Studi : Administrasi Rumah Sakit
Judul Penelitian : **Analisis Peluang Pada Perencanaan Strategis di Klinik Dokter
Wilsa Samarinda**
Status Pembimbing : Pembimbing Pendamping (II)

Berdasarkan hasil rapat tersebut, dimohon untuk dapat membimbing penulisan karya tulis (Skripsi), dengan ketentuan:

1. Pembimbingan tugas akhir (skripsi) minimal 8 (delapan) kali
2. Judul dapat berubah sesuai dengan arahan pembimbing dan/atau keputusan dalam quorum sidang;
3. Syarat pelaksanaan sidang dilakukan jika quorum sidang dihadiri minimal 1 Pembimbing dan 2 penguji dan/atau 2 pembimbing dan 1 penguji.

Menyetujui,
Samarinda, 16 Juni 2023
Koordinator Program Studi
Administrasi Rumah Sakit



M. Ardan, SKM., M.Kes
NIDN. 1104109201


Tembusan Yth.

1. Ketua STIKES Mutiara Mahakam (Sebagai Laporan)
2. Arsip

PERNYATAAN DOSEN

Dengan ini, saya Zulkifli Umar, SKM., M.Kes (*Bersedia / Tidak Bersedia*) membimbing mahasiswa diatas sebagai pembimbing Pendamping (II). Demikian pernyataan dosen ini saya buat, untuk kepentingan akademik yang berlaku.

Samarinda, 07. Juni 2023


Zulkifli Umar, SKM., M.Kes



YAYASAN MUTIARA MAHAKAM

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUTIARA MAHAKAM SAMARINDA (STIKES-MM)

Jl.M. Yamin/Jl. Ery Suparjon (Stasiun TVRI) No. 49A, RT.12, Samarinda - Kalimantan Timur
Email: stikesmm@stikesmm.samarinda@gmail.com Hp. 085345364603 Telp. 0541-4115996

SK. KEMENRISTEKDIKTI RI. 770/KPT/1/2019. Tahun 2019
SK BAN-PT No.448/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/VII/2020



**SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUTIARA MAHAKAM
(STIKES-MM) SAMARINDA
Nomor : II.143/SK/STIKES-MM/VIII/2023**

Tentang

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI BAGI MAHASISWA
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI RUMAH SAKIT**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA,
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUTIARA MAHAKAM SAMARINDA**

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Bimbingan Skripsi bagi sdr. **ALMA TIANA NIM 201326110015** Mahasiswa Program Studi Administrasi Rumah Sakit pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam Samarinda, dipandang perlu mengangkat Pembimbing Skripsi;
2. Bahwa untuk memenuhi maksud butir (1) diatas maka perlu diterbitkan Surat Keputusan.
- Memperhatikan** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 04 Tahun 2014, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U.2000, tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
5. Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 770/KPT/I/2019, tentang Perubahan Bentuk Akademik Kebidanan Mutiara Mahakam Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam Samarinda.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mengangkat Pembimbing Skripsi bagi sdr. **ALMA TIANA NIM 201326110015**, Program Studi Administrasi Rumah Sakit Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam dengan susunan sebagai berikut:
1. **Nurhasanah, SKM, MARS (Pembimbing 1);**
 2. **Zulkifli Umar, SKM., M.Kes (Pembimbing 2);**
2. Segala biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan keputusan ini dibebankan pada dana yang tersedia di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam;
3. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Samarinda
Pada tanggal : 21 Agustus 2023



Nurhasanah, SE., SKM., M.Si., M.Kes., Ph.D
085126901

Tembusan Yth.

1. Yayasan Mutiara Mahakam (Sebagai Laporan)
2. Para Wakil Ketua STIKES-MM Samarinda
3. Kaprodi. Administrasi Rumah Sakit STIKES MM Samarinda
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



YAYASAN MUTIARA MAHAKAM
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUTIARA MAHAKAM
SAMARINDA (STIKES-MM)

Jl. M. Yamin/H. Ery Suparjan (Stasiun TVRI) No. 49A, RT 12, Samarinda Kalimantan Timur
Email: stikesmm@stikesmm.samarinda@gmail.com Hp: 085345364602 Telp: 0541-4115996

SK KEMENRISTEKDIKTI RI 770/KPT/1/2019 Tahun 2019
SK BAN-PT No 448/SK/BAN-PT/AK-PND/PT/VI/2020



SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUTIARA MAHAKAM
(STIKES-MM) SAMARINDA
Nomor : II.156/SK/STIKES-MM/X/2023

Tentang

PENGANGKATAN PANITIA PENILAI SEMINAR USUL, HASIL DAN UJIAN AKHIR SARJANA
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA,
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUTIARA MAHAKAM SAMARINDA

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Seminar Usul, Hasil dan Ujian Akhir Sarjana bagi sdr **ALMA TIANA NIM 201326110015**, Mahasiswa Program Studi Administrasi Rumah Sakit pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam Samarinda, dipandang perlu mengangkat Panitia Penilai;
2. Bahwa untuk memenuhi maksud butir (1) diatas maka perlu diterbitkan Surat Keputusan.
- Memperhatikan** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 04 Tahun 2014, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U.2000, tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
5. Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 770/KPT/I/2019, tentang Perubahan Bentuk Akademik Kebidanan Mutiara Mahakam Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam Samarinda.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mengangkat Panitia Penilai Seminar Usul, Hasil dan Ujian Akhir Sarjana bagi sdr **ALMA TIANA NIM 201326110015**, Program Sarjana Administrasi Rumah Sakit Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam dengan susunan sebagai berikut:
1. Nurhasanah, SKM, MARS (Ketua);
 2. Zulkifli Umar, SKM, M.Kes (Sekertaris);
 3. Dewi Yuniar, SKM., M.Kes (Anggota)
 4. Hj. Herni Johan, SE., SKM., M.Si., M.Kes., Ph.D (Anggota)
 5. Besse Lidia, S.ST., MKM (Anggota)
2. Segala biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan keputusan ini dibebankan pada dana yang tersedia di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam;
3. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Samarinda
Pada tanggal : 30 Oktober 2023



Hj. Herni Johan, SE., SKM., M.Si., M.Kes., Ph.D
NIM. 1105126901

Terbacaan Yth.

1. Yayasan Mutiara Mahakam (Sebagai Laporan)
2. Para Wakil Ketua STIKES-MM Samarinda
3. Kaprodi. Administrasi Rumah Sakit STIKES MM Samarinda
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



YAYASAN MUTIARA MAHAKAM

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUTIARA MAHAKAM SAMARINDA (STIKES-MM)

Jl. M. Yamin II, Lx Supatjan (Komplek TVRI) No. 19A, RT 12, Samarinda - Kalimantan Timur
Telp. (0541) 4115996, (0541) 4115997, Fax (0541) 4115996

SK. KEMENRISTEKOKRI/RI - DAK/PT/1.1/19 Tahun 2019

SK. BAN-PT No. 110513/1901/1/2020



Nomor : 259/STIKES-MM/VII/2023 Samarinda, 24 Juli 2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Studi Pendahuluan dan Pengambilan Data

Kepada Yth:
Pimpinan Klinik Islamic Center Samarinda

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa Mahasiswa/i Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam Samarinda yang tersebut dibawah ini:

Nama : Alma Tiana
NIM : 201326110015
Program Studi : S1-Administrasi Rumah Sakit
Institusi : STIKES Mutiara Mahakam Samarinda
Judul Penelitian : Analisis Peluang Pada Perencanaan Strategis di Klinik Islamic Center Samarinda

Bermaksud melakukan studi pendahuluan dan pengambilan data dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir (Skripsi). Data yang dibutuhkan:

- Profil Klinik Islamic Center Samarinda
- Data 10 Penyakit Tertinggi
- Jumlah Komposisi SDM
- Fasilitas Klinik Islamic Center Samarinda
- Jenis Pelayanan

Dosen Pembimbing I : Nurhasanah, SKM., MARS (NIDN. 1106038706)
Dosen Pembimbing II : Zulkifli Umar, SKM., M.Kes (NIDN. 1127019103)

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu agar kiranya dapat berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan.

Atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

STIKES Mutiara Mahakam Samarinda



Nurhasanah, SKM., M.Si., M.Kes., Ph.D
NIDN. 110513/1901

Tembusan:

- Yayasan Mutiara Mahakam
- Ka. Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit
- Arsip



KLINIK PRATAMA ISLAMIC CENTER

PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

IZIN KLINIK NOMOR: 02092200746090001

JL. SLAMET RIYADI NO.01 KOMP. MASJID ISLAMIC CENTER SAMARINDA. 75124

Telp. 0541-7779250 / 08115533110

e-mail: klinikicsamarinda@gmail.com

Samarinda, 24 April 2024

Nomor : 280/UPTK-IC-KT/IV/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Studi Pendahuluan dan Pengambilan Data

Kepada Yth.
Ketua Program Studi
Strata 1 Administrasi Rumah Sakit
STIKES Mutiara Mahakam Samarinda
di-
Samarinda

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga Allah SWT senantiasa memberikan Taufik, Hidayah, dan RahmatNYA kepada kita semua. Aamiin ya robbal 'alamin.

Berdasarkan surat nomor : 259/STIKES-MM/VII/2023 perihal Permohonan Izin Studi Pendahuluan dan Pengambilan Data dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa/i STIKES Mutiara Mahakam Samarinda Program Studi Strata 1 Administrasi Rumah Sakit, dengan identitas mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Alma Tiana
NIM : 201326110015
Judul Penelitian : Analisis Peluang Melalui Metode SWOT Pada Rencana Strategis di Klinik Islamic Center Samarinda

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa/i tersebut telah mendapatkan persetujuan untuk melaksanakan Studi Pendahuluan dan Pengambilan Data di Klinik Pratama Islamic Center Prov. Kaltim.

Demikian surat ini disampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Kepala Klinik
dr. Ika Roziawati
NIK. 170302044



YAYASAN MUTIARA MAHAKAM

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUTIARA MAHAKAM SAMARINDA (STIKES-MM)



Jl. M. Yudianto B. Era Yudianto (Gedung TVRI) No. 49A, RT.12, Samarinda Kalimantan Timur
e-mail: stikesmm.samarinda@gmail.com Hp. 085345364601 1-2-3-4-5-6-7-8-9-10-11-12-13-14-15-16-17-18-19-20-21-22-23-24-25-26-27-28-29-30-31-32-33-34-35-36-37-38-39-40-41-42-43-44-45-46-47-48-49-50-51-52-53-54-55-56-57-58-59-60-61-62-63-64-65-66-67-68-69-70-71-72-73-74-75-76-77-78-79-80-81-82-83-84-85-86-87-88-89-90-91-92-93-94-95-96-97-98-99-100

SK. KEMENKES/DEKRETI/RE/770/KP/1/2019
SK. KEMENKES/DEKRETI/RE/770/KP/1/2019
SK. KEMENKES/DEKRETI/RE/770/KP/1/2019

Samarinda, 30 Oktober 2023

No. 390/STIKES-MM/I/2023
Lamp. Proposal
Hal. Undangan Seminar Usulan Penelitian

Kepada Yth.

1. Nurhasanah, SKM., MARS
2. Zulkifli Umar, SKM., M.Kes
3. Dewi Yuniar, SKM., M.Kes
4. Hj. Herni Johan, SE., SKM., M.Si., M.Kes., Ph.D
5. Besse Lidia, S.ST., MKM

Di Tempat

Dengan hormat,

Kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Sidang Ujian Mahasiswa Program Studi Administrasi Rumah Sakit pada **Seminar Usulan Penelitian** atas nama **ALMA TIANA NIM 201326110015** Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam Samarinda yang akan dilaksanakan:

Hari Tanggal : Kamis, 02 November 2023
Waktu : 10.30 – 11.30 Wita
Tempat : Ruang Seminar Administrasi Rumah Sakit
Judul Skripsi : Analisis Peluang Melalui Metode SWOT Pada Rencana Strategis di Klinik Islamic Center Samarinda
Pembimbing : 1. Nurhasanah, SKM., MARS
2. Zulkifli Umar, SKM., M.Kes

Atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

STIKES Mutiara Mahakam Samarinda



Hj. Herni Johan, SE., SKM., M.Si., M.Kes., Ph.D
NIDN. 1105126901

Catatan :

Ujian dapat dilaksanakan/dilanjutkan jika memenuhi **Quorum Sidang** (hadir minimal 3 orang yakni 1 Pembimbing dengan 2 Penguji dan/atau 2 Pembimbing dengan 1 Penguji)

Tembusan Yth.

1. Yayasan Mutiara Mahakam (Sebagai laporan)
2. Wakil Ketua I dan II STIKES-MM Samarinda
3. Kaprodi. Rumah Sakit STIKES-MM Samarinda;
4. Yang bersangkutan;
5. Arsip



YAYASAN MUTIARA MAHAKAM
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUTIARA MAHAKAM
SAMARINDA (STIKES-MM)



Jl. M. Yambo/H. Ery Suparjan (Stasiun TVRI) No. 49A, Rt. 12, Samarinda - Kalimantan Timur
Email: stikesmm@mmahakam.com Hp: 085 345364603 Telp: 0531 4115999
SK. KEMENRISTEKDIKTI RI. 770/KPT/1/2019, Tahun 2019
SK BAN-PT No.448/SK/BAN-PT/AR PNB/PT/VII/2020

Samarinda, 04 Desember 2023

No : 448.2/STIKES-MM/XII/2023
Lamp : 1 Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth
Direktur Klinik Islamic Center Samarinda
Di
Tempat

Dengan hormat,
Kami sampaikan bahwa mahasiswa/i Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam Samarinda yang tersebut dibawah ini:

Nama : Alma Tiana
NIM : 201326110015
Program Studi : Administrasi Rumah Sakit (S-1)

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka persiapan dan penulisan Skripsi dengan judul
"Analisis Peluang Melalui Metode SWOT Pada Rencana Strategis di Klinik Islamic Center Samarinda"

Pembimbing : 1. Nurhasanah, SKM., MARS (Pembimbing 1)
2. Zulkifli Umar, SKM., M.Kes (Pembimbing 2)
Waktu Penelitian : Desember 2023 - Maret 2024
Tempat Penelitian : Klinik Islamic Center Samarinda

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu agar kiranya dapat berkenan memberi izin dan memberi surat rekomendasi kepada yang bersangkutan.

Atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

STIKES Mutiara Mahakam Samarinda
Ketua



Hj. Herni Johan, SE., SKM., M.Si., M.Kes., Ph.D
NIDN. 1105126901

Tembusan Yth.

1. Yayasan Mutiara Mahakam (Sebagai Laporan);
2. Para Wakil Ketua STIKES MM Samarinda
3. Kepala LPPM STIKES MM Samarinda
4. Kaprodi. Administrasi Rumah Sakit
5. Mahasiswa Yang Bersangkutan;
6. Arsip



KLINIK PRATAMA ISLAMIC CENTER

PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

IZIN KLINIK NOMOR: 02092200746090001

JL. SLAMET RIYADI NO.01 KOMP. MASJID ISLAMIC CENTER SAMARINDA. 75124

Telp. 0541-7779250 / 08115533110

e-mail: klinikicsamarinda@gmail.com

Samarinda, 24 April 2024

Nomor : 279/UPTK-IC-KT/IV/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Program Studi
Strata 1 Administrasi Rumah Sakit
STIKES Mutiara Mahakam Samarinda
di-
Samarinda

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga Allah SWT senantiasa memberikan Taufik, Hidayah, dan RahmatNYA kepada kita semua. Aamiin ya robbal 'alamin.

Berdasarkan surat nomor : 405/STIKES-MM/XI/2023 perihal Permohonan Izin Studi Pendahuluan dan Pengambilan Data dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa/i STIKES Mutiara Mahakam Samarinda Program Studi Strata 1 Administrasi Rumah Sakit, dengan identitas mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Alma Tiana
NIM : 201326110015
Judul Penelitian : Analisis Peluang Melalui Metode SWOT Pada Rencana Strategis di Klinik Islamic Center Samarinda

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa/i tersebut telah mendapatkan persetujuan untuk melaksanakan Penelitian di Klinik Pratama Islamic Center Prov. Kaltim.

Demikian surat ini disampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Kepala Klinik
dr. Ika Faolawati



YAYASAN MUTIARA MAHAKAM
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUTIARA MAHAKAM
SAMARINDA (STIKES-MM)



Jl.M. Yamin/Jl. Ery Suparjan (Stasiun TVRI) No. 49A, RT.12, Samarinda - Kalimantan Timur
Email : stikesmmsamarinda@gmail.com Hp. 085345364603 Telp. 0541-4115996
SK. KEMENRISTEKDIKTI RI. 770/KPT/1/2019. Tahun 2019
SK BAN-PT No.448/SK/BAN-PT/AK-PNB/PT/VII/2020

No. : 1782/STIKES-MM/IV/2024 Samarinda, 02 April 2024
Lamp : Laporan Hasil Penelitian
Hal : Undangan Seminar Hasil Penelitian dan Sidang Komprehensif

Kepada Yth.

1. Nurhasanah, SKM., MARS
2. Zulkifli Umar, SKM., M.Kes
3. Dewi Yuniar, SKM., M.Kes
4. Hj. Hemi Johan, SE., SKM., M.Si., M.Kes., Ph.D
5. Besse Lidia, S.ST., MKM

Di Tempat

Dengan hormat,

Kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Sidang Ujian Mahasiswa Program Studi Administrasi Rumah Sakit pada **Seminar Hasil Penelitian dan Sidang Komprehensif Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam Samarinda** yang akan dilaksanakan:

Nama/ NIM : Alma Tiana / 201326110015
Hari / Tanggal : Rabu, 03 April 2024
Waktu : 14.00 – 15.00 wita
Tempat : Ruang Seminar Administrasi Rumah Sakit
Judul Skripsi : Analisis Peluang Melalui Metode SWOT pada Rencana Strategis di Klinik Islamic Center Samarinda
Pembimbing : 1. Nurhasanah, SKM., MARS
2. Zulkifli Umar, SKM., M.Kes

Atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

STIKES Mutiara Mahakam Samarinda

Ketua



H. Hemi Johan, SE., SKM., M.Si., M.Kes., Ph.D

NIDN. 1101026901

Catatan :

Ujian dapat dilaksanakan/dilanjutkan jika memenuhi *Quorum Sidang* (hadir minimal 3 orang yakni 1 Pembimbing dengan 2 Penguji dan/atau 2 Pembimbing dengan 1 Penguji)

Tembusan Yth.

1. Yayasan Mutiara Mahakam (Sebagai laporan)
2. Wakil Ketua I dan II STIKES-MM Samarinda
3. Kaprodi. Rumah Sakit STIKES-MM Samarinda;
4. Yang bersangkutan;
5. Arsip